

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
years ended 31 December 2012 and 2011*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER  
2012 DAN 2011  
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS  
ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011  
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Henry Ho Hon Cheong  
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6  
Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
Alamat Rumah : Apartemen One Pacific Place,  
Tower 2, Unit 17B  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190  
Nomor Telepon : 57991188  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim  
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6  
Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas  
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4  
No. 20  
Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 57991437  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Henry Ho Hon Cheong  
Office address : Menara Bank Danamon 5<sup>th</sup>  
Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6  
Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
Residential address: One Pacific Place Apartment  
Tower 2, Unit 17B  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190  
Telephone : 57991188  
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim  
Office address : Menara Bank Danamon 6<sup>th</sup>  
Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6  
Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
Residential address: Komplek Teluk Mas  
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4  
No. 20  
North Jakarta  
Telephone : 57991437  
Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;


1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*  
b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors* 



**Henry Ho Hon Cheong**  
Direktur Utama/*President Director*



**Vera Eve Lim**  
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Jakarta, 6 Pebruari /*February* 2013

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-3194/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 7 Pebruari 2012 berisi pernyataan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sebelum penyajian kembali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2a dan 55 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-3194/PSS/2013

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of 31 December 2012, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2011 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2011/31 December 2010 were audited by other independent auditors, whose report dated 7 February 2012 expressed an unqualified opinion on those statements prior to the restatement disclosed in Notes 2a and 55 to the consolidated financial statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3194/PSS/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2a dan 55 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan diterapkan secara prospektif atau retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali. Kami telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali yang diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah disajikan kembali tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah disajikan kembali tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 untuk menerapkan PSAK-PSAK tersebut secara retrospektif. Menurut pendapat kami, penyesuaian penyajian kembali tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. RPC-3194/PSS/2013 (continued)*

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2012, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the year then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*As disclosed in Notes 2a and 55 to the consolidated financial statements, the Group has implemented certain Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs"), which became effective starting on 1 January 2012 and were applied either on a prospective basis or a retrospective basis. Therefore, the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2011 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2011/31 December 2010 were restated. We have audited the restatement adjustments applied to the restated consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2011 and for the year then ended and the restated consolidated statement of financial position as of 1 January 2011/31 December 2010 to retrospectively apply the PSAKs. In our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-3194/PSS/2013 (lanjutan)

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan. Laporan posisi keuangan Bank (entitas induk saja), serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan 2012 Entitas Induk"), yang disajikan dalam Lampiran 6 atas laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan 2012 Entitas Induk, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Tambahan 2012 Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-3194/PSS/2013 (continued)

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2012 and for the year then ended taken as a whole. The statement of financial position of the Bank (parent company only) as of 31 December 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "2012 Parent Company Supplementary Financial Information"), which are presented in Appendix 6 to the consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such 2012 Parent Company Supplementary Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwanto

Registrasi Akuntan Publik AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

6 Februari 2013/6 February 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND  
1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011 31 Desember/ December 2010*	
<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Notes</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2b,2e,4	2.456.567	1.895.058	1.985.338	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2e,2g,2h,5	6.898.008	6.940.363	5.274.888	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2b,2e,2h,2o,6				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	2ak,44a	217.433	274.523	112.134	Related parties -
- Pihak ketiga		3.500.185	2.364.881	1.546.292	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2b,2e,2i,2o,				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi	2ak,7,44b	136.450	26.400	595.000	Related parties -
- Pihak ketiga		6.224.157	13.205.482	8.662.137	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.781 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp1.950 dan 1 Januari 2011: Rp1.950)	2b,2e,2j,2o,8	7.306.823	4.819.809	5.323.969	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp20,781 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp1,950 and 1 January 2011: Rp1,950)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2e,2k	783.752	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2l,2o,2ak,				Derivative receivables
- Pihak berelasi	9,44c	5.840	-	251	Related parties -
- Pihak ketiga		129.689	160.407	189.294	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.246.957 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp2.235.337 dan 1 Januari 2011: Rp2.505.197)	2e,2m,2o,10				Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,246,957 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp2,235,337 and 1 January 2011: Rp2,505,197)
- Pihak berelasi	2ak,44d	14.611	12.743	10.910	Related parties -
- Pihak ketiga		90.813.538	85.450.056	73.257.415	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp740.482 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp420.683 dan 1 Januari 2011: Rp201.063)	2e,2o,2q,11	22.323.447	13.394.949	6.663.061	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp740,482 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp420,683 and 1 January 2011: Rp201,063)
Piutang premi	2e,2o,2r,2ak,44e				Premium receivables
- Pihak berelasi		1.661	691	-	Related parties -
- Pihak ketiga		112.748	72.637	62.017	Third parties -
Aset reasuransi	2e,2ac	505.862	391.559	204.611	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	2e,2o,2w,2ak,12				Acceptance receivables
- Pihak berelasi		-	-	190.220	Related parties -
- Pihak ketiga		1.837.724	1.336.525	568.904	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2e,2j,13	4.062.571	3.947.174	6.138.340	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	2af,23a	92.482	-	-	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2e,2n,2o,14	12.175	12.175	12.175	Investments in shares
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.475.077 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp1.332.501 dan 1 Januari 2011: Rp1.186.886)	2p,2s,15	1.439.571	1.507.205	1.576.096	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,475,077 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp1,332,501 and 1 January 2011: Rp1,186,886)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.912.412 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp1.597.341 dan 1 Januari 2011: Rp1.310.473)	2p,2t,16	2.095.756	1.898.695	1.771.489	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp1,912,412 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp1,597,341 and 1 January 2011: Rp1,310,473)
Aset pajak tangguhan - neto	2af,23d	903.123	965.922	976.388	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp56.989 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp64.717 dan 1 Januari 2011: Rp313.469)	2e,2o,2p,2u				Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp56,989 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp64,717 and 1 January 2011: Rp313,469)
- Pihak berelasi	2v,2ak,9,17,44f	194	60	-	Related parties -
- Pihak ketiga		3.916.941	3.614.892	3.270.627	Third parties -
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>155.791.308</b>	<b>142.292.206</b>	<b>118.391.556</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND  
1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011 31 Desember/ December 2010*	
	Catatan/ Notes				
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	2e,2x,18				Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ak,44i	465.445	244.695	156.539	Related parties -
- Pihak ketiga		89.432.421	85.733.632	79.486.264	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2e,2x,19	2.824.421	2.813.891	1.937.479	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2k,13a	1.048.688	1.140.342	2.790.127	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	2z	897.250	832.811	621.731	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	2z	771.475	709.289	508.932	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	2e,2w,20	1.828.365	1.343.186	759.124	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	2e,2ad,21	12.347.415	11.277.812	6.300.464	Securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2ak,22,44g				Borrowings
- Pihak berelasi		1.927.276	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		9.092.836	6.917.352	2.481.832	Third parties -
Utang pajak	2af,23b	303.747	225.311	183.020	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2e,2l,9	84.288	137.800	204.259	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2af,23e	400.644	403.474	302.802	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2e,2z,2ac, 2ag,2aj,24 2ak,39,43,44h				Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi		27.523	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		5.606.203	4.803.055	3.630.076	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2e,2ae,25	-	-	500.000	Subordinated loans
Modal pinjaman	26	-	-	-	Loan capital
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>127.057.997</b>	<b>116.582.650</b>	<b>99.862.649</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN  
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND  
1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011 31 Desember/ December 2010*	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp50.000 dan 1 Januari 2011: Rp50.000) per saham untuk seri A dan Rp500 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp500 dan 1 Januari 2011: Rp500) per saham untuk seri B					Share capital - par value per share of Rp50,000 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp50,000 and 1 January 2011: Rp50,000) for A series shares and Rp500 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp500 and 1 January 2011: Rp500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 22.400.000 dan 1 Januari 2011: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 17.760.000.000 dan 1 Januari 2011: 17.760.000.000) saham seri B					Authorized - 22,400,000 as at 31 December 2012 (31 December 2011: 22,400,000) and 1 January 2011: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 as at 31 December 2012 (31 December 2011: 17,760,000,000 and 1 January 2011: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 22.400.000) saham seri A dan 9.562.243.365 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 9.562.243.365 dan 1 Januari 2011: 8.394.725.466) saham seri B					Issued and fully paid - 22,400,000 as at 31 December 2012 (31 December 2011: 22,400,000) A series shares and 9,562,243,365 as at 31 December 2012 (31 December 2011: 8,394,725,466) B series shares
Tambahan modal disetor	27	5.901.122	5.901.122	5.317.363	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	2a,2ai,40	7.391.756	7.391.756	3.046.452	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya					Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)					Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya	29	196.043	162.680	133.844	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	53	15.035.340	12.057.754	9.801.694	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		15.231.383	12.220.434	9.935.538	Total retained earnings
		28.493.642	25.515.706	18.377.678	
<b>Keentingan non-pengendali</b>	2c,45	239.669	193.850	151.229	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		28.733.311	25.709.556	18.528.907	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>155.791.308</b>	<b>142.292.206</b>	<b>118.391.556</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011*	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	2y,2ak,30,44j	18.858.281	16.882.491	Interest income
Beban bunga	2y,2ak,31,44k	(5.936.173)	(6.033.390)	Interest expense
<b>Pendapatan bunga neto</b>		<b>12.922.108</b>	<b>10.849.101</b>	<b>Net interest income</b>
Pendapatan premi	2z,2ac,2ak,44l	1.151.905	958.081	Premium income
Beban <i>underwriting</i>	2z,2ac,2ak,44m	(687.443)	(565.597)	Underwriting expenses
<b>Pendapatan <i>underwriting</i> neto</b>		<b>464.462</b>	<b>392.484</b>	<b>Net underwriting income</b>
<b>Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto</b>		<b>13.386.570</b>	<b>11.241.585</b>	<b>Net interest and underwriting income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan provisi dan komisi lain	2aa,32	1.536.245	1.322.657	Other fees and commissions income
Imbalan jasa	33	2.992.049	2.844.516	Fees
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	2j,2ab,8a,9,13a,34	41.073	21.879	Gain from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Kerugian yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		(43.888)	(47.439)	Realized losses from derivative instruments - net
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		105.291	42.420	Gain from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		4.723	4.733	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,13a	13.106	24.355	Gain on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		<b>4.648.599</b>	<b>4.213.121</b>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban provisi dan komisi lain	2aa,32	(308.705)	(241.086)	Other fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	2s,2t,35	(3.387.887)	(3.079.996)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ag,2ak,36,39,41,44n	(5.163.381)	(4.413.075)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2o,6,7,8,9,10,11,12,17	(2.532.367)	(2.182.849)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		(459.975)	(362.966)	Others
		<b>(11.852.315)</b>	<b>(10.279.972)</b>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL NETO</b>		<b>6.182.854</b>	<b>5.174.734</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011*	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bukan operasional	37	83.530	100.190	Non-operating income
Beban bukan operasional	38	(779.705)	(723.343)	Non-operating expenses
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>		(696.175)	(623.153)	<b>NON-OPERATING EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		5.486.679	4.551.581	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2af,23c	(1.369.531)	(1.149.372)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>4.117.148</b>	<b>3.402.209</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	(1.985)	Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	2c,2j,8e,13e			Available-for-sale financial assets:
Kerugian tahun berjalan		(15.969)	(64.362)	Losses in current years
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		(3.570)	(30.833)	Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Arus kas lindung nilai:				Cash flow hedges:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2l,9	(17.231)	(2.328)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	23d	1.569	23.667	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(35.201)	(75.841)	Other comprehensive income, net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>4.081.947</b>	<b>3.326.368</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		4.011.873	3.294.125	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	45	105.275	108.084	Non-controlling interests
		<b>4.117.148</b>	<b>3.402.209</b>	
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		3.978.860	3.218.194	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,45	103.087	108.174	Non-controlling interests
		<b>4.081.947</b>	<b>3.326.368</b>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2ah,42a	418,57	373,99	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2ah,42b	418,57	373,99	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2012**

<b>Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity</b>											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds - net	Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaan- nya/ Appro- priated	Belum ditentukan penggunaan- nya/Unappro- priated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	5.901.122	7.391.756	189	4.404	(2.199)	162.680	12.057.754	25.515.706	193.850	25.709.556	Balance as at 31 December 2011
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>											<b>Total comprehensive income for the year</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.011.873	4.011.873	105.275	4.117.148	Net income for the year
<b>Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak</b>											<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2c,2l,9,45	-	-	-	(16.381)	-	-	(16.381)	(850)	(17.231)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2c,2j,8e,13e,45	-	-	(16.632)	-	-	-	(16.632)	(1.338)	(17.970)	Unrealized losses on available for sale marketable securities and Government Bonds - net
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lain</b>				<b>(16.632)</b>	<b>(16.381)</b>			<b>(33.013)</b>	<b>(2.188)</b>	<b>(35.201)</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>(16.632)</b>	<b>(16.381)</b>		<b>4.011.873</b>	<b>3.978.860</b>	<b>103.087</b>	<b>4.081.947</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Dipindahkan	5.901.122	7.391.756	189	(12.228)	(18.580)	162.680	16.069.627	29.494.566	296.937	29.791.503	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2012 (lanjutan/continued)**

<b>Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity</b>											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds - net	Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaan- nya/ Appro- priated	Belum ditentukan penggunaan- nya/Unappro- priated				
Pindahan	5.901.122	7.391.756	189	(12.228)	(18.580)	162.680	16.069.627	29.494.566	296.937	29.791.503	Carried forward
Penambahan kepentingan non-pengendali	45	-	-	-	-	-	-	-	18	18	Addition to non-controlling interest
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	33.363	(33.363)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(1.000.924)	(1.000.924)	(57.286)	(1.058.210)	Distribution of cash dividends
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>5.901.122</b>	<b>7.391.756</b>	<b>189</b>	<b>(12.228)</b>	<b>(18.580)</b>	<b>196.043</b>	<b>15.035.340</b>	<b>28.493.642</b>	<b>239.669</b>	<b>28.733.311</b>	<b>Balance as at 31 December 2012</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
**(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2011

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds - net	Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Sudah ditentukan penggunaan- nya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	5.317.363	3.046.452	189	1.985	76.151	-	133.844	9.873.803	18.449.787	159.241	18.609.028	Balance as at 31 December 2010	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62, PSAK No. 28 (Revisi 2012), dan PSAK No.36 (Revisi 2012)	2d,55	-	-	-	-	-	-	(72.109)	(72.109)	(8.012)	(80.121)	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 62, SFAS No. 28 (Revised 2012), and SFAS No. 36 (Revised 2012)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010, setelah dampak penerapan penerapan PSAK No. 62, PSAK No. 28 (Revisi 2012), dan PSAK No.36 (Revisi 2012)		5.317.363	3.046.452	189	1.985	76.151	-	133.844	9.801.694	18.377.678	151.229	18.528.907	Balance as at 31 December 2010, after effect of first SFAS No. 62, SFAS No. 28 (Revised 2012), and SFAS No. 36 (Revised 2012)
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>												<b>Total comprehensive income for the year</b>	
Laba bersih tahun berjalan*		-	-	-	-	-	-	3.294.125	3.294.125	108.084	3.402.209	Net income for the year*	
<b>Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak</b>												<b>Other comprehensive income, net of tax</b>	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	(1.985)	-	-	-	-	(1.985)	-	(1.985)	Foreign exchange difference from translation of financial statements	
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas		-	-	-	-	(2.199)	-	-	(2.199)	(129)	(2.328)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2c,2j	-	-	-	(71.747)	-	-	-	(71.747)	219	(71.528)	Unrealized losses on available for sale marketable securities and Government Bonds - net	
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lain</b>				<b>(1.985)</b>	<b>(71.747)</b>	<b>(2.199)</b>			<b>(75.931)</b>	<b>90</b>	<b>(75.841)</b>	<b>Total other comprehensive income</b>	
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>(1.985)</b>	<b>(71.747)</b>	<b>(2.199)</b>		<b>3.294.125</b>	<b>3.218.194</b>	<b>108.174</b>	<b>3.326.368</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>	
Dipindahkan		5.317.363	3.046.452	189	-	4.404	(2.199)	133.844	13.095.819	215.95.872	259.403	21.855.275	Carried forward

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2011 (lanjutan/continued)**

<b>Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity</b>													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds - net	Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Sudah ditentukan penggunaan- nya/ Appro- priated	Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappro- priated					
Pindahan	5.317.363	3.046.452	189	-	4.404	(2.199)	133.844	13.095.819	21.595.872	259.403	21.855.275	Carried forward	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	28.836	(28.836)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	(1.009.229)	(1.009.229)	(65.547)	(1.074.776)	Distribution of cash dividends	
Pengurangan kepentingan non-pengendali akibat perubahan penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6)	(6)	Deduction in non-controlling interests due to changing in investment	
Penambahan saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	2ai,27	581.143	4.345.043	-	-	-	-	-	-	4.926.186	-	4.926.186	Additional shares resulted from Limited Public Offering V with pre-emptive rights
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ag,40	261	-	-	-	-	-	-	2.877	-	2.877	Employee/management stock options exercised	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2011</b>	<b>5.901.122</b>	<b>7.391.756</b>	<b>189</b>	<b>-</b>	<b>4.404</b>	<b>(2.199)</b>	<b>162.680</b>	<b>12.057.754</b>	<b>25.515.706</b>	<b>193.850</b>	<b>25.709.556</b>	<b>Balance as at 31 December 2011</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011*	
<b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		18.362.677	15.142.970	<i>Interest income, fees, and commissions</i>
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		21.812.060	15.235.160	<i>Receipts from consumer financing transactions</i>
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru		(29.111.954)	(19.420.310)	<i>Payments of new consumer financing transactions</i>
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(5.827.284)	(5.447.065)	<i>Payments of interest, fees, and commissions</i>
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(452.398)	(785.000)	<i>Payments of interests on securities issued</i>
Penerimaan dari kegiatan asuransi		550.006	792.610	<i>Receipts from insurance operation</i>
Pendapatan operasional lainnya		2.992.049	2.844.554	<i>Other operating income</i>
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi mata uang asing - neto		95.861	(9.287)	<i>Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya		(7.743.698)	(7.481.235)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - neto		(710.007)	(626.309)	<i>Non-operating expenses - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		(32.688)	246.088	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		2.845.097	(1.857.965)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		21.718	152.608	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(783.752)	-	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Pinjaman yang diberikan		(6.810.182)	(14.409.915)	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(142.475)	(56.116)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
- Giro		2.694.294	1.607.669	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan		3.771.055	1.973.562	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka		(3.206.551)	2.703.536	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain		(1.143)	873.772	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(86.142)	1.001.626	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(1.447.263)	(997.436)	<i>Income tax paid during the year</i>
<b>Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi</b>		<b>(3.178.032)</b>	<b>(8.762.571)</b>	<b><i>Net cash used in operating activities</i></b>

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS (continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011*	
<b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		7.810.258	8.978.175	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(10.179.089)	(6.353.684)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available-for-sale
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	15,16	(831.749)	(674.972)	Acquisition of fixed assets and software
Hasil penjualan aset tetap	16	78.090	64.855	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		143.538	130.842	Receipt from investment
Penempatan deposito		(404.224)	(389.839)	Placement in deposits
Penerimaan dividen kas		4.723	4.733	Receipt of cash dividends
<b>Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi</b>		<b>(3.378.453)</b>	<b>1.760.110</b>	<b>Net cash (used in)/provided by investing activities</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penurunan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	13	(91.654)	(1.649.785)	Decrease in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi		(2.732.000)	(141.000)	Payments of principal on bonds issued
Penerimaan dari penerbitan obligasi		3.467.975	5.268.668	Proceeds from bonds issuance
Hasil dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		-	4.926.186	Proceeds from Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights
Pembayaran dividen tunai		(1.058.267)	(1.074.568)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman subordinasi		-	(500.000)	Payment of subordinated loans
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	22	11.524.450	22.026.754	Proceeds from borrowings in relation to joint financing
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	22	(6.201.323)	(12.688.736)	Repayment of borrowings in relation to joint financing
Penurunan pinjaman yang diterima	22	(1.220.367)	(4.902.498)	Decrease in borrowings
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/manajemen yang dieksekusi		-	2.877	Employee/management stock options exercised
<b>Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan</b>		<b>3.688.814</b>	<b>11.267.898</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas</b>		<b>(2.867.671)</b>	<b>4.265.437</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>22.080.797</b>	<b>17.815.360</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>19.213.126</b>	<b>22.080.797</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>	2b			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	4	2.456.567	1.895.058	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	6.898.008	6.940.363	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	3.717.618	2.639.404	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		6.023.257	10.520.622	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		117.676	85.350	Certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>19.213.126</b>	<b>22.080.797</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum Bank**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 31 Desember 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 Nopember 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan melalui akta notaris No. 27 tanggal 30 Maret 2011, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 tanggal 27 April 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 15 Juni 2011, dan (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan akta notaris No. 12 tanggal 12 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958, tertanggal 13 Oktober 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 22 Desember 2011.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information of the Bank**

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.*

*The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 31 Desember 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the restatement of all articles in the Company's Articles of Association by notarial deed No. 27 dated 30 March 2011, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 dated 27 April 2011 and the notification of such amendment has been received by the Company Registration Office of South Jakarta district on 15 June 2011, and (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Limited Public Offering V by issuing the Pre-emptive Rights by notarial deed No. 12 dated 12 October 2011, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958 dated 13 October 2011 and the notification of such amendment had been received by the Company Registration Office of South Jakarta district on 22 December 2011.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6, Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total*</u>	
Kantor cabang utama konvensional	79	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	1,562	Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	160	Sharia main branches and sub-branches

\*sesuai ijin BI

as approved by BI\*

Seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu konvensional dan Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

**b. Penawaran umum saham Bank**

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

**b. Public offering of the Bank's shares**

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering of 12,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share. On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)**

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares (continued)**

*Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").*

*The Bank received Effective Letter No. S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.*

*The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.*

*The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.*

*The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.*

*The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)**

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	<b>Saham Seri A/ A Series Shares</b>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1989</i>
Saham pendiri	22.400.000	<i>Founders' shares</i>
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	<i>Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) I pada tahun 1993	224.000.000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993</i>
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	<i>Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) II pada tahun 1996	560.000.000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996</i>
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	<i>Founders' shares in 1996</i>
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	<i>Shares resulting from stock split in 1997</i>
	<u>2.240.000.000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	<i>Increase in par value to Rp10.000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	<i>Increase in par value to Rp50.000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 27)	<u>22.400.000</u>	<i>Total A series shares as at 31 December 2012 (Note 27)</i>

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares (continued)**

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V was 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchange in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)**

**b. Public offering of the Bank's shares  
(continued)**

	<b>Saham Seri B/ B Series Shares</b>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) III pada tahun 1999	215.040.000.000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* ( <i>Taken-Over Banks</i> ) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
	488.452.200.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	<i>Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham ( <i>reverse stock split</i> ) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	<i>Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ( <i>Rights Issue</i> ) V pada tahun 2011	1.162.285.399	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III) (Catatan 40):		<i>Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III) (Note 40):</i>
- 2005	13.972.000	2005 -
- 2006	24.863.000	2006 -
- 2007	87.315.900	2007 -
- 2008	13.057.800	2008 -
- 2009	29.359.300	2009 -
- 2010	26.742.350	2010 -
- 2011	5.232.500	2011 -
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 27)	9.562.243.365	<i>Total B series shares as at 31 December 2012 (Note 27)</i>

\* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

\* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries**

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama Entitas Anak/ <i>Subsidiary's name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations commenced</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2012	2011		2012	2011
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta, Indonesia	95%	95%	1990	25.460.457	16.889.452
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	3.513.569	2.995.668
PT Adira Quantum Multifinance	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta, Indonesia	99%	99%	2003	352.149	329.668

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follows:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	Fair value of net assets acquired (75%)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2s)	695.789	<i>Goodwill</i> (Note 2s)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 Nopember 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 7 Mei 2012 yang dilakukan sehubungan dengan perubahan Pasal 1 ayat 1, penambahan kegiatan usaha yang dimuat dalam Pasal 3 ayat 2, dan penambahan ketentuan dalam Anggaran Dasar mengenai Dewan Pengawas Syariah yang dimuat dalam Pasal 17 Anggaran Dasar ADMF, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-26913.AH.01.02*. Tahun 2012 tanggal 21 Mei 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, which was then amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extends the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was effected by notarial deed No. 6 dated 7 May 2012 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., was made in relation to the amendment of Article 1 paragraph 1, additional business activity as stipulated in Article 3 paragraph 2, additional provisions in the Articles of Association regarding the Sharia Supervisory Board as stipulated in article 17 of the ADMF's Articles of Association, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-26913 AH.01.02 Year 2012 dated 21 May 2012.



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024
Jumlah liabilitas	(1.642.021)
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003
Harga perolehan	1.628.812
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2s)	1.238.812

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ telah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan perubahannya telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPSLB AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*Details of net assets acquired and goodwill as at the exercise date were as follow:*

	<i>Total assets</i>
	<i>Total liabilities</i>
	<i>Fair value of net assets (100%)</i>
	<i>Purchase price</i>
	<i>Fair value of net assets acquired (20%)</i>
	<i>Goodwill (Note 2s)</i>

*Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the capital investment from BI.*

*On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction has been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.*

*BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which have been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No. 12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 22 Mei 2012 mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-22568 tanggal 20 Juni 2012.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data ADMF No. AHU-60063.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2010.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

*The increase in AQ's share capital to become Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.*

*The Ministry of Finance in its letter dated 30 June 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed transfer agreement of 90% AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was effected by notarial deed No. 14 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., dated 22 May 2012 regarding the changes in the composition of the Company's directors. This amendment was received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-22568 dated 20 June 2012.*

*BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to become Rp100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Company's Data No. AHU-60063.AH.01.02 dated 27 December 2010.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Setelah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
Goodwill (Catatan 2s)	695.789	667.872	-	-	667.872	Goodwill (Note 2s)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

**d. Boards of Commissioners and Directors**

As at 31 December 2012 and 2011, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	<b>2012</b>	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto <sup>1)</sup>	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong	President Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational Director
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan dan Hukum	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Legal and Compliance Director
Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhany	Retail Banking and Credit Card Director
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Bpk./Mr. Khoe Minhari Handikusuma <sup>2)</sup>	Micro Business Banking Director
Direktur Sumber Daya Manusia		Human Resources Director

<sup>1)</sup> Komisaris Independen.

<sup>2)</sup> Joseph Bataona telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Oktober 2012.

<sup>1)</sup> Independent Commissioner.

<sup>2)</sup> Joseph Bataona proposed his resignation as at 30 October 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

**d. Boards of Commissioners and Directors  
(continued)**

	<b>2011</b>	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto <sup>1)</sup>	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi <sup>2)</sup>	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong	President Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational Director
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan, Hukum dan Litigasi	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Litigation, Legal and Compliance Director
Direktur Tresuri dan <i>Capital Market, Financial Institution</i> dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Perbankan <i>Retail</i> dan Konsumer	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhany	Retail and Consumer Banking Director
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Bpk./Mr. Khoe Minhari Handikusuma <sup>3)</sup>	Micro Business Banking Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Joseph Bataona <sup>4)</sup>	Human Resources Director

<sup>1)</sup> Komisaris Independen.

<sup>1)</sup> Independent Commissioner.

<sup>2)</sup> Benedictus Raksaka Mahi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Maret 2011 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 25 Juli 2011 No. 13/78/GBI/DPIP/Rahasia sehubungan dengan surat pengunduran diri sebagai anggota Dewan Pengawas Perum Pegadaian tanggal 29 Juli 2011.

<sup>2)</sup> Benedictus Raksaka Mahi was appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) held on 30 March 2011 and became effective through Bank Indonesia's letter No. 13/78/GBI/DPIP/Rahasia dated 25 July 2011 in conjunction with his letter of resignation as a member of the Perum Pegadaian Supervisory Board dated 29 July 2011.

<sup>3)</sup> Khoe Minhari Handikusuma diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 4 Juli 2011 No. 13/66/GBI/DPIP/Rahasia.

<sup>3)</sup> Khoe Minhari Handikusuma was appointed by the Annual GMS held on 30 March 2011 and became effective through Bank Indonesia's letter No. 13/66/GBI/DPIP/Rahasia dated 4 July 2011.

<sup>4)</sup> Joseph Bataona diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 dan akan efektif setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

<sup>4)</sup> Joseph Bataona was appointed by the Extraordinary GMS dated 27 October 2011 and will become effective after obtaining Bank Indonesia's approval.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank dan Entitas Anak mempunyai 47.009 karyawan tetap, 18.239 karyawan tidak tetap dan 6.841 karyawan *outsorce* (31 Desember 2011: 45.249 karyawan tetap, 17.017 karyawan tidak tetap dan 8.683 karyawan *outsorce*).

As at 31 December 2012, the Bank and Subsidiaries had 47,009 permanent employees, 18,239 non-permanent employees and 6,841 *outsorce* employees (31 December 2011: 45,249 permanent employees, 17,017 non-permanent employees and 8,683 *outsorce* employees).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Pengawas Syariah**

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Pebruari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2014.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.

**f. Komite Audit**

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Dewan Komisaris dan para anggota Komite Audit telah berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2011 dan karena 2 anggota Komite Audit telah menjabat selama 2 kali masa jabatan secara berturut-turut, maka dengan merujuk Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan anggota Komite Audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo

**1. GENERAL (continued)**

**e. Sharia Supervisory Board**

*The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term of office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS held on 30 March 2011, the Bank's Shareholders agreed to extend the official term of the members of the Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS for the year 2014.*

*Therefore, the composition of the Sharia Supervisory Board as at 31 December 2012 and 2011 was as follows:*

Chairman	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
Member	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag
Member	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.

**f. Audit Committee**

*Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.*

*Since the term of office of the incumbent members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee have expired at the 2011 Annual GMS and because 2 members of the Audit Committee have served for two consecutively terms, referring to the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners' Meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, the composition of the Audit Committee as at 31 December 2012 and 2011 was as follows:*

Chairman	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster
Member	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Member	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng
Member	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Member (Independent Party)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf
Member (Independent Party)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-043 tanggal 24 Oktober 2011 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-022 tanggal 28 Nopember 2011, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (Independent party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagio	Member (Independent party)

**h. Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 tanggal 1 Maret 2012 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-005 tanggal 1 Maret 2012, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota (eksekutif)	Bpk./Mr. Joseph Bataona	Member (executive)

**1. GENERAL (continued)**

**g. Risk Monitoring Committee**

Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners' Meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-043 dated 24 October 2011 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-022 dated 28 November 2011, the composition of the Risk Monitoring Committee as at 31 December 2012 and 2011 was as follows:

**h. Nomination and Remuneration Committee**

Nomination and Remuneration Committee was appointed based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners' Meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 dated 1 March 2012 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-005 dated 1 March 2012, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2012 was as follows:

**2012**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Komite Nominasi dan Remunerasi (lanjutan)**

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2011 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-048 tanggal 12 Desember 2011 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-028 tanggal 22 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**h. Nomination and Remuneration Committee (continued)**

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2011 based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners' Meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-048 dated 12 December 2011 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-028 dated 22 December 2011 was as follows:

**2011**

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota (eksekutif)	Bpk./Mr. Joseph Bataona	Member (executive)

**i. Komite Corporate Governance**

Komite *Corporate Governance* dibentuk pada tahun 2006 sebagai bentuk komitmen Bank dalam melaksanakan *Corporate Governance* di seluruh tingkat organisasi.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite *Corporate Governance* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**i. Corporate Governance Committee**

The *Corporate Governance Committee* was established in 2006 as one of the Bank's commitments on *Corporate Governance* implementation to all levels of the organization.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners' Meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, the composition of the *Corporate Governance Committee* as at 31 December 2012 and 2011 was as follows:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**j. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-007 tanggal 27 Pebruari 2008, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Dini Herdini.

**k. Satuan Kerja Audit Intern**

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-011 tanggal 1 Juli 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Antony Kurniawan.

- l.** Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 6 Pebruari 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**j. Corporate Secretary**

*Based on Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Directors' Meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-007 dated 27 February 2008, the Corporate Secretary of the Bank as at 31 December 2012 and 2011 is Dini Herdini.*

**k. Internal Audit Task Force**

*Based on Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-011 dated 1 July 2010, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as at 31 December 2012 and 2011 is Antony Kurniawan.*

- l.** *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 6 February 2013.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2012 and 2011 were as follows:*

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements for the years ended 31 December 2012 and 2011 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset program neto ditambah keuntungan aktuarial yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- Derivative financial instruments are measured at fair value.
- Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.
- Available-for-sale financial assets are measured at fair value.
- The liability for defined benefit obligations is recognized at the present value of the defined benefit obligation less the net total of the program assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

**c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak**

Entitas Anak, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan akuntansi metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi (sebelum 1 Januari 2011). Setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas, yang ditanggung oleh Bank sehubungan dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year the estimate is revised and in any future year affected.*

*In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.*

*Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

**c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries**

*Subsidiaries, as entities in which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies should be consolidated.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using the uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.*

*Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition (prior to 1 January 2011). After 1 January 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which is borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2s).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak (lanjutan)**

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**d.1. Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

**d.2. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)**

*Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.*

*The Bank measures non-controlling interest at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.*

**d. Foreign currency translation**

**d.1. Reporting currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.*

**d.2. Transactions and balances**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.*

*Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the year.*

*The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**d.3. Kantor cabang luar negeri**

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta rekening administratif - menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif - menggunakan kurs rata-rata dalam tahun yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Pada bulan Nopember 2011, kantor cabang luar negeri telah ditutup. Seluruh kewajiban kantor cabang luar negeri tersebut kepada pihak lain telah diselesaikan dan dari sisi aset dan liabilitas kantor cabang tersebut telah dialihkan ke kantor pusat.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lain sampai pelepasan kantor cabang luar negeri.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat	9.638	9.068	United States Dollar
Dolar Australia	10.007	9.206	Australian Dollar
Dolar Singapura	7.879	6.984	Singapore Dollar
Euro Eropa	12.732	11.715	European Euro
Yen Jepang	112	117	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	15.515	13.975	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1.243	1.167	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	10.536	9.632	Swiss Franc
Baht Thailand	315	288	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	7.918	7.001	New Zealand Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency translation (continued)**

**d.3. Overseas branch**

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

- Statements of financial position, with the exception of the head office accounts and off balance sheet accounts - at the exchange rates prevailing at the reporting date. Head office accounts are translated at historical rates.
- Statements of income and statements of comprehensive income - at the average exchange rates during the related year, which approximate the transaction date rates.

In November 2011, the overseas branch has been closed. All overseas branch's liabilities to third party have been settled and the branch's assets and liabilities have been transferred to head office.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in other comprehensive income until the disposal of overseas branch.

Below are the major exchange rates used as at 31 December 2012 and 2011 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi, aset reasuransi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (transaksi derivatif yang kontraknya dibatalkan, piutang bunga, piutang lain-lain, premi atas opsi yang masih harus diterima, piutang atas penjualan efek-efek dan tagihan transaksi kartu kredit).

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Efektif sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**e.1. Klasifikasi**

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities**

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, premium receivables, reinsurance assets, acceptance receivables, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (unwound derivative transactions, interest receivables, other receivables, premium receivables on option, receivables from sales of marketable securities and receivables from credit card transactions).

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consist of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptance payables, securities issued, borrowings, subordinated loans and other liabilities.

Effective starting 1 January 2012, the Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**e.1. Classification**

Based on SFAS No. 55 (Revised 2011), financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity; and
- iv. Loans and receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e.1. Klasifikasi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika aset keuangan dan liabilitas keuangan jika diperoleh atau dimiliki Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Entitas Anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

**e.1. Classification (continued)**

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as trading;*
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

*Financial assets and financial liabilities are classified as held for trading if the Bank and Subsidiaries acquire or incur those financial assets and financial liabilities principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

*Available-for-sale financial assets consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of other categories of financial assets.*

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e.2. Pengakuan**

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi instrumen keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

**e.2. Recognition**

*The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transaction on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.*

*A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e.3. Penghentian pengakuan**

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

**e.3. Derecognition**

*The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.*

*The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.*

*When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.*

*In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

**e.4. Saling hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**e.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

**e.3. Derecognition (continued)**

*In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).*

*The Bank and Subsidiaries write-off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

**e.4. Offsetting**

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**e.5. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e.6 Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

**e.6 Fair value measurement**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

*When available, the Bank and Subsidiaries measure the fair value of financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

**e.6. Fair value measurement (continued)**

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

*Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participant would take them into account in pricing a transaction.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

**f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

**e.6. Fair value measurement (continued)**

*Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.*

**f. Classification and reclassification of financial instruments**

**Classification of financial assets and liabilities**

*The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**f. Classification and reclassification of financial  
instruments (continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011)/Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2011)	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Sub-golongan/Sub-classes	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	Obligasi Pemerintah/Government Bonds
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - Non hedging related	Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables - Non hedging related
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia
		Pinjaman yang diberikan/Loans Konsumsi/Consumer Modal kerja/Working capital Investasi/Investment	Pinjaman yang diberikan/Loans Konsumsi/Consumer Modal kerja/Working capital Investasi/Investment
		Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investments	Efek-efek/Marketable securities	Efek-efek/Marketable securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Kas/Cash	Kas/Cash	
	Efek-efek/Marketable securities	Efek-efek/Marketable securities	
	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
	Investasi dalam saham/Investments in shares	Investasi dalam saham/Investments in shares	
Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial liabilities held for trading	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers	Simpanan nasabah/Deposits from customers
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements	Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements
		Utang akseptasi/Acceptances payable	Utang akseptasi/Acceptances payable
		Efek yang diterbitkan/Securities issued	Efek yang diterbitkan/Securities issued
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	Pinjaman yang diterima/Borrowings
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities	Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi/Subordinated loans	Pinjaman subordinasi/Subordinated loans		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan**

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Classification and reclassification of financial  
instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets**

The Bank and Subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if they could fulfil the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**g. Giro Wajib Minimum**

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Classification and reclassification of financial  
instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets (continued)**

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

**g. Statutory Reserves Requirement**

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

**h. Current accounts with Bank Indonesia and other  
banks**

Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method in the consolidated statements of financial position.

**i. Placements with other banks and Bank  
Indonesia**

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

**j. Marketable securities and Government Bonds**

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

**j.1. Diperdagangkan**

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo**

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, pada saat mana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Marketable securities and Government Bonds  
(continued)**

**j.1. Trading**

*Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to consolidated statements of comprehensive income for the year. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statements of comprehensive income for the year.*

**j.2. Available-for-sale and held-to-maturity**

*Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.*

*After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.*

*Interest income is recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

**j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik, jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Marketable securities and Government Bonds  
(continued)**

**j.2. Available-for-sale and held-to-maturity  
(continued)**

*After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and during the following two financial years.*

*Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.*

*Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.*

*Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.*

*The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statements of comprehensive income for the year.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

**k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

**l. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, *swap* suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Marketable securities and Government Bonds  
(continued)**

j.2. Available-for-sale and held-to-maturity  
(continued)

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

**k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements**

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

**l. Derivative financial instruments**

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

**Akuntansi lindung nilai**

Bank dan Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank dan Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai terkait selama tahun dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Derivative financial instruments (continued)**

**Hedge accounting**

*The Bank and Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank and Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the year for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.*

*Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year of consolidated statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.*

*When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

**Akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**m. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Derivative financial instruments (continued)**

**Hedge accounting (continued)**

*If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.*

**m. Loans**

*Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.*

*Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.*

*Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**n. Investasi dalam saham**

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat dengan metode biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Loans (continued)**

*Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.*

*Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.*

*Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.*

**n. Investments in shares**

*Investments in shares classified as available-for-sale financial asset are carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.*

*Cash dividend (except stock dividend) received from investments in shares is recognized as income.*

*Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for under the cost method.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dan Entitas Anak dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunannya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Allowance for impairment losses of financial assets**

*At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.*

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.*

*The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.*

*All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.*

*In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates, and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Allowance for impairment losses of financial  
assets (continued)**

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.*

*Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (lanjutan)**

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat diestimasi secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukkan.

**Usaha Syariah**

Khusus untuk kegiatan usaha syariah, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif serta estimasi kerugian atas rekening administratif (dicatat sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi yang merupakan bagian dari beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain) berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan BI.

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang iB, piutang iB lainnya, pembiayaan iB, dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Allowance for impairment losses of financial  
assets (continued)**

*If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.*

*Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off assets.*

**Sharia Business**

*Specifically for sharia business activities, the Bank provides an allowance for impairment losses of productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions (recorded as estimated losses on commitments and contingencies which are part of accruals and other liabilities) based on the evaluation of collectibility of each individual asset and off balance sheet transaction with credit risk in accordance with BI regulation.*

*Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, iB receivables, other iB receivables, iB financing, and off-balance sheet transactions which contain credit risk.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (lanjutan)**

Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit untuk perbankan syariah dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran angsuran, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar, dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

- i. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- ii. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

<b>Klasifikasi</b>	<b>Persentase minimum penyisihan/ Minimum percentage of allowance</b>	<b>Classification</b>
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Allowance for impairment losses of financial  
assets (continued)**

Management's evaluation on the collectibility of each individual productive asset and off-balance sheet transactions with credit risk for sharia banking is based on a number of factors, including punctuality of payment of installment, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability, and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for impairment losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

- i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- ii. Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as Current and special mention in accordance with BI regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan**

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Allowance for impairment losses on non-financial assets**

*The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.*

*The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year consolidated statement of income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Sebelum 1 Januari 2011, Bank membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif sesuai dengan peraturan BI. Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense accounts*.

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

<b>Penggolongan</b>	<b>Lama kepemilikan/ Holding period</b>	<b>Persentase minimum/ Minimum percentage</b>	<b>Classification</b>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	0%	<i>Current</i>
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	15%	<i>Substandard</i>
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	50%	<i>Doubtful</i>
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	100%	<i>Loss</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)**

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

Prior to 1 January 2011, the Bank provides an allowance for losses on non-productive assets in accordance with BI regulation. Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter office, and *suspense accounts*.

In accordance with BI regulation, non-productive assets in the form of foreclosed assets and abandoned properties are classified as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense accounts* adalah sebagai berikut:

<b>Penggolongan</b>	<b>Umur/Aging</b>	<b>Persentase minimum/ Minimum percentage</b>	<b>Classification</b>
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	0%	Current
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	100%	Loss

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat diestimasi secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Setelah tanggal 1 Januari 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (Catatan 17).

**q. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)**

*In accordance with BI regulation, the classification for non-productive assets in the form of inter-office and suspense accounts are as follows:*

*Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.*

*Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.*

*After 1 January 2011, Bank is not required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standard (Note 17).*

**q. Consumer financing receivables**

*Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

*Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest of the related consumer financing receivable.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.e.5). Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

**Pembiayaan bersama**

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Consumer financing receivables (continued)**

*Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, which subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2.e.5). Included in the consumer financing receivables is murabahah financing receivables. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and can be done based on order or without order.*

*Consumer financing receivables with installments overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year consolidated statement of income.*

*Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to consumer. When the Murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.*

*Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.*

**Joint financing**

*In joint financing arrangements between Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

**Pembiayaan bersama (lanjutan)**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

**r. Piutang premi**

Piutang premi asuransi Entitas Anak disajikan neto setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**s. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

**s.1. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi. *Goodwill* untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dan 10 tahun. Bank menentukan estimasi manfaat ekonomi atas *goodwill* berdasarkan penilaian atas perusahaan yang dibeli, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti potensi pertumbuhan, sinergi yang diharapkan, dan faktor-faktor inheren lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Consumer financing receivables (continued)**

**Joint financing (continued)**

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties who participated to these joint financing transactions.

**r. Premium receivables**

Insurance premium receivables of the Subsidiary are recorded net of allowance for impairment losses. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

**s. Intangible assets**

Intangible assets consist of *goodwill* and software acquired by Bank and Subsidiaries.

**s.1. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition.

Starting 1 January 2011, *goodwill* is not amortized. *Goodwill* is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Prior to 1 January 2011, *goodwill* is measured at cost less accumulated amortization. *Goodwill* is amortized using the straight-line method over a period of 8 and 10 years. The Bank determines the estimated useful life of *goodwill* based on its assessment of the acquired company, with consideration of factors such as potential growth, expected synergy, and others factors inherent in the acquired company.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Aset takberwujud (lanjutan)**

s.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Intangible assets (continued)**

s.2. Software

*Software acquired by Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

*Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*Amortization is recognized in consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.*

*Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses pengembangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.*

*Repair and maintenance costs are charged to the current year consolidated statement of income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.*

*Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

**v. Piutang lain-lain**

Salah satu bagian dari aset lain-lain adalah piutang lain-lain yang merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan kendaraan tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Entitas Anak menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dari kendaraan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Foreclosed assets**

*Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of foreclosed assets and is charged to the current year consolidated statement of income. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.*

*Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.*

**v. Other receivables**

*A part of other assets is other receivables which represent the receivables deriving from motor vehicles collateral owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented at the lower of carrying value of the related consumer financing receivables or net realizable value of the motor vehicles collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.*

*The Subsidiaries receive motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.*

*The customer gives the right to the Subsidiaries to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Tagihan dan utang akseptasi**

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**y. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2.e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Acceptance receivables and payables**

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

**x. Deposits from customers and deposits from other banks**

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

**y. Interest income and expenses**

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of effective interest includes transaction costs (Note 2.e.2) and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of comprehensive income include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on the effective interest method;
- Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest method;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

**z. Pendapatan dan beban asuransi**

Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggunggunaan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Interest income and expenses (continued)**

- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

*Loans with principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.*

*All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year consolidated statement of income.*

*The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans and consumer financing receivables are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).*

**z. Insurance income and expenses**

*Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.*

*Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.*

*Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)**

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

**i. Premi yang belum merupakan pendapatan**

Sebelum 1 Januari 2012, liabilitas asuransi dihitung dengan menggunakan konsep premi yang belum merupakan pendapatan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK No. 36 (Revisi 2012) mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

- a. konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.
- b. kebijakan akuntansi sebelumnya.

Entitas Anak mengukur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun sesuai kebijakan akuntansi yang sebelumnya.

Sebelum 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi dengan beban premi reasuransi dan beban akuisisi polis.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance income and expenses (continued)**

*Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:*

**i. Unearned premium reserve**

*Prior to 1 January 2012, insurance liabilities is calculated using unearned premium reserves concept.*

*Effective on 1 January 2012, PSAK No. 36 (Revised 2012) governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:*

- a. *present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.*
- b. *previous accounting policy.*

*The Subsidiary measures insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year using the previous accounting policy.*

*Prior to 1 January 2012, the unearned premium reserve is presented net of reinsurance premium expense and policy acquisition expense.*

*Effective on 1 January 2012, in accordance with PSAK No. 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)**

**i. Premi yang belum merupakan pendapatan  
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dengan tarif 40%. Secara keseluruhan, premi yang belum merupakan pendapatan tidak dapat lebih rendah dari ketentuan minimum yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, yaitu 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari satu bulan dan 40%, dari premi neto untuk kontrak dengan masa pertanggungan lebih dari satu bulan.

Sejak 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang dianggap lebih relevan dan handal yaitu metode individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 55.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance income and expenses (continued)**

**i. Unearned premium reserve (continued)**

*Prior to 1 January 2012, the unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage at the rate of 40%. On the overall, the unearned premium reserve shall not be less than the minimum requirement regulated under the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003, i.e. 10% of net premiums for policies with coverage period of not more than one month and 40% of net premiums for contracts with coverage period of more than one month.*

*Since 1 January 2012, the unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.*

*The effect of the changes in accounting policy is applied retrospectively and the resulting restatement of prior years financial statements is disclosed in Note 55.*

*Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)**

**ii. Beban klaim**

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sebelum 1 Januari 2012, estimasi klaim diakui setelah dikurangi jumlah pemulihan klaim dari reasuransi dan estimasi klaim diakui tanpa mempertimbangkan biaya penanganan klaim.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Dampak penerapan PSAK No. 62 tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance income and expenses (continued)**

**ii. Claim expense**

*Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the statements of financial position, the estimated for claim reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.*

*Prior to 1 January 2012, estimated claim is presented net of recoverable amount from reinsurance and the estimated claims are recognized without considering claim handling expense.*

*Effective on 1 January 2012, in accordance with PSAK No. 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries is presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimated of claim handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.*

*The effect of adoption PSAK No. 62 is applied retrospectively and has resulted in restatement of prior years consolidated financial statements as disclosed in Note 55.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)**

**ii. Beban klaim (lanjutan)**

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

**iii. Beban akuisisi**

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

**iv. Tes kecukupan liabilitas**

Mulai 1 Januari 2012, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62, maka pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Dampak penerapan PSAK No. 62 tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance income and expenses (continued)**

**ii. Claim expense (continued)**

*Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.*

*Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.*

**iii. Acquisition cost**

*Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.*

**iv. Liability adequacy test**

*Effective on 1 January 2012, in relation to the adoption of PSAK No. 62, at end of each reporting period, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.*

*If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.*

*The effect of adoption PSAK No. 62 is applied retrospectively and has resulted in restatement of prior years consolidated financial statements as disclosed in Note 55.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi, dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

**ab. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan**

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

**ac. Reasuransi**

Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Fees and commission income and expense**

*Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.*

*Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.*

*Other fees and commission expense related to interbank transactions are expensed as the services are received.*

*The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.*

**ab. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments**

*Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.*

**ac. Reinsurance**

*The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.*

*Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ac. Reasuransi (lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 62 tidak mengizinkan saling hapus antara:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Dampak tidak diperkenankannya saling hapus diatas diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 55.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

**ad. Efek yang diterbitkan**

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ac. Reinsurance (continued)**

Effective on 1 January 2012, the Subsidiary has implemented SFAS No. 62, "Insurance Contract".

SFAS No. 62 does not allow to offset between:

- reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

The effect of not allowing offset above is applied retrospectively and has resulted in restatement of prior years consolidated financial statements as disclosed in Note 55.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

**ad. Securities issued**

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ae. Pinjaman subordinasi**

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode suku bunga efektif.

**af. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ae. Subordinated loans**

*Subordinated loans are presented at nominal value, net of unamortized discounts. The differences between nominal value and cash received are recognized as discounts or premium and amortized over the period of the loans using the effective interest method.*

**af. Taxation**

*Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statements of comprehensive income except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ag. Imbalan kerja**

**Kewajiban imbalan pasca-kerja**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang mengatur mengenai akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja.

Bank dan Entitas Anak memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Bila terjadi perubahan imbalan pasca-kerja, kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ag. Employee benefits**

**Post-employment benefits liability**

Effective on 1 January 2012, the Bank and Subsidiaries have adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates accounting and disclosures for employee benefits.

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations or Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, periods of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

When the benefits of a plan change, the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ag. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Entitas Anak juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Entitas Anak membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terutang.

**Pesangon**

Pesangon terutang ketika karyawan diberhentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham**

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode *Black & Scholes* dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting year*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ag. Employee benefits (continued)**

**Post-employment benefits liability (continued)**

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiaries also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiaries pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statements of comprehensive income as they become payable.

**Termination benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

**Employee/management stock option**

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of *Black & Scholes* and *Up-and-In Call Option* pricing models, and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income over the vesting year.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ag. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Program kompensasi jangka panjang**

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**ah. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

**ai. Beban emisi saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

**aj. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

**ak. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ag. Employee benefits (continued)**

**Long-term compensation program**

The Bank and Subsidiaries provide long term compensation program to the Bank and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current year is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**ah. Earnings per share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

**ai. Shares issuance cost**

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

**aj. Dividends**

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

**ak. Transactions with related parties**

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related party disclosures".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ak. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**al. Perubahan kebijakan akuntansi**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan untuk Bank dan Entitas Anak:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 36 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ak. Transactions with related parties (continued)**

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**al. Changes in accounting policies**

The following standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2012, are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".
- SFAS No. 28 (Revised 2012), "Accounting for Insurance Losses Contracts".
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease".
- SFAS No. 36 (Revised 2012), "Accounting for Life Insurance Contracts".
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-Based Payment".
- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**al. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 110 (Revisi 2011), "Akuntansi Sukuk".
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini:

**Pengungkapan Instrumen Keuangan**

Bank dan Entitas Anak mengimplementasikan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**al. Changes in accounting policies (continued)**

- SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure".
- SFAS No. 62, "Insurance Contracts".
- SFAS No. 110 (Revised 2011), "Accounting for Sukuk".
- Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirement and their Interaction".
- IFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".
- IFAS No. 25, "Land Rights".
- IFAS No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

The impact of the changes in the Bank and Subsidiaries' accounting policies in connection with the implementation of the above new accounting standards is not significant except for the following areas:

**Financial Instrument Disclosures**

The Bank and Subsidiaries apply SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure", which became effective since 1 January 2012. The significant changes of this accounting standard to the Bank and Subsidiaries are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**al. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Pengungkapan Instrumen Keuangan (lanjutan)**

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan
- pengukuran nilai wajar dengan menggunakan
- hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
  - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
  - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
  - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
  - i. Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
  - ii. Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**al. Changes in accounting policies (continued)**

**Financial Instrument Disclosures (continued)**

- *The Bank and Subsidiaries shall classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
  - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
  - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and*
  - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*
- *For fair value measurements recognized in the statement of financial position, the Bank and Subsidiaries shall disclose for each class of financial instruments:*
  - i. The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.*
  - ii. Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level shall be disclosed and discussed separately from transfers out of each level.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**al. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Pengungkapan Instrumen Keuangan (lanjutan)**

- Risiko pasar - analisis sensitivitas  
Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
  - i. Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir tahun pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut;
  - ii. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
  - iii. Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

**Pengakuan kontrak asuransi**

Efektif 1 Januari 2012, Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", PSAK No. 28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 36 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa".

Akibat penerapan tersebut, Entitas Anak telah melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk menyajikan pengukuran yang lebih relevan dan handal, seperti diungkapkan pada Catatan 55.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 47).

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**

- a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2o.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**al. Changes in accounting policies (continued)**

**Financial Instrument Disclosures (continued)**

- *Market risk - sensitivity analysis*  
*The Bank and Subsidiaries shall disclose:*
  - i. *A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of the reporting year, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;*
  - ii. *The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and*
  - iii. *Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.*

*Comparative information has been presented to conform with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.*

**Recognition of insurance contract**

*Effective on 1 January 2012, the Subsidiary has implemented PSAK No. 62, "Insurance Contracts", PSAK No. 28 (Revised 2012), "Loss Insurance Contract Accounting" and PSAK No. 36 (Revised 2012), "Life Insurance Contract Accounting".*

*As result of the implementation, the Subsidiary has changes several of its accounting policy with the purpose to presented more relevant and reliable, as disclosed in Note 55.*

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 47).*

**a. Key sources of estimation uncertainty**

- a.1. *Allowances for impairment losses of financial assets*

*Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment on a basis described in Note 2o.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi  
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty  
(continued)**

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The appropriateness of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances have been determined.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi  
(lanjutan)**

**a.2. Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**a.3. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**a.4. Pensiun**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty  
(continued)**

**a.2. Determining fair values**

*In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries must use the valuation techniques as described in Note 2.e.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.*

**a.3. Deferred tax assets**

*Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.*

**a.4. Pension**

*Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

**b.1. Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**b.2. Penilaian instrumen keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.e.6.

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif dari instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies**

*Critical accounting judgments made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:*

**b.1. Going concern**

*The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

**b.2. Valuation of financial instruments**

*The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.e.6.*

*The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:*

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam  
menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan  
Entitas Anak (lanjutan)**

**b.2. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan kriteria untuk menetapkan kategori aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.e.1.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (Catatan 2.e.1).

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the  
Bank and Subsidiaries' accounting policies  
(continued)**

**b.2. Valuation of financial instruments (continued)**

*Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.*

*The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.*

**b.3. Financial asset and liability classification**

*The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide criteria for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:*

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that those assets meet the definition of trading assets set out in Note 2.e.1.*
- *In classifying financial assets as "held-to-maturity", the Bank and Subsidiaries have determined that the Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (Note 2.e.1).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**4. KAS**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Rupiah	2.315.536	1.775.331	Rupiah
Mata uang asing	141.031	119.727	Foreign currencies
	<b>2.456.567</b>	<b>1.895.058</b>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp300.906 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp303.293).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Dolar Australia (Catatan 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 48.

**4. CASH**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Rupiah	2.315.536	1.775.331	Rupiah
Foreign currencies	141.031	119.727	Foreign currencies
	<b>2.456.567</b>	<b>1.895.058</b>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp300,906 as at 31 December 2012 (2011: Rp303,293).

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and Australian Dollar (Note 52).

Information with regard to the classification and fair value of cash is disclosed in Note 48.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Rupiah	5.620.626	5.741.804	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 52)	1.277.382	1.198.559	United States Dollar (Note 52)
	<b>6.898.008</b>	<b>6.940.363</b>	

Sesuai PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Nopember 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank juga memiliki kewajiban pemenuhan GWM minimum berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* dalam Rupiah.

Sesuai PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 19 Februari 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Rupiah	5.620.626	5.741.804	Rupiah
United States Dollar (Note 52)	1.277.382	1.198.559	United States Dollar (Note 52)
	<b>6.898.008</b>	<b>6.940.363</b>	

In line with BI regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 8% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 2.5% from total third party funds in Rupiah. Starting 1 March 2011, the Bank also has an obligation to fulfill minimum GWM based on the *Loan to Deposit Ratio* in Rupiah.

In line with BI regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 19 February 2011 regarding Changes on BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 March 2011 until 31 May 2011, GWM in foreign currency is set at 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, GWM Bank masing-masing sebesar 17,57% dan 14,59% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,30% dan 8,24% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar 17,57% dan 14,59% terdiri dari GWM Primer sebesar 8,13% dan 8,28% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 9,44% dan 6,31% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 48.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44a. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan mata uang**

	2012	2011	
Rupiah	446.459	457.907	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	3.271.159	2.181.497	<i>Foreign currencies</i>
	<b>3.717.618</b>	<b>2.639.404</b>	
<b>Terdiri dari:</b>			<b>Consist of:</b>
- Pihak berelasi	217.433	274.523	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	3.500.185	2.364.881	<i>Third parties -</i>
	<b>3.717.618</b>	<b>2.639.404</b>	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 0,88% untuk Rupiah dan 0,21% untuk mata uang asing (2011: masing-masing 1,12% dan 0,15%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, Poundsterling Inggris, dan Dolar Hong Kong (Catatan 52).

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

As at 31 December 2012 and 2011, GWM of the Bank were 17.57% and 14.59% for Rupiah currency, and 8.30% and 8.24% for foreign currency, respectively.

The GWM of the Bank in Rupiah as at 31 December 2012 and 2011 was 17.57% and 14.59% which consists of Primary GWM of 8.13% and 8.28% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 9.44% and 6.31% through SBI and Government Bonds, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 48.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 44a. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

**a. By currency**

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2012 was 0.88% for Rupiah and 0.21% for foreign currencies (2011: 1.12% and 0.15%, respectively).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling, and Hong Kong Dollar (Note 52).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas BI**

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 48.

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA**

Penempatan pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44b. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
<b>Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)</b>		
Bank Indonesia	2.020.767	10.187.619
<b>Call money</b>		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	221.490	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia	200.000	-
Citibank N.A., Cabang Jakarta	175.000	345.000
JP Morgan Chase N.A., Cabang Jakarta	175.000	100.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	150.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.000	150.000
PT Bank Mega Tbk	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	60.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	270.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	100.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	-	100.000
<b>Deposito berjangka</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300.667	189.217
PT Bank BRI Syariah	281.795	223.795
PT Bank UOB Indonesia	248.100	110.100
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000	85.000
PT Bank Permata Tbk	132.950	23.400
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	75.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	72.500	74.000
PT Bank Syariah Mandiri	60.520	247.620
PT Bank Mega Tbk	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	39.750	15.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	36.070	29.820

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**b. By BI collectability**

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 31 December 2012 and 2011 were classified as current.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 48.

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 44b. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

**a. By type and currency**

	Rupiah
	Placements with Bank Indonesia (FASBI)
Bank Indonesia	10.187.619
<b>Call money</b>	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch	-
Citibank NA., Jakarta Branch	345.000
JP Morgan Chase N.A., Jakarta Branch	100.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.000
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	60.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	100.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch	100.000
<b>Time deposits</b>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	189.217
PT Bank BRI Syariah	223.795
PT Bank UOB Indonesia	110.100
PT Bank Pan Indonesia Tbk	85.000
PT Bank Permata Tbk	23.400
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	74.000
PT Bank Syariah Mandiri	247.620
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	29.820



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK  
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK  
INDONESIA (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	2012	2011	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Deposito berjangka (lanjutan)</b>			<b>Time deposits (continued)</b>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	33.800	18.800	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.300	113.800	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	19.000	14.500	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	15.000	10.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank ICB Bumiputera	14.150	12.750	PT Bank ICB Bumiputera
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.100	10.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.500	3.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3.000	500	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT BPD Kaltim	2.500	4.500	PT BPD Kaltim
PT Bank QNB Kesawan	2.000	-	PT Bank QNB Kesawan
PT Bank Rabobank International Indonesia	2.000	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Windu Kentjana International	2.000	2.000	PT Bank Windu Kentjana International
PT Bank Central Asia Tbk	2.000	500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sahabat Purba Danarta	100	100	PT Bank Sahabat Purba Danarta
PT BPR Eka Bumi Artha	100	100	PT BPR Eka Bumi Artha
	<b>5.000.159</b>	<b>12.501.221</b>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
<b>Call money</b>			<b>Call money</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	385.500	136.013	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	289.125	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	192.750	-	PT Bank Mizuho Indonesia
National Australia Bank, Singapura	120.085	92.058	National Australia Bank, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	96.375	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	96.375	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
United Overseas Bank, Hong Kong	70.050	-	United Overseas Bank, Hong Kong
Wells Fargo, Hong Kong	60.043	120.008	Wells Fargo, Hong Kong
PT Bank Rabobank International Indonesia	48.188	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	-	90.675	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	-	90.675	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Trust Indonesia	-	45.338	PT Bank China Trust Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	45.338	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	45.337	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	45.337	PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank	-	15.348	Deutsche Bank
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.957	4.534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.360.448	730.661	
	<b>6.360.607</b>	<b>13.231.882</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

	2012	2011
<b>Terdiri dari:</b>		
- Pihak berelasi	136.450	26.400
- Pihak ketiga	6.224.157	13.205.482
	<b>6.360.607</b>	<b>13.231.882</b>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 4,65% untuk Rupiah dan 1,29% untuk mata uang asing (2011: masing-masing 6,44% dan 1,10%).

Pada tanggal 31 Desember 2012, penempatan pada bank lain sebesar Rp221.490 (2011: nihil) dijaminan sehubungan dengan simpanan dari bank lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia (Catatan 52).

**b. Berdasarkan kolektibilitas BI**

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 48.

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

	2012	2011
<b>Consist of:</b>		
Related parties -	136.450	26.400
Third parties -	6.224.157	13.205.482
	<b>6.360.607</b>	<b>13.231.882</b>

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2012 was 4.65% for Rupiah and 1.29% for foreign currencies (2011: 6.44% and 1.10%, respectively).

Placements with other banks amounted to Rp221,490 (2011: nil) were under lien related with deposits from other banks.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Australian Dollar (Note 52).

**b. By BI collectibility**

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2012 and 2011 were classified as current.

Information with regard to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

**a. By type and currency**

	2012		2011		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):</b>					<b>Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/diskount):</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp490 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp1.069)	199.000	198.510	224.000	222.931	Corporate bond, - net of unamortized discount of Rp490 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp1,069)
- Obligasi korporasi - Syariah	95.000	95.000	195.000	195.000	Corporate bonds - Sharia -
- Efek utang lainnya	76.667	76.667	115.000	115.000	Other debt securities -
- Surat berharga lainnya	75.395	75.395	14.992	14.992	Other marketable securities -
- Surat berharga lainnya - Syariah	3.148	3.148	-	-	Other marketable - securities - Sharia
	449.210	448.720	548.992	547.923	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
- Wesel ekspor	35.953	35.953	90.772	90.772	Trading export bills -
- Surat berharga lainnya	4.159	4.159	9.753	9.753	Other marketable securities -
	40.112	40.112	100.525	100.525	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	489.322	488.832	649.517	648.448	Total held-to-maturity
<b>Tersedia untuk dijual (nilai wajar):</b>					<b>Available-for-sale (fair value):</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp80.941 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp91.570)	4.717.798	4.635.664	3.286.089	3.193.445	Bank Indonesia certificates, - net of unamortized discount or premium of Rp80,941 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp91,570)
- Obligasi korporasi	1.809.135	1.840.980	861.135	888.377	Corporate bonds -
- Efek utang lainnya	329.855	335.056	41.307	41.686	Other debt securities -
	6.856.788	6.811.700	4.188.531	4.123.508	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
- Obligasi korporasi	-	-	45.338	49.803	Corporate bonds -
Jumlah tersedia untuk dijual	6.856.788	6.811.700	4.233.869	4.173.311	Total available-for-sale
<b>Diperdagangkan (nilai wajar):</b>					<b>Trading (fair value):</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
- Obligasi korporasi	27.000	27.072	-	-	Corporate bonds -
Jumlah efek-efek	7.373.110	7.327.604	4.883.386	4.821.759	Total marketable securities
<b>Dikurangi:</b>					<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(20.781)		(1.950)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek - neto		7.306.823		4.819.809	Total marketable securities - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 52).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 48.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kerugian neto yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp71 (2011: keuntungan neto sebesar Rp20).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp9.226 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: kerugian neto sebesar Rp1.445).

**b. Berdasarkan penerbit**

	2012	2011	
Bank Indonesia	4.635.664	3.193.445	Bank Indonesia
Bank-bank	773.286	448.811	Banks
Korporasi	1.918.654	1.179.503	Corporates
	7.327.604	4.821.759	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.781)	(1.950)	Allowance for impairment losses
	<b>7.306.823</b>	<b>4.819.809</b>	

**c. Berdasarkan kolektibilitas BI**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

	2012	2011	
Lancar	7.306.001	4.820.551	Current
Dalam perhatian khusus	1.603	-	Special mention
Kurang lancar	-	1.208	Sub-standard
Macet	20.000	-	Loss
	<b>7.327.604</b>	<b>4.821.759</b>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 52).

The trading export bills are not listed at a stock exchange.

Information with regard to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 48.

During the year ended 31 December 2012, unrealized net loss arising from the decrease in fair value of marketable securities classified as trading was recorded as loss in the consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp71 (2011: net gain amounting to Rp20).

The Bank and Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp9,226 for the year ended 31 December 2012 (2011: net loss of Rp1,445).

**b. By issuer**

	2012	2011	
Bank Indonesia	4.635.664	3.193.445	Bank Indonesia
Bank-bank	773.286	448.811	Banks
Korporasi	1.918.654	1.179.503	Corporates
	7.327.604	4.821.759	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.781)	(1.950)	Allowance for impairment losses
	<b>7.306.823</b>	<b>4.819.809</b>	

**c. By BI collectability**

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	2012	2011	
Lancar	7.306.001	4.820.551	Current
Dalam perhatian khusus	1.603	-	Special mention
Kurang lancar	-	1.208	Sub-standard
Macet	20.000	-	Loss
	<b>7.327.604</b>	<b>4.821.759</b>	

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan peringkat**

**d. By rating**

	2012				2011			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rating agency	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rating agency	Peringkat/ Rating
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity</b>								
<b>Rupiah</b>								
Obligasi Syariah II Bank Mandiri	-	-	-	-	50.000	50.000	Pefindo	idA-
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20.000	20.000	Pefindo	idAA+	20.000	20.000	Pefindo	idAA+
MTN Sukuk Ijarah PTPN III	-	-	-	-	40.000	40.000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT PLN XII seri A	4.000	4.000	Pefindo	idAA+	4.000	4.000	Pefindo	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PT Berlian Laju Tanker	20.000	20.000	Pefindo	idD	20.000	20.000	Pefindo	idA-
Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia 2A	15.000	15.000	Pefindo	idAAA	15.000	15.000	Pefindo	idAAA
Sukuk Ijarah PT Titan Petrokimia Nusantara I	25.000	25.000	Fitch	A+	25.000	25.000	Fitch	A+
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	-	-	-	-	10.000	10.000	Pefindo	idA-
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30.000	30.000	Pefindo	idAA+	30.000	30.000	Pefindo	idAA+
Obligasi PT FIF X seri C	50.000	50.000	Pefindo	idAA+	50.000	50.000	Pefindo	idAA+
Obligasi PT Jasa Marga XI	8.000	8.170	Pefindo	idAA	8.000	8.369	Pefindo	idAA
Obligasi PT Jasa Marga I	10.000	9.340	Pefindo	idAA	10.000	8.562	Pefindo	idAA+
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A	-	-	-	-	25.000	25.000	Pefindo	idA+
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri B	22.000	22.000	Pefindo	idA+	22.000	22.000	Pefindo	idA+
Obligasi BCA Finance IV Tahun 2011 Seri C	30.000	30.000	Pefindo	idAA+	30.000	30.000	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank Internasional Indonesia. Bond I Seri B	50.000	50.000	Pefindo	idAA+	50.000	50.000	Pefindo	idAA+
Obligasi Antam I Tahun 2011 Seri A	10.000	10.000	Pefindo	idAA	10.000	10.000	Pefindo	idAA
<b>Medium Term Notes</b>								
Mandala Multifinance	76.667	76.667	Pefindo	idA Tidak diperingkat/ Not rated	115.000	115.000	Pefindo	idA Tidak diperingkat/ Not rated
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	38.227	38.227	-	Tidak diperingkat/ Not rated	14.992	14.992	-	Tidak diperingkat/ Not rated
Wesel SKBDN Syariah/ Sharia SKBDN Bills	3.148	3.148	-	Tidak diperingkat/ Not rated	-	-	-	-
Wesel lainnya/Other Bills	37.168	37.168	-	Tidak diperingkat/ Not rated	-	-	-	-
	<u>449.210</u>	<u>448.720</u>			<u>548.992</u>	<u>547.923</u>		
<b>Mata Uang Asing/Foreign Currencies</b>								
Wesel Ekspor/Trading Export Bills	35.953	35.953	-	Tidak diperingkat/ Not rated	90.772	90.772	-	Tidak diperingkat/ Not rated
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	4.159	4.159	-	Tidak diperingkat/ Not rated	9.753	9.753	-	Tidak diperingkat/ Not rated
	<u>40.112</u>	<u>40.112</u>			<u>100.525</u>	<u>100.525</u>		
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/ Total-held-to-maturity	<u>489.322</u>	<u>488.832</u>			<u>649.517</u>	<u>648.448</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**d. By rating (continued)**

	2012				2011			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rating agency	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rating agency	Peringkat/ Rating
<b>Tersedia untuk dijual/Available-for-sale: Rupiah</b>								
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri A	20.000	20.189	Pefindo	idAAA	20.000	20.267	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B	46.000	47.145	Pefindo	idAAA	30.000	30.429	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri A Tahap II Tahun 2012	95.000	95.118	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	61.200	61.549	Pefindo	idAA	61.200	66.292	Pefindo	idAA
Obligasi Bank CIMB Niaga, Bond I Seri A Tahap II Tahun 2012	170.000	171.717	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin I Tahun 2012	95.000	95.083	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin II Seri B Tahun 2007	-	-	-	-	138.500	140.721	Pefindo	idAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VIII Seri A Tahun 2006	51.000	60.442	Pefindo	idAA+	51.000	61.319	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XII Seri A Tahun 2010	37.000	39.466	Pefindo	idAA+	37.000	39.004	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara X Seri A Tahun 2006	14.000	15.084	Pefindo	idAA+	14.000	15.832	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VII Seri A Tahun 2004	6.000	6.487	Pefindo	idAA+	1.000	1.111	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	7.000	8.192	Pefindo	idAA	7.000	8.232	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XIII Seri A Tahun 2009	-	-	-	-	5.500	5.625	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XIII Seri B Tahun 2009	12.000	12.343	Pefindo	idAA	12.000	12.680	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XIII Seri C Tahun 2009	1.000	1.065	Pefindo	idAA	1.000	1.094	Pefindo	idAA
Obligasi Bank Exim 1 Seri B Tahun 2010	22.875	23.282	Pefindo	idAAA	22.875	23.253	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Exim 1 Seri C Tahun 2010	48.000	50.688	Pefindo	idAAA	38.000	40.218	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Exim Seri 2A Tahun 2012	100.000	100.233	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi PT Surya Citra Televisi. Tbk	-	-	-	-	50.000	50.806	Pefindo	idA+
Obligasi Bank CIMB Niaga, Bond I Seri A Tahun 2011	11.000	11.431	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Bank CIMB Niaga, Bond I Seri B Tahun 2011	15.000	15.239	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri B	27.000	27.119	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2012 Seri A	75.000	75.044	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2012 Seri B	10.000	10.000	Fitch	A	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2012 Seri C	50.000	50.794	Fitch	A	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012	62.000	62.893	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance I Seri A Tahun 2012	50.000	49.997	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Federal International Finance I Tahun 2012 Tahap I Seri C	20.000	20.312	Pefindo	idAA+ Tidak diperingkat/ Not rated	-	-	-	- Tidak diperingkat/ Not rated
Sertifikat Bank Indonesia Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tahun 2010	4.717.798	4.635.664	-	-	3.286.089	3.193.445	-	-
Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003	95.300	91.019	Pefindo	idAA	95.300	84.143	Pefindo	idAA
Obligasi Indosat V Seri A tahun 2007	4.000	4.190	Pefindo	idAA	4.000	4.353	Pefindo	idAA
Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia II Seri A Tahun 2010	50.000	52.050	Pefindo	idAA+	50.000	52.328	Pefindo	idAA+
Obligasi Serasi Autoraya II Seri C Tahun 2011	84.760	89.773	Pefindo	idAAA	72.760	76.424	Pefindo	idAAA
	100.000	101.295	Pefindo	idA+	100.000	102.871	Pefindo	idA+

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**d. By rating (continued)**

	2012				2011			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rating agency	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rating agency	Peringkat/ Rating
<b>Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):</b>								
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>								
Obligasi Serasi Autoraya III Seri B Tahun 2012	45.000	45.121	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Obligasi Agung Podomoro Land I Seri A Tahun 2011	-	-	-	-	5.000	5.002	Pefindo	idA
Obligasi Agung Podomoro Land I Seri B Tahun 2011	45.000	46.332	Pefindo	idA	45.000	46.373	Pefindo	idA
MTN SAN Finance II Seri A Tahun 2012	100.000	100.855	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
MTN SAN Finance II Seri B Tahun 2012	100.000	100.826	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
MTN Cipan Finance Indonesia Tahun 2012	100.000	102.679	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Obligasi SAN Finance II Seri C Tahun 2012	30.000	30.561	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	4.000	3.944	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finance	15.000	14.771	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahap II Tahun 2012 Seri A	10.000	10.012	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A	4.000	4.010	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi CNAF I Tahap I	30.000	30.264	Fitch	AA+	-	-	-	-
Obligasi I AKRA Tahun 2012	10.000	10.012	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Bond I Seri A Tahun 2012	50.000	50.059	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Bond II Tahun 2012 Seri A	30.000	30.000	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	4.000	4.053	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	5.000	4.999	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	10.000	10.044	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	7.000	7.124	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Serasi Auto Raya III Seri A Tahun 2012	10.000	10.037	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Obligasi Serasi Auto Raya III Seri B Tahun 2012	10.000	10.027	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multi Finance Tahap I Tahun 2012 Seri A	50.000	50.371	Pefindo	idA	-	-	-	-
Efek Beragunan Aset - BTN	29.855	30.696	Pefindo	idAAA	41.307	41.686	Pefindo	idAAA
	<u>6.856.788</u>	<u>6.811.700</u>			<u>4.188.531</u>	<u>4.123.508</u>		
<b>Mata Uang Asing/Foreign Currencies</b>								
Berau Coal 2010	-	-	-	-	45.338	49.803	S&P	BB-
Jumlah tersedia untuk dijual/Total available-for-sale	<u>6.856.788</u>	<u>6.811.700</u>			<u>4.233.869</u>	<u>4.173.311</u>		
<b>Diperdagangkan/Trading:</b>								
<b>Rupiah</b>								
Obligasi Serasi Auto Raya III Seri B Tahun 2012	27.000	27.072	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Jumlah efek-efek/Total marketable securities	<u>7.373.110</u>	<u>7.327.604</u>			<u>4.883.386</u>	<u>4.821.759</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi**

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	20.391	20.616
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto (Kerugian)/keuntungan yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	9.113	(620)
	(7.621)	395
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	21.883	20.391
Pajak penghasilan tangguhan	(6.426)	(5.779)
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>15.457</b>	<b>14.612</b>

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**e. Movement in unrealized gains/(losses)**

*Movement in unrealized gains/(losses) for available-for-sale marketable securities was as follows:*

<i>Beginning balance - before deferred income tax</i>
<i>Additional unrealized gains/(losses) during the year - net</i>
<i>Realized (losses)/gains from sale of marketable securities during the year - net</i>
<i>Total before deferred income tax</i>
<i>Deferred income tax</i>
<b><i>Ending balance - net</i></b>

**f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

	2012	2011
Saldo awal	1.950	1.950
Penambahan selama tahun berjalan	18.831	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.781</b>	<b>1.950</b>

**f. Movement of allowance for impairment losses**

<i>Beginning balance</i>
<i>Addition during the year</i>
<b><i>Ending balance</i></b>

**g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**

	2012	2011
Sertifikat Bank Indonesia	4,93%	6,46%
Obligasi korporasi - Rupiah	8,97%	9,69%
Obligasi korporasi - mata uang asing	7,29%	7,05%
Obligasi syariah	9,97%	11,47%

**g. The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2012 and 2011**

<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
<i>Corporate bonds - Rupiah</i>
<i>Corporate bonds - foreign currency</i>
<i>Sharia bonds</i>



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Tagihan derivatif dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES**

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 44c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

		<b>2012</b>						
		Nilai kontrak/Jumlah nosional (setara Dolar Amerika Serikat) <i>Contract/notional amount (equivalent United States Dollar)</i>		Nilai wajar/ <i>Fair values</i>				
				Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>		Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>		
Instrumen	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	<i>Counterparty Bank/ Customer</i>	<i>Instruments</i>
<b>Diperdagangkan:</b>								
<b>Trading:</b>								
Kontrak tunai mata uang asing	23.040.363	-	253	-	348	-		<i>Foreign currency spot</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	15.000.000	9.343.703	-	490	283	545		<i>Foreign currency forward</i>
Swap mata uang asing	219.000.000	-	18.789	-	2.094	-		<i>Foreign currency swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	195.782.567	117.147.027	76.975	-	2.353	55.130		<i>Cross currency swaps</i>
Swap suku bunga	81.075.948	18.810.571	17.520	2.055	7.272	-		<i>Interest rate swaps</i>
			113.537	2.545	12.350	55.675		
<b>Lindung nilai:</b>								
<b>Hedging:</b>								
<i>Cross currency swaps</i>	174.583.333	-	13.607	-	16.263	-		<i>Cross currency swaps</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	40.361.594	-	5.840	-	-	-		<i>Foreign currency forward</i>
			132.984	2.545	28.613	55.675		
				=====	=====	=====	=====	
				=====	=====	=====	=====	
<b>2011</b>								
		Nilai kontrak/Jumlah nosional (setara Dolar Amerika Serikat) <i>Contract/notional amount (equivalent United States Dollar)</i>		Nilai wajar/ <i>Fair values</i>				
				Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>		Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>		
Instrumen	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	<i>Counterparty Bank/ Counterparty Bank</i>	<i>Nasabah/ Customer</i>	<i>Counterparty Bank/ Customer</i>	<i>Instruments</i>
<b>Diperdagangkan:</b>								
<b>Trading:</b>								
Kontrak tunai mata uang asing	28.028.545	1.200.000	541	162	99	-		<i>Foreign currency spot</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	25.000.000	34.398.414	47	3.816	577	447		<i>Foreign currency forward</i>
Swap mata uang asing	123.400.000	-	9.110	-	9.241	-		<i>Foreign currency swaps</i>
<i>Cross currency swaps</i>	310.856.641	157.767.761	50.324	19.418	42.428	34.658		<i>Cross currency swaps</i>
Swap suku bunga	108.341.206	24.204.670	29.674	2.660	20.370	186		<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	15.703.545	15.703.545	25.375	4.255	4.255	25.375		<i>Foreign currency options</i>
<i>Futures</i>	10.000.000	-	-	-	164	-		<i>Futures</i>
			115.071	30.311	77.134	60.666		
<b>Lindung nilai:</b>								
<b>Hedging:</b>								
<i>Cross currency swaps</i>	32.916.667	-	15.025	-	-	-		<i>Cross currency swaps</i>
			130.096	30.311	77.134	60.666		
				=====	=====	=====	=====	
				=====	=====	=====	=====	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp41.174 (2011: Rp21.950).

	2012	2011
<b>Tagihan derivatif terdiri dari:</b>		
- Pihak berelasi	5.840	-
- Pihak ketiga	129.689	160.407
	<b>135.529</b>	<b>160.407</b>

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 untuk transaksi swap suku bunga adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
<b>Yang akan dibayar</b>		
Suku bunga mengambang	4,84%	5,90%
Suku bunga tetap	8,34%	8,34%
<b>Yang akan diterima</b>		
Suku bunga mengambang	4,74%	5,89%
Suku bunga tetap	9,62%	9,67%
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
<b>Yang akan dibayar</b>		
Suku bunga mengambang	3,07%	3,53%
Suku bunga tetap	3,49%	2,55%
<b>Yang akan diterima</b>		
Suku bunga mengambang	1,81%	1,75%
Suku bunga tetap	3,34%	3,34%

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan, kuartalan, dan semesteran.

Jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 2-6 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga berkisar antara 1 bulan sampai 3 tahun.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)**

During the year ended 31 December 2012, the gain from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the consolidated statement of income amounted to Rp41,174 (2011: Rp21,950).

	2012	2011
<b>Derivative receivables consist of:</b>		
Related parties	-	-
Third parties	160.407	160.407
	<b>160.407</b>	<b>160.407</b>

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as at the reporting date.

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2012 and 2011 for interest rate swap deals was as follows:

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
<b>To be paid</b>		
Floating interest rate	5,90%	5,90%
Fixed interest rate	8,34%	8,34%
<b>To be received</b>		
Floating interest rate	4,74%	5,89%
Fixed interest rate	9,62%	9,67%
<b>United States Dollar</b>		
<b>To be paid</b>		
Floating interest rate	3,53%	3,53%
Fixed interest rate	2,55%	2,55%
<b>To be received</b>		
Floating interest rate	1,75%	1,75%
Fixed interest rate	3,34%	3,34%

The interest rate exchanges are exercised monthly, quarterly, and semi-annually.

The contract period of interest rate swaps ranged between 2-6 years. As at 31 December 2012, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 1 month until 3 years.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**Arus kas lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing**

Bank dan ADMF menggunakan *cross currency swaps* untuk melakukan lindung nilai mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kerugian atas perusahaan nilai wajar dari instrumen derivatif masing-masing sebesar Rp19.559 dan Rp2.328 sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 22 Juni 2012, transaksi lindung nilai mata uang asing yang dilakukan Bank yang telah jatuh tempo.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

	2012	2011
Saldo awal - neto	2.328	-
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama tahun berjalan - neto	17.231	2.328
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>19.559</b>	<b>2.328</b>

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 52).

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)**

**Cash flow hedges of interest rate and foreign currency risks**

The Bank and ADMF use *cross currency swaps* to hedge the foreign currency risks arising from certain floating rate loans payable denominated in foreign currencies.

As at 31 December 2012 and 2011, losses from changes in fair value of derivative instruments of Rp19,559 and Rp2,328, respectively, relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income.

On 22 June 2012, there was foreign currency hedging transaction of the Bank that has matured.

Movement of unrealized losses:

	2012	2011
Saldo awal - neto	2.328	-
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama tahun berjalan - neto	17.231	2.328
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>19.559</b>	<b>2.328</b>

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 52).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabah yang di dalamnya terdiri dari beberapa kontrak pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan atau dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-*offset* risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan dari nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan nasabah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp148.552 (2011: Rp193.775) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (Catatan 17), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp46.936 (2011: Rp57.644).

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat kontrak berjangka mata uang asing dari nasabah yang disebutkan di atas yang masih tercatat sebagai tagihan derivatif.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan kewajiban derivatif diungkapkan pada Catatan 48.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES  
(continued)**

*During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contracts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate was at or above a predetermined strike price, the customer was obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contract. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange cash flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.*

*Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavorable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables from customers. The Bank has negotiated settlement agreements with the customers.*

*As at 31 December 2012, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp148,552 (2011: Rp193,775) and has been recorded as other assets (Note 17), with the total allowance provided for these receivables amounting to Rp46,936 (2011: Rp57,644).*

*As at 31 December 2012, there is no outstanding foreign exchange forward contract on behalf of customers mentioned above which is recorded as derivative receivables.*

*Information with regard to the classification and fair value of derivative receivables and liabilities is disclosed in Note 48.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
Konsumsi	31.303.256	34.336.631
Modal kerja	34.549.973	30.547.733
Investasi	16.000.549	13.240.435
Ekspor	988.890	706.477
Pinjaman kepada personil manajemen kunci	14.620	12.752
	82.857.288	78.844.028
<b>Mata uang asing</b>		
Konsumsi	155	136.504
Modal kerja	5.168.223	4.189.635
Investasi	4.237.876	3.911.734
Ekspor	811.564	616.235
	10.217.818	8.854.108
Jumlah	93.075.106	87.698.136
<b>Dikurangi:</b>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.246.957)	(2.235.337)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>90.828.149</b>	<b>85.462.799</b>

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 52).

**10. LOANS**

Loans to related parties are disclosed in Note 44d. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

**a. By type and currency**

<b>Rupiah</b>
Consumer
Working capital
Investment
Export
Loans to key management personnel
<b>Foreign currencies</b>
Consumer
Working capital
Investment
Export
<b>Total</b>
<b>Less:</b>
Allowance for impairment losses
<b>Total - net</b>

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and European Euro (Note 52).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

	2012						Neto/ Net	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
<b>Rupiah</b>								<b>Rupiah</b>
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.910.405	106.687	12.370	13.916	45.730	(47.050)	2.042.058	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	107.233	12.661	2.020	4.003	4.437	(5.968)	124.386	Fishing
Pertambangan dan penggalian	391.146	8.564	144	764	45.685	(22.633)	423.670	Mining and excavation
Industri pengolahan	8.866.893	141.637	25.642	30.634	112.742	(147.335)	9.030.213	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	13.307	634	-	42	62	(162)	13.883	Electricity, gas, and water
Konstruksi	976.871	6.501	-	2.366	7.363	(8.564)	984.537	Construction
Perdagangan besar dan eceran	25.032.333	971.195	155.107	235.306	396.586	(517.340)	26.273.187	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.233.714	78.203	12.889	18.659	16.036	(32.346)	1.327.155	Accommodation and food and beverage
Transportasi, Pergudangan, dan komunikasi	3.032.096	49.907	17.564	10.436	25.757	(53.567)	3.082.193	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	2.329.217	111	8	83	286	(15.952)	2.313.753	Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	568	-	-	-	-	(3)	565	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	30.569	1.796	649	321	295	(638)	32.992	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	192.810	11.291	1.115	3.267	3.753	(4.411)	207.825	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.022.166	88.669	15.328	17.340	26.070	(37.163)	1.132.410	Services in social, socio-cultural, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	7.998	1.531	68	423	360	(431)	9.949	Individual services to households
Rumah tangga	21.597.641	4.336.002	141.319	212.792	124.153	(563.042)	25.848.865	Households
Lain-lain	3.868.244	943.063	30.318	44.341	26.000	(247.901)	4.664.065	Others
	<u>74.053.942</u>	<u>6.870.242</u>	<u>438.013</u>	<u>619.151</u>	<u>875.938</u>	<u>(1.759.315)</u>	<u>81.097.971</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

	2012							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Neto/ Net	
<b>Mata uang asing</b>								<b>Foreign currencies</b>
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	162.052	-	-	-	-	(1.602)	160.450	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	1.198.099	297.529	-	-	118.975	(111.252)	1.503.351	Mining and excavation
Industri pengolahan	4.210.971	25.690	-	-	372.274	(346.901)	4.262.034	Manufacturing
Konstruksi	89.744	-	-	-	-	(1.014)	88.730	Construction
Perdagangan besar dan eceran	860.627	475	-	1.052	-	(4.682)	857.472	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	65.694	-	-	-	-	(315)	65.379	Accommodation and food and beverage
Transportasi, Pergudangan, dan komunikasi	1.300.270	13.749	-	-	-	(13.163)	1.300.856	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan <i>Real estate</i> , usaha	115.915	-	-	-	-	(800)	115.115	Financial intermediary
Persewaan, dan jasa perusahaan	1.183.192	-	-	-	-	(5.884)	1.177.308	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	201.356	-	-	-	-	(1.996)	199.360	Services in social, socio-cultural, recreation and other individual services
Rumah tangga	23	85	4	28	-	(29)	111	Households
Lain-lain	9	-	-	4	3	(4)	12	Others
	<u>9.387.952</u>	<u>337.528</u>	<u>4</u>	<u>1.084</u>	<u>491.252</u>	<u>(487.642)</u>	<u>9.730.178</u>	
<b>Jumlah - neto</b>	<u>83.441.894</u>	<u>7.207.770</u>	<u>438.017</u>	<u>620.235</u>	<u>1.367.190</u>	<u>(2.246.957)</u>	<u>90.828.149</u>	<b>Total - net</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

	2011						Neto/ Net	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
<b>Rupiah</b>								<b>Rupiah</b>
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.322.199	44.555	5.874	10.657	10.141	(18.559)	1.374.867	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	140.101	13.364	2.527	3.131	5.275	(5.433)	158.965	Fishing
Pertambangan dan penggalian	218.574	2.450	121	524	870	(2.293)	220.246	Mining and excavation
Industri pengolahan	7.986.539	129.137	35.964	92.397	140.726	(172.310)	8.212.453	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	11.409	894	40	94	154	(234)	12.357	Electricity, gas, and water
Konstruksi	793.535	2.021	105	1.501	585	(6.648)	791.099	Construction
Perdagangan besar dan eceran	20.483.072	906.702	159.677	230.034	371.091	(487.539)	21.663.037	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.045.401	70.285	12.779	16.611	16.905	(31.007)	1.130.974	Accommodation and food and beverage
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.573.920	33.562	8.782	6.360	55.899	(53.603)	2.624.920	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	2.421.421	1.256	113	489	628	(16.673)	2.407.234	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	3.511.588	106.099	18.871	22.680	21.745	(49.886)	3.631.097	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, dan jaminan sosial wajib	4.938	-	-	-	-	(35)	4.903	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	32.051	1.222	10	455	674	(811)	33.601	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	198.400	15.595	2.350	2.717	5.929	(5.184)	219.807	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	938.748	89.454	20.515	22.430	26.951	(33.769)	1.064.329	Services in community, socio-cultural, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	16.290	1.416	694	877	662	(807)	19.132	Individual services to households
Rumah tangga	24.729.504	4.848.332	137.131	215.219	125.360	(767.743)	29.287.803	Households
Lain-lain	3.353.536	856.278	26.509	42.811	55.536	(275.053)	4.059.617	Others
	<u>69.781.226</u>	<u>7.122.622</u>	<u>432.062</u>	<u>668.987</u>	<u>839.131</u>	<u>(1.927.587)</u>	<u>76.916.441</u>	



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

	2011							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Neto/ <i>Net</i>	
<b>Mata uang asing</b>								<b>Foreign currencies</b>
Pertambangan dan penggalian	1.001.965	370.882	-	-	-	(27.411)	1.345.436	<i>Mining and excavation</i>
Industri pengolahan	3.636.795	-	25.568	351.064	42.433	(253.824)	3.802.036	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	163.605	-	-	-	-	(1.284)	162.321	<i>Construction</i>
Perdagangan besar dan eceran	648.331	695	489	-	-	(5.095)	644.420	<i>Wholesale and retail</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	44.354	-	-	-	-	(342)	44.012	<i>Accommodation and food and beverage</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	909.360	-	-	-	-	(7.187)	902.173	<i>Transportation, warehousing, and communications</i>
Perantara keuangan	240.830	-	-	-	-	(1.421)	239.409	<i>Financial intermediary</i>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1.215.985	1.677	-	-	-	(9.913)	1.207.749	<i>Real estate, leasing services, and servicing companies</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	62.990	-	-	-	581	(669)	62.902	<i>Services in community, socio-cultural, recreation, and other individual services</i>
Rumah tangga	134.373	1.809	40	199	56	(596)	135.881	<i>Households</i>
Lain-lain	7	-	3	8	9	(8)	19	<i>Others</i>
	<u>8.058.595</u>	<u>375.063</u>	<u>26.100</u>	<u>351.271</u>	<u>43.079</u>	<u>(307.750)</u>	<u>8.546.358</u>	
<b>Jumlah - neto</b>	<u>77.839.821</u>	<u>7.497.685</u>	<u>458.162</u>	<u>1.020.258</u>	<u>882.210</u>	<u>(2.235.337)</u>	<u>85.462.799</u>	<b>Total - net</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**c. Berdasarkan wilayah geografis**

**c. By geographic region**

	2012	2011	
Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi	38.372.962	34.440.205	Jakarta, Bogor, Tangerang, and Bekasi
Jawa Barat	6.065.612	6.254.193	West Java
Jawa Timur, Bali, NTT, dan NTB	10.914.020	11.093.230	East Java, Bali, NTT, and NTB
Sulawesi, Maluku, dan Papua	7.656.081	6.744.236	Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan	6.400.115	6.207.581	Kalimantan
Sumatra	15.459.544	14.720.336	Sumatra
Jawa Tengah dan Yogyakarta	8.206.772	8.238.355	Central Java and Yogyakarta
Jumlah	93.075.106	87.698.136	Total
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.246.957)	(2.235.337)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - neto</b>	<b>90.828.149</b>	<b>85.462.799</b>	<b>Total - net</b>

**d. Pinjaman yang direstrukturisasi**

**d. Restructured loans**

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, dan penambahan fasilitas pinjaman.

*Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.*

	2012	2011	
Pinjaman yang direstrukturisasi	1.676.139	1.574.650	Restructured loans
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(142.910)	(129.940)	Allowance for impairment losses
	<b>1.533.229</b>	<b>1.444.710</b>	

**e. Pinjaman sindikasi**

**e. Syndicated loans**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.483.456 (2011: Rp1.138.728). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota adalah sebesar 1,50% - 17,95% (2011: 1,50% - 17,95%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

*Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 December 2012 amounted to Rp1,483,456 (2011: Rp1,138,728). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications is between 1.50% - 17.95% (2011: 1.50% - 17.95%) of each syndicated loan facility.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

**f. Movements of allowance for impairment losses**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	<b>2012</b>			
	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo awal	1.833.740	401.597	2.235.337	<i>Beginning balance</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.481.329	222.987	1.704.316	<i>Additional impairment losses during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukkan	692.405	137.265	829.670	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukkan selama tahun berjalan	(2.276.176)	(269.250)	(2.545.426)	<i>Write-offs during the year</i>
Selisih kurs	3.388	19.672	23.060	<i>Exchange rate difference</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.734.686</b>	<b>512.271</b>	<b>2.246.957</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
	<b>2011</b>			
	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo awal	1.965.277	539.920	2.505.197	<i>Beginning balance</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.510.528	22.679	1.533.207	<i>Additional impairment losses during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukkan	578.943	94.578	673.521	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukkan selama tahun berjalan	(2.220.841)	(254.926)	(2.475.767)	<i>Write-offs during the year</i>
Selisih kurs	(167)	(654)	(821)	<i>Exchange rate difference</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.833.740</b>	<b>401.597</b>	<b>2.235.337</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

**g. Pembiayaan bersama**

**g. Joint financing**

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp25.548.660 (2011: Rp31.229.865) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (Catatan 10a).

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 31 December 2012 was Rp25,548,660 (2011: Rp31,229,865) and was included under consumer loans (Note 10a).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**h. Kredit kelolaan**

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.645.

**i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2012, rasio *Non-performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,62% dan 0,20% (2011: 2,71% dan 0,15%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 18).

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp2.199.810 (2011: Rp1.655.426).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp1.542.822 (2011: Rp998.352) (Catatan 54).

Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 15,06% (2011: 14,55%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 15,80% untuk Rupiah dan 5,32% untuk mata uang asing (2011: masing-masing 15,72% dan 5,32%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 48.

**10. LOANS (continued)**

**h. Channelling loans**

*Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2012 and 2011, the balance of channelling loans amounted to Rp350,645.*

**i. Other significant information relating to loans**

*As at 31 December 2012, the percentage of Non-performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 2.62% and 0.20% (2011: 2.71% and 0.15%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011.*

*These loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (Note 18).*

*Total loans with cash collaterals as at 31 December 2012 was Rp2,199,810 (2011: Rp1,655,426).*

*Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2012 is sharia financing at gross amount of Rp1,542,822 (2011: Rp998,352) (Note 54).*

*Ratio of small micro business loan to total loans as at 31 December 2012 was 15.06% (2011: 14.55%).*

*The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2012 was 15.80% for Rupiah and 5.32% for foreign currencies (2011: 15.72 % and 5.32%, respectively).*

*Information with regard to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 48.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	7.151.750	9.943.375
- pembiayaan sendiri	27.605.204	15.223.243
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(11.693.025)	(11.350.986)
<b>Dikurangi:</b>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(740.482)	(420.683)
<b>Jumlah - neto</b>	<b>22.323.447</b>	<b>13.394.949</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.014.928 dan Rp2.026.291 (Catatan 2e.2, 2q).

Suku bunga kontraktual per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Produk	2012	2011
Mobil	14,95% - 19,30%	14,93% - 20,01%
Motor	30,32% - 36,16%	29,23% - 35,14%
Produk barang konsumtif	40,00% - 70,00%	40,00% - 70,00%

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 14,23% untuk mobil, 24,59% untuk motor dan 51,30% untuk produk barang konsumtif (2011: masing-masing 13,98%, 21,15%, dan 50,49%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

**11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:

	2012	2011	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			Consumer financing receivables - third parties
- pembiayaan bersama	7.151.750	9.943.375	joint financing -
- pembiayaan sendiri	27.605.204	15.223.243	self financing -
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(11.693.025)	(11.350.986)	Unrecognized consumer financing income - third parties
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(740.482)	(420.683)	Allowance for impairment losses - third parties
<b>Jumlah - neto</b>	<b>22.323.447</b>	<b>13.394.949</b>	<b>Total - net</b>

As at 31 December 2012 and 2011, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp2,014,928 and Rp2,026,291, respectively (Notes 2e.2, 2q).

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

Produk	2012	2011	Products
Mobil	14,95% - 19,30%	14,93% - 20,01%	Automobiles
Motor	30,32% - 36,16%	29,23% - 35,14%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	40,00% - 70,00%	40,00% - 70,00%	Consumer durable products

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2012 were 14.23% for automobiles, 24.59% for motorcycles and 51.30% for consumer durables products (2011: 13.98%, 21.15%, and 50.49%, respectively).

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed by the Subsidiary. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas efek yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 seperti yang dijelaskan pada Catatan 21 dan 22 masing-masing sebesar Rp4.885.850 dan Rp4.536.969 (2011: Rp3.812.550 dan Rp507.797).

**Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Saldo awal	420.683	201.063	<i>Beginning balance</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	708.742	410.836	<i>Additional impairment losses during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(441.852)	(245.731)	<i>Write-offs during the year</i>
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukuan	52.909	54.515	<i>Recoveries from consumer financing receivables written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>740.482</b>	<b>420.683</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp91.909 dan Rp96.032.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 48.

**11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for securities issued and borrowing facilities granted to the Subsidiary as at 31 December 2012, as disclosed in Notes 21 and 22 amounted to Rp4,885,850 and Rp4,536,969 (2011: Rp3,812,550 and Rp507,797), respectively.

**Movements of allowance for impairment losses**

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

The restructured consumer financing receivables as at 31 December 2012 and 2011 were Rp91,909 and Rp96,032, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**12. TAGIHAN AKSEPTASI**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
- Bank lain	3.883	5.682
- Debitur	101.346	44.911
	105.229	50.593
<b>Mata uang asing</b>		
- Bank lain	1.573	16.076
- Debitur	1.730.922	1.269.856
	1.732.495	1.285.932
<b>Jumlah</b>	<b>1.837.724</b>	<b>1.336.525</b>

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
- Kurang dari 1 bulan	21.164	26.518
- 1 - 3 bulan	84.065	15.074
- > 3 - 6 bulan	-	9.001
	105.229	50.593
<b>Mata uang asing</b>		
- Kurang dari 1 bulan	435.483	431.595
- 1 - 3 bulan	856.090	520.867
- > 3 - 6 bulan	324.343	327.942
- > 6 - 12 bulan	22.093	3.384
- > 12 bulan	94.486	2.144
	1.732.495	1.285.932
<b>Jumlah</b>	<b>1.837.724</b>	<b>1.336.525</b>

**12. ACCEPTANCE RECEIVABLES**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

**a. By party and currency**

**Rupiah**  
Other banks -  
Debtors -

**Foreign currencies**  
Other banks -  
Debtors -

**Total**

**b. By maturity**

**Rupiah**  
Less than 1 month -  
1 - 3 months -  
> 3 - 6 months -

**Foreign currencies**  
Less than 1 month -  
1 - 3 months -  
> 3 - 6 months -  
> 6 - 12 months -  
> 12 months -

**Total**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas BI**

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan sebagai lancar.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Poundsterling Inggris (Catatan 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 48.

**12. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)**

**c. By BI collectability**

Based on the prevailing BI regulation, all acceptance receivables as at 31 December 2012 and 2011 were classified as current.

Acceptance receivables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Great Britain Poundsterling (Note 52).

Information with regard to the classification and fair value of acceptance receivables is disclosed in Note 48.

**13. OBLIGASI PEMERINTAH**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan jenis**

**13. GOVERNMENT BONDS**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

**a. By type**

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Nilai nominal/ Nominal value	Carrying value	Nilai tercatat/ Nilai nominal/ Nominal value	Carrying value	
<b>Tersedia untuk dijual (nilai wajar)</b>					<b>Available-for-sale (fair value)</b>
- Suku bunga tetap	993.367	1.058.863	848.951	907.431	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	2.935.220	2.914.209	2.935.220	2.914.081	Floating interest rate -
	3.928.587	3.973.072	3.784.171	3.821.512	
<b>Diperdagangkan (nilai wajar)</b>					<b>Trading (fair value)</b>
- Suku bunga tetap	84.292	89.499	118.570	125.662	Fixed interest rate -
<b>Jumlah</b>	<b>4.012.879</b>	<b>4.062.571</b>	<b>3.902.741</b>	<b>3.947.174</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp1.331.500 (2011: Rp1.491.500) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp1.048.688 (2011: Rp1.140.342) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo antara tanggal 12 Maret 2013 dan tanggal 23 April 2015 (2011: antara tanggal 23 Juli 2012 dan tanggal 23 April 2015), dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri tanggal 25 April 2015 (2011: antara tanggal 20 Pebruari 2013 dan tanggal 25 Nopember 2015).

As at 31 December 2012, included in the available-for-sale Government Bonds with nominal value of Rp1,331,500 (2011: Rp1,491,500) are bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp1,048,688 (2011: Rp1,140,342) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will mature between 12 March 2013 and 23 April 2015 (2011: between 23 July 2012 and 23 April 2015) and the maturity of the Government Bonds is 25 April 2015 (2011: between 20 February 2013 and 25 November 2015).



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp680.000 (2011: nihil) yaitu obligasi yang dijaminan sehubungan dengan transaksi pinjaman dari bank lain sebesar USD50.000.000 (2011: nihil).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah masing-masing 4,64% dan 6,97% (2011: masing-masing 5,97% dan 6,17%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp34.488.874 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp34.822.331) pada harga yang berkisar antara 95,51% - 152,02% dari nilai nominal (2011: 89% - 152%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp34.945.824 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp32.785.606) pada harga yang berkisar antara 95,49% - 152,00% dari nilai nominal (2011: 89% - 152%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kerugian neto yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp31 (2011: kerugian neto sebesar Rp91).

Pada tanggal 31 Desember 2012, akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp27.695 (2011: kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp10.208).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp3.880 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp25.800).

**13. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**a. By type (continued)**

As at 31 December 2012, included in the available-for-sale Government Bonds with nominal value of Rp680,000 (2011: Nil) represented bonds pledged in borrowings from other banks transaction of USD50,000,000 (2011: nil).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2012 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 4.64% and 6.97%, respectively (2011: 5.97% and 6.17%, respectively).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp34,488,874 were sold during the year ended 31 December 2012 (2011: Rp34,822,331) at prices ranging from 95.51% - 152.02% of nominal value (2011: 89% - 152%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp34,945,824 were purchased during the year ended 31 December 2012 (2011: Rp32,785,606) at prices ranging from 95.49% - 152.00% of nominal value (2011: 89% - 152%).

During the year ended 31 December 2012, unrealized net losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp31 (2011: unrealized net losses amounting to Rp91).

As at 31 December 2012, accumulated unrealized losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as available-for-sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp27,695 (2011: unrealized losses amounting to Rp10,208).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp3,880 during the year ended 31 December 2012 (2011: Rp25,800).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**13. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**b. Berdasarkan mata uang**

**b. By currency**

	2012	2011	
Rupiah	4.018.812	3.888.379	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 52)	43.759	58.795	United States Dollar (Note 52)
	<b>4.062.571</b>	<b>3.947.174</b>	

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

**c. By maturity**

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode pembayaran kupon/ Coupon payment period	Jenis suku bunga/ Type of interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
				2012	2011
FR18	15 Juli/July 2012	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	-	20.883
FR19	15 Juni/June 2013	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	-	22.562
FR20	15 Des./Dec. 2013	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	32.719	116.707
FR23	15 Des./Dec. 2012	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	-	122.281
FR26	15 Okt./Oct. 2014	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	37.194	38.343
FR27	15 Juni/June 2015	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	11.110	22.589
FR28	15 Juli/July 2017	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	-	36.316
FR33	15 Maret/March 2013	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	74.265	166.387
FR38	15 Agustus/Aug. 2018	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	12	12
FR43	15 Juli/July 2022	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	252	239
FR44	15 September 2024	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	609	575
FR48	15 September 2018	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	559	544
FR49	15 September 2013	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	21.903	22.539
FR55	15 September 2016	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	477.405	63.033
FR60	15 April 2017	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	148.156	-
FR63	15 Mei/May 2023	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	85	-
FR64	15 Mei/May 2028	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	4	-
FR65	15 Mei/May 2033	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	882	-
IND_GOV16	15 Januari/Jan. 2016	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	-	21.018
IND_GOV21	5 Mei/May 2021	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	-	19.385
IND_GOV37	17 Februari/Feb. 2037	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	1.291	-
INDOIS_04	23 April 2014	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	42.468	-
INDOIS_18	21 Nop./Nov. 2018	Semesteran/Semi-annually	Tetap/Fixed	-	18.392
ORI4	12 Maret/March 2012	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	4.193
ORI5	15 September 2013	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	1.975	2.340
ORI6	15 Agustus/Aug. 2012	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	41.129
ORI7	15 Agustus/Aug. 2013	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	1.415	5.112
ORI8	15 Okt./Oct. 2014	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	161.161	165.533
ORI9	15 Okt./Oct. 2015	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	41.680	-
SR04	21 September 2015	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	92.921	-
ZC03	20 Nop./Nov. 2012	N/A	Tetap/Fixed	-	3.827
ZC05	20 Februari/Feb. 2013	N/A	Tetap/Fixed	296	119.154
VR20	25 April 2015	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	2.276.353	2.279.681
VR21	25 Nop./Nov. 2015	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	637.856	634.400
				<b>4.062.571</b>	<b>3.947.174</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**d. Program reprofiling**

Pada tanggal 25 Pebruari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp2.935.220 (nilai nominal).

**e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi**

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(8.691)	86.498
Penambahan rugi yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(23.744)	(63.961)
Rugi/(laba) yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	4.051	(31.228)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(28.384)	(8.691)
Pajak penghasilan tangguhan	699	(1.517)
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>(27.685)</b>	<b>(10.208)</b>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 48.

**13. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**d. Reprofiling program**

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp2,935,220 (nominal value).

**e. Movements in unrealized gains/(losses)**

Movements in unrealized gains/(losses) for available-for-sale Government Bonds were as follows:

Beginning balance - before deferred income tax	86.498
Additional unrealized losses during the year - net	(63.961)
Realized losses/(gains) from sale of Government Bonds during the year - net	(31.228)
Total before deferred income tax	(8.691)
Deferred income tax	(1.517)
<b>Ending balance - net</b>	<b>(10.208)</b>

Information with regard to the classification and fair value of Government Bonds is disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**14. INVESTASI DALAM SAHAM**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, investasi dalam saham adalah sebesar Rp12.175.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 48.

Investasi dalam saham jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 mencakup:

<u>Nama perusahaan/Company's name</u>	<u>Kegiatan usaha/Business activity</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4,81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%

**14. INVESTMENTS IN SHARES**

As at 31 December 2012 and 2011, investments in shares amounted to Rp12,175.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as at 31 December 2012 and 31 December 2011 were classified as current.

Information with regard to the classification and fair value of investments in shares is disclosed in Note 48.

The long-term investments in shares as at 31 December 2012 and 2011 included:

**15. ASET TAKBERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

	<b>2012</b>				<b>31 Desember/ December</b>	
	<b>1 Januari/ January</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Perangkat lunak	933.022	74.942	-	-	1.007.964	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684	Goodwill
	<u>2.839.706</u>	<u>74.942</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.914.648</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	500.350	142.576	-	-	642.926	Software
Goodwill	832.151	-	-	-	832.151	Goodwill
	<u>1.332.501</u>	<u>142.576</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.475.077</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.507.205</b>				<b>1.439.571</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Harga perolehan *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2012, setelah penyesuaian dengan akumulasi amortisasi *goodwill* pada tanggal 1 Januari 2011 (Catatan 2s) adalah sebesar Rp1.074.533.

**15. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The cost of goodwill as at 31 December 2012, after adjusting with accumulated amortization of goodwill as at 1 January 2011 (Note 2s) amounted to Rp1,074,533.

	2011				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Perangkat lunak	856.298	74.052	(62)	2.734	933.022	Software
<i>Goodwill</i>	1.906.684	-	-	-	1.906.684	<i>Goodwill</i>
	<u>2.762.982</u>	<u>74.052</u>	<u>(62)</u>	<u>2.734</u>	<u>2.839.706</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	354.735	143.121	(12)	2.506	500.350	Software
<i>Goodwill</i>	832.151	-	-	-	832.151	<i>Goodwill</i>
	<u>1.186.886</u>	<u>143.121</u>	<u>(12)</u>	<u>2.506</u>	<u>1.332.501</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.576.096</b>				<b>1.507.205</b>	<b>Net book value</b>

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke bisnis unit bisnis retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized during the years ended 31 December 2012 and 2011.

**16. ASET TETAP**

**16. FIXED ASSETS**

	2012				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals			
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	478.928	3.456	(1.288)		481.096	Land
Bangunan	607.123	23.632	(61.549)		569.206	Buildings
Perlengkapan kantor	1.705.533	369.751	(29.068)		2.046.216	Office equipment
Kendaraan bermotor	698.070	244.956	(145.821)		797.205	Motor vehicles
	<u>3.489.654</u>	<u>641.795</u>	<u>(237.726)</u>		<u>3.893.723</u>	
Aset dalam penyelesaian	6.382	115.013	(6.950)		114.445	Construction in progress
	<u>3.496.036</u>	<u>756.808</u>	<u>(244.676)</u>		<u>4.008.168</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	298.170	42.998	(39.232)		301.936	Building
Perlengkapan kantor	1.056.080	277.516	(28.449)		1.305.147	Office equipment
Kendaraan bermotor	243.091	147.288	(85.050)		305.329	Motor vehicles
	<u>1.597.341</u>	<u>467.802</u>	<u>(152.731)</u>		<u>1.912.412</u>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.898.695</b>				<b>2.095.756</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (continued)**

		2011				
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah		478.978	256	(306)	478.928	Land
Bangunan		589.734	19.393	(2.004)	607.123	Buildings
Perlengkapan kantor		1.408.693	335.960	(39.120)	1.705.533	Office equipment
Kendaraan bermotor		604.043	232.782	(138.755)	698.070	Motor vehicles
		3.081.448	588.391	(180.185)	3.489.654	
Aset dalam penyelesaian		514	12.529	(6.661)	6.382	Construction in progress
		3.081.962	600.920	(186.846)	3.496.036	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan		258.047	40.763	(640)	298.170	Building
Perlengkapan kantor		859.246	229.356	(32.522)	1.056.080	Office equipment
Kendaraan bermotor		193.180	131.507	(81.596)	243.091	Motor vehicles
		1.310.473	401.626	(114.758)	1.597.341	
<b>Nilai buku neto</b>		<b>1.771.489</b>			<b>1.898.695</b>	<b>Net book value</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with detail as follows:

	2012	2011	
Hasil penjualan	78.090	64.855	Proceeds from sale
Nilai buku	(64.258)	(61.700)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 37 dan 38)	13.832	3.155	Gain on sale of fixed assets - net (Notes 37 and 38)

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp6.778.691 (2011: Rp4.841.145). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As at 31 December 2012, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp6,778,691 (2011: Rp4,841,145). Management believes that the insurance coverage is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN**

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44f. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS**

Prepayments and other assets to related parties are disclosed in Note 44f. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2012	2011*	
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	1.023.897	917.050	Security deposits and prepaid expenses
Dana setoran kliring Bank Indonesia	826.460	828.012	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Piutang bunga	773.403	728.179	Interest receivables
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (Catatan 25 dan 26)	279.320	279.320	Other assets - subordinated loans and loan capital (Notes 25 and 26)
Uang muka lain-lain	155.450	91.730	Other advances
Aset lain-lain atas transaksi derivatif yang dibatalkan (Catatan 9)	148.552	193.775	Other assets for unwound derivative transactions (Note 9)
Tagihan transaksi kartu kredit	73.403	60.781	Receivables from credit card transactions
Piutang lain-lain - neto	73.033	126.415	Other receivables - net
Beban tangguhan - neto	25.732	25.700	Deferred expenses - net
Aset tetap yang tidak digunakan	22.114	25.962	Idle properties
Agunan yang diambil alih	12.648	24.431	Foreclosed assets
Piutang atas penjualan efek-efek	2.225	15.030	Receivables from sales of marketable securities
Premi atas opsi yang masih harus diterima	-	6.376	Premium receivables on option
Lain-lain	557.887	356.908	Others
	3.974.124	3.679.669	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.989)	(64.717)	Allowance for impairment losses
	<b>3.917.135</b>	<b>3.614.952</b>	
<b>Terdiri dari:</b>			<b>Consist of:</b>
- Pihak berelasi	194	60	Related parties -
- Pihak ketiga	3.916.941	3.614.892	Third parties -
	<b>3.917.135</b>	<b>3.614.952</b>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.877.341 dan Rp96.783 (2011: Rp3.569.995 dan Rp109.674).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,877,341 and Rp96,783 (2011: Rp3,569,995 and Rp109,674), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura (Catatan 52).

Prepayments and other assets in foreign currencies mainly are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar (Note 52).

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN  
(lanjutan)**

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 48.

**Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka**

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp37.045 (2011: Rp33.180) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp623.165 (2011: Rp564.342).

**Piutang bunga**

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp87.819 untuk mata uang Rupiah dan Rp672 untuk mata uang asing (2011: Rp32.229 untuk mata uang Rupiah dan Rp845 untuk mata uang asing).

**Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	2012	2011	
Saldo awal	64.717	313.469	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(7.754)	(195.496)	<i>Recovery during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(53.256)	<i>Write-offs during the year</i>
Selisih kurs	26	-	<i>Foreign exchange differences</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>56.989</b>	<b>64.717</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Berdasarkan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain sebesar Rp52.501 telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)**

Information with regard to the classification and fair value of other assets which are financial assets is disclosed in Note 48.

**Security deposits and prepaid expenses**

Included in these accounts are pledged security deposits for interbank transactions of Rp37,045 (2011: Rp33,180) and prepaid rent and maintenance of Rp623,165 (2011: Rp564,342).

**Interest receivables**

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp87,819 for Rupiah and Rp672 for foreign currency (2011: Rp32,229 for Rupiah currency and Rp845 for foreign currency).

**Allowance for impairment losses of other assets**

Movements in the allowance for impairment losses of other assets:

Based on Bank Indonesia (BI) Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated 23 December 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses on non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards. The beginning balance of allowance for impairment losses of other assets amounting to Rp52,501 was charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2011.



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**18. SIMPANAN NASABAH**

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44i. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
- Giro	9.330.417	8.763.104
- Tabungan	24.240.475	21.029.842
- Deposito berjangka	44.225.101	47.101.591
	<u>77.795.993</u>	<u>76.894.537</u>
<b>Mata uang asing</b>		
- Giro	5.034.050	2.907.068
- Tabungan	2.901.661	2.341.239
- Deposito berjangka	4.166.162	3.835.483
	<u>12.101.873</u>	<u>9.083.790</u>
	<b><u>89.897.866</u></b>	<b><u>85.978.327</u></b>
<b>Terdiri dari:</b>		
- Pihak berelasi	465.445	244.695
- Pihak ketiga	89.432.421	85.733.632
	<u>89.897.866</u>	<u>85.978.327</u>

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp100 juta menjadi Rp2 miliar, efektif sejak tanggal tersebut diatas.

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Poundsterling Inggris (Catatan 52).

**b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**

	2012	2011
- Giro	2,43%	2,29%
- Tabungan	2,83%	3,10%
- Deposito berjangka	6,00%	7,16%

**18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

Deposits from related parties are disclosed in Note 44i. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

**a. By type and currency**

**Rupiah**  
Current accounts -  
Savings -  
Time deposits -

**Foreign currencies**  
Current accounts -  
Savings -  
Time deposits -

**Consist of:**  
Related parties -  
Third parties -

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government increased from Rp100 million to Rp2 billion, effective on the date stated above.

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Great Britain Poundsterling (Note 52).

**b. The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2012 and 2011**

Current accounts -  
Savings -  
Time deposits -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan**

	2012	2011
- Deposito berjangka	3.531.899	3.495.719

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 48.

**18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals**

	2012	2011
- Deposits -	3.531.899	3.495.719

Information with regard to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 48.

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	2012	2011
<b>Pihak ketiga Rupiah</b>		
- Giro	1.484.472	1.315.011
- Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	715.000	714.117
- <i>Call money</i>	298.030	300.000
- Tabungan	129.562	68.355
	<u>2.627.064</u>	<u>2.397.483</u>
<b>Mata uang asing</b>		
- Giro	4.607	8.371
- <i>Call money</i>	192.750	408.037
	<u>197.357</u>	<u>416.408</u>
	<u><b>2.824.421</b></u>	<u><b>2.813.891</b></u>

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 52).

**b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**

	2012	2011
- Giro	4,08%	4,61%
- Tabungan	3,99%	4,68%
- Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	5,87%	6,81%
- <i>Call money</i> - Rupiah	4,57%	6,77%
- <i>Call money</i> - mata uang asing	1,99%	1,18%

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 48.

**19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

**a. By type and currency**

	2012	2011
<b>Third parties Rupiah</b>		
- Current accounts -	1.484.472	1.315.011
- Time deposits and deposits on call	715.000	714.117
- Call money	298.030	300.000
- Savings	129.562	68.355
	<u>2.627.064</u>	<u>2.397.483</u>
<b>Foreign currency</b>		
- Current accounts -	4.607	8.371
- Call money	192.750	408.037
	<u>197.357</u>	<u>416.408</u>
	<u><b>2.824.421</b></u>	<u><b>2.813.891</b></u>

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (Note 52).

**b. The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2012 and 2011**

	2012	2011
- Current accounts -	4,08%	4,61%
- Savings	3,99%	4,68%
- Time deposits and deposits on call	5,87%	6,81%
- Call money - Rupiah	4,57%	6,77%
- Call money - foreign currency	1,99%	1,18%

Information with regard to the classification and fair value of deposits from other banks is disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**20. UTANG AKSEPTASI**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
- Bank lain	85.314	24.918
- Debitur	12.912	25.441
	98.226	50.359
<b>Mata uang asing</b>		
- Bank lain	1.728.566	1.276.399
- Debitur	1.573	16.428
	1.730.139	1.292.827
<b>Jumlah</b>	<b>1.828.365</b>	<b>1.343.186</b>

**b. Berdasarkan jatuh tempo**

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
- Kurang dari 1 bulan	98.226	32.022
- 1 - 3 bulan	-	9.570
- > 3 - 6 bulan	-	8.767
	98.226	50.359
<b>Mata uang asing</b>		
- Kurang dari 1 bulan	1.708.867	451.370
- 1 - 3 bulan	21.272	510.359
- > 3 - 6 bulan	-	325.569
- > 6 - 12 bulan	-	5.060
- > 12 bulan	-	469
	1.730.139	1.292.827
<b>Jumlah</b>	<b>1.828.365</b>	<b>1.343.186</b>

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, dan Yen Jepang (Catatan 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 48.

**20. ACCEPTANCE PAYABLES**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

**a. By party and currency**

**Rupiah**  
Other banks -  
Debtors -

**Foreign currencies**  
Other banks -  
Debtors -

**Total**

**b. By maturity**

**Rupiah**  
Less than 1 month -  
1 - 3 months -  
> 3 - 6 months -

**Foreign currencies**  
Less than 1 month -  
1 - 3 months -  
> 3 - 6 months -  
> 6 - 12 months -  
> 12 months -

**Total**

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, and Japanese Yen (Note 52).

Information with regard to the classification and fair value of acceptance liabilities is disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. EFEK YANG DITERBITKAN**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	2012	2011
Bank	2.743.844	3.989.869
Entitas Anak	9.603.571	7.287.943
	<b>12.347.415</b>	<b>11.277.812</b>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 48.

**Utang Obligasi**

**Bank**

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
Nilai nominal	2.800.000	4.050.000
<b>Dikurangi:</b>		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.156)	(10.131)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(50.000)	(50.000)
Jumlah - neto	2.743.844	3.989.869
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.975	3.637

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon I tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon I adalah PT Bank Mega Tbk.

Bank telah melunasi pokok Obligasi I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012.

**21. SECURITIES ISSUED**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2012	2011
Bank	2.743.844	3.989.869
Subsidiary	9.603.571	7.287.943
	<b>12.347.415</b>	<b>11.277.812</b>

Information with regard to the classification and fair value of securities issued is disclosed in Note 48.

**Bonds Payable**

**Bank**

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
Nominal value	2.800.000	4.050.000
<b>Less:</b>		
Unamortized bonds issuance cost	(6.156)	(10.131)
Elimination for consolidation purposes	(50.000)	(50.000)
Total - net	2.743.844	3.989.869
Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income	3.975	3.637

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp1,500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, series A and series B which matured on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

The Bank fully paid the outstanding principal of Bonds I Series A and Series B on 19 April 2010 and 19 April 2012, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang Obligasi (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi I dan II tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 9,18% (2011: 9,47%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp291.027 dan Rp383.440 (Catatan 31).

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds Payable (continued)**

**Bank (continued)**

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp2,800,000 at the Indonesia Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds II.

Bonds I and II are not secured by specific guarantee, but secured by all of the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that are already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of the Indonesia Civil Code.

The bond agreements also include several restrictions, among others, relating to merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2012 was 9.18% (2011: 9.47%).

The amount of interest expense on the bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the years ended 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp291,027 and Rp383,440, respectively (Note 31).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang Obligasi (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi II tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 Desember 2011: Obligasi I dan II mendapat peringkat idAA+).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

**Entitas Anak**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Rupiah</b>		
Nilai nominal	9.421.000	7.426.000
<b>Dikurangi:</b>		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(19.040)	(20.068)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(158.000)	(517.000)
Jumlah - neto	<u>9.243.960</u>	<u>6.888.932</u>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>9.972</u>	<u>6.022</u>

Pada tanggal 4 Mei 2009, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-3485/BL/2009 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2009. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds Payable (continued)**

**Bank (continued)**

As at 31 December 2012, Bonds II were rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 December 2011: Bonds I and II were rated idAA+).

As at 31 December 2012 and 2011, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principal were done on a timely basis.

**Subsidiary**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
			<b>Rupiah</b>
			Nominal value
			<b>Less:</b>
			Unamortized bonds issuance cost
			Elimination for consolidation purposes
			<b>Total - net</b>
			Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income

On 4 May 2009, ADMF received the effective notification from Bapepam dan LK based on its letter No. S-3485/BL/2009 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp500,000 which consist of Series A, Series B, and Series C and were listed at the Indonesia Stock Exchange on 14 May 2009. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds III.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang Obligasi (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Pembayaran bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi III. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp241.800 (Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF wanprestasi dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011, dan 13 Mei 2012.

Pada tanggal 21 Oktober 2010, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds Payable (continued)**

**Subsidiary (continued)**

*Interest on Bonds III is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each series of the Bonds III. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, providing collateral in the form of fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2011 amounting to Rp241,800 (Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivable assets.*

*ADMF can buy back part or all of the bonds issued under the condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds III Series A, Series B, and Series C on 18 May 2010, 13 May 2011, and 13 May 2012, respectively.*

*On 21 October 2010, ADMF received the effective notification from Bapepam and LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Series A, Series B, Series C, Series D, and Series E and were listed at the Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang Obligasi (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp919.800 (2011: Rp1.200.000) (Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF wanprestasi dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi IV mendapat peringkat idAA+ dari PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 29 April 2012 dan 29 Oktober 2012.

Pada tanggal 18 Mei 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds Payable (continued)**

**Subsidiary (continued)**

*Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of the Bonds IV. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, providing collateral in the form of fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2012 amounting to Rp919,800 (2011: Rp1,200,000) (Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligation, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivable assets.*

*As at 31 December 2012, ADMF has paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements set forth in the trustee agreement.*

*ADMF can buy back part or all of the bonds issued under the condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*As at 31 December 2012, Bonds IV is rated idAA+ by PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*ADMF has fully paid the outstanding principal of Bonds IV Series A and Series B on 29 April 2012 and 29 October 2012, respectively.*

*On 18 May 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam and LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp2,500,000 which consist of Series A, Series B, Series C, and Series D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang Obligasi (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1.132.800 (2011: Rp1.500.000) (Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi V mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok Obligasi V seri A pada tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 9 Desember 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds Payable (continued)**

**Subsidiary (continued)**

*Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of the Bonds V. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, providing collateral in the form of fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2012 amounting to Rp1,132,800 (2011: Rp1,500,000) (Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed in the same business sector and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivable assets.*

*As at 31 December 2012, ADMF has paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements set forth in the trustee agreement.*

*ADMF can buy back part or all of the bonds issued under the condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*As at 31 December 2012, Bonds V is rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds V series A on 31 May 2012.*

*On 9 December 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam and LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate (Sustainable Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Sustainable Bonds I.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang Obligasi (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.523.000 yang terbagi atas Seri A, Seri B, dan Seri C dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1.261.500 (2011: Rp630.750) (Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.850.000 yang terbagi atas Seri A, Seri B, dan Seri C dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2012.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds Payable (continued)**

**Subsidiary (continued)**

*Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Sustainable Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp2,523,000 which consist of Series A, Series B, and Series C were listed at the Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011.*

*Interest on Sustainable Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with the payment of principal of each series of the Sustainable Bonds I Phase I. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, providing collateral in the form of fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2012 amounting to Rp1,261,500 (2011: Rp630,750) (Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed in the same business sector and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.*

*As at 31 December 2012, ADMF has paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements set forth in the trustee agreement.*

*ADMF can buy back part or all of the bonds issued under the condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*As at 31 December 2012, Sustainable Bonds I Phase I is rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Sustainable Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp1,850,000 which consist of Series A, Series B, and Series C and were listed at the Indonesia Stock Exchange on 7 May 2012.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang Obligasi (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap II. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp925.000 (Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.627.000 yang terbagi atas Seri A, Seri B, dan Seri C dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2012.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds Payable (continued)**

**Subsidiary (continued)**

*Interest on Sustainable Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 4 August 2012 and the last payment together with the payment of principal of each series of the Sustainable Bonds I Phase II. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, providing collateral in the form of fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2012 amounting to Rp925,000 (Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed in the same business sector and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.*

*As at 31 December 2012, ADMF has paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements set forth in the trustee agreement.*

*ADMF can buy back part or all of the bonds issued under the condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*As at 31 December 2012, Sustainable Bonds I Phase II is rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Sustainable Bonds I Phase III) with a nominal value of Rp1,627,000 which consist of Series A, Series B, and Series C were listed at the Indonesia Stock Exchange on 28 September 2012.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Utang Obligasi (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap III. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp406.750 (Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp733.971 (2011: Rp396.593) (Catatan 31).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap III pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 8,49% (2011: 9,17%).

Pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, ADMF telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

**Bonds Payable (continued)**

**Subsidiary (continued)**

*Interest on Sustainable Bonds I Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 December 2012 and the last payment together with the payment of principal of each series of the Sustainable Bonds I Phase III. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, providing collateral in the form of fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2012 amounting to Rp406,750 (Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed in the same business sector and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.*

*As at 31 December 2012, ADMF has paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements set forth in the trustee agreement.*

*ADMF can buy back part or all of the bonds issued under the condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.*

*As at 31 December 2012, Sustainable Bonds I Phase III is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*The interest expense on bonds payable in 2012 amounted to Rp733,971 (2011: Rp396,593) (Note 31).*

*The weighted average effective interest rate on Sustainable Bonds I Phase III as at 31 December 2012 was 8.49% per annum (2011: 9.17%).*

*As at 31 December 2012 and 2011, ADMF was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of maturing amounts for interest and principal were done on a timely basis.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

*Medium Term Notes (MTN)*

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
Nilai nominal	400.000	400.000
<b>Dikurangi:</b>		
Beban emisi MTN yang belum diamortisasi	(389)	(989)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(40.000)	-
<b>Neto</b>	359.611	399.011
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	681	41

Pada tanggal 10 Nopember 2011, ADMF menerbitkan *Medium-Term Notes I* Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B.

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Pebruari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp240.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp240.000) (Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN I belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, MTN I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas MTN pada tahun 2012 sebesar Rp34.674 (2011: Rp4.967) (Catatan 31).

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

*Medium Term Notes (MTN)*

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
Nominal value	400.000	400.000
<b>Less:</b>		
Unamortized bond issuance cost	(389)	(989)
Elimination for consolidation purposes	(40.000)	-
<b>Net</b>	359.611	399.011
Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income	681	41

On 10 November 2011, ADMF issued *Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I)* with a nominal value of Rp400,000 which consist of Series A and Series B.

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment together with the payment of the principal of each series of the MTN I. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, providing collateral in the form of fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp240,000 as at 31 December 2012 (2011: Rp240,000) (Note 11), respectively, and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the MTN I principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As at 31 December 2012 and 2011, ADMF had complied with all the requirements set forth in the trustee agreement.

As at 31 December 2012, MTN I is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expense on the MTN in 2012 amounted to Rp34,674 (2011: Rp4,967) (Note 31).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44g. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000.000	1.500.000
- PT Bank Central Asia Tbk	1.453.903	499.714
- Citibank N.A., Cabang Jakarta	400.000	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375.000	-
- PT Bank DKI	289.342	-
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000	250.000
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia	250.000	-
- International Finance Corporation	220.980	441.960
- PT Bank Victoria International Tbk	100.000	-
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000
- PT Bank BNI Syariah	50.000	-
- PT Bank Panin Syariah	50.000	-
- Pinjaman penerusan	190	569
- Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.	-	499.961
- PT Permodalan Nasional Madani	-	21
	6.489.415	3.242.225
<b>Mata uang asing</b>		
- DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.927.276	-
- Pinjaman <i>Bankers Acceptance</i>	1.564.718	2.852.733
- Citibank N.A., Cabang Jakarta	674.625	408.038
- Pembiayaan kembali <i>Letter of Credit</i>	166.017	98.567
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	140.236	206.979
- International Finance Corporation	57.825	108.810
	4.530.697	3.675.127
	<b>11.020.112</b>	<b>6.917.352</b>

	2012	2011
<b>Terdiri dari:</b>		
- Pihak berelasi	1.927.276	-
- Pihak ketiga	9.092.836	6.917.352
	<b>11.020.112</b>	<b>6.917.352</b>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 7,94% untuk Rupiah dan 2,07% untuk mata uang asing (2011: masing-masing 8,89% untuk Rupiah dan 1,95% untuk mata uang asing).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 48.

**22. BORROWINGS**

*Borrowings from related parties are disclosed in Note 44g. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.*

*By type and currency*

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
- PT Bank Central Asia Tbk	-	-
- Citibank N.A., Jakarta Branch	-	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-
- PT Bank DKI	-	-
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch	-	-
- International Finance Corporation	-	-
- PT Bank Victoria International Tbk	-	-
- Placements by other banks/ financial institutions	-	-
- PT Bank BNI Syariah	-	-
- PT Bank Panin Syariah	-	-
- Two-step loans	-	-
- Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.	-	-
- PT Permodalan Nasional Madani	-	-
	-	-
<b>Foreign currency</b>		
- DBS Bank (Singapore) Ltd.	-	-
- Bankers Acceptance	-	-
- Citibank N.A., Jakarta Branch	-	-
- Letter of Credit Refinancing	-	-
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch	-	-
- International Finance Corporation	-	-
	-	-

	2012	2011
<b>Consist of:</b>		
- Related parties	-	-
- Third parties	6.917.352	6.917.352
	<b>6.917.352</b>	<b>6.917.352</b>

*The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2012 was 7.94% for Rupiah and 2.07% for foreign currencies (2011: 8.89% for Rupiah and 1.95% for foreign currencies, respectively).*

*Information with regard to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 48.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 (fasilitas I), Rp1.500.000 (fasilitas II), Rp750.000 (fasilitas III), dan Rp750.000 (fasilitas IV). Fasilitas II merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 29 Juni 2009 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011 dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 13,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2013 dan 29 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual berkisar antara 7,25% - 8,75% per tahun pada tahun 2012 (2011: 7,80% - 9,00%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 28 Pebruari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 8,95% per tahun pada tahun 2012. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 29 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 7,75% per tahun pada tahun 2012.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (fasilitas I) dan 50% (fasilitas III dan IV) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas II tidak dijamin oleh jaminan khusus (Catatan 11). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1 (fasilitas I) dan 10:1 (fasilitas II, III, dan IV).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**22. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

ADMF has working capital facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp200,000 (facility I), Rp1,500,000 (facility II), Rp750,000 (facility III), and Rp750,000 (facility IV). Facility II represents a revolving working capital facility. The term of facility I started on 29 June 2009 and matured on 29 September 2011 with contractual interest rate at 13.00% per annum for the year ended 31 December 2011. Facility II started on 30 March 2011 and is maturing on 25 January 2013 and 29 March 2013 with contractual interest rates ranging from 7.25% - 8.75% per annum in 2012 (2011: 7.80% - 9.00%). Facility III started on 28 February 2012 and is maturing on 27 March 2015 with contractual interest rate at 8.95% per annum in 2012. Facility IV started on 29 March 2012 and is maturing on 29 April 2013 with contractual interest rate at 7.75% per annum in 2012.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% (facility I) and 50% (facility III and IV) of the total outstanding borrowings, while facility II is unsecured loan (Note 11). ADMF is also required to maintain certain financial ratios, such as debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 (facility I) and 10:1 (facility II, III, and IV).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in these loan facility agreements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp75.000 (fasilitas I), Rp500.000 (fasilitas II) dan Rp1.000.000 (fasilitas III). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual berkisar antara 9,00% - 10,50% per tahun pada tahun 2012 (2011: 10,50%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2013 dan 22 Januari 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual berkisar antara 6,00% - 7,95% per tahun pada tahun 2012 (2011: 7,95%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 27 Juni 2012 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 28 Juni 2014 sampai dengan tanggal 29 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 8,00% per tahun pada tahun 2012. Pembayaran pokok pinjaman fasilitas III dibayarkan melalui cicilan bulanan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari batas maksimum kredit (fasilitas I), 60% (fasilitas II), dan 50% (fasilitas III) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 11).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp2.862 (2011: Rp277); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp3.940 (2011: Rp286) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

**22. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")**

ADMF has revolving working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp75,000 (facility I), Rp500,000 (facility II) and Rp1,000,000 (facility III). The term of facility I started on 14 March 2003 and is maturing on 14 March 2013 with contractual interest rates ranging from 9.00% - 10.50% per annum in 2012 (2011: 10.50%). Facility II started on 12 August 2011 and is maturing on 3 January 2013 and 22 January 2013 with contractual interest rates ranging 6.00% - 7.95% per annum in 2012 (2011: 7.95%). Facility III started on 27 June 2012 and is maturing from 28 June 2014 up to 29 December 2014 with contractual interest rate at 8.00% per annum in 2012. The principal of the facility III is paid through monthly installments.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with minimum amount of 60% the maximum credit limit (facility I), 60% (facility II), and 50% (facility III) of the total outstanding borrowing (Note 11).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As at 31 December 2012, ADMF has not drawn down the loan facility I.

As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in these loan agreements.

In 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the consolidated statement of comprehensive income which amounted to Rp2,862 (2011: Rp277); while the unamortized portion as at 31 December 2012 amounting to Rp3,940 (2011: Rp286) is deducted from the balance of the loan nominal value.



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Citibank N.A., Cabang Jakarta ("Citibank")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 9 Pebruari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Pebruari 2013 dan tanggal 24 April 2013. Tingkat suku bunga kontraktual berkisar antara 7,00% - 7,25% per tahun pada tahun 2012.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar USD20.000.000 (fasilitas I), USD25.000.000 (fasilitas II), USD50.000.000 (fasilitas III) dan USD30.000.000 (fasilitas IV) dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2014, 4 Oktober 2012, 5 Pebruari 2013 dan 15 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD70.000.000 (Catatan 52) atau setara dengan Rp674.625 (2011: USD45.000.000 atau setara dengan Rp408.038) dengan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 2,01% - 2,33% dan 2,02% - 2,13% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**22. BORROWINGS (continued)**

**Citibank N.A., Jakarta Branch ("Citibank")**

ADMF has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp400,000, starting on 9 February 2012 and is maturing on 15 February 2013 and 24 April 2013. Contractual interest rate ranged from 7.00% - 7.25% per annum in 2012.

This loan facility is unsecured. ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment, and act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in the loan facility agreement.

The Bank obtains credit facility from Citibank amounting to USD20,000,000 (facility I,) USD25,000,000 (facility II), USD50,000,000 (facility III) and USD30,000,000 (facility IV) and will mature on 4 August 2014, 4 October 2012, 5 February 2013 and 15 October 2012, respectively. As at 31 December 2012, this outstanding borrowing is amounting to USD70,000,000 (Note 52) or equivalent to Rp674,625 (2011: USD45,000,000 or equivalent to Rp408,038) with interest rate ranging from 2.01% - 2.33% and 2.02% - 2.13% per annum for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp375.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan 28 Juni 2013. Tingkat suku bunga kontraktual berkisar antara 6,60% - 6,86% per tahun pada tahun 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 11). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank DKI ("Bank DKI")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank DKI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad mudharabah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 28 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 8,85% per tahun pada 2012. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2015 dengan margin keuntungan sebesar 8,85% per tahun pada tahun 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (fasilitas I) dan 50% dari batas maksimum kredit (fasilitas II) (Catatan 11). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

**22. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")**

*ADMF has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp375,000, started on 16 March 2012 and is maturing on 20 March 2013 and 28 June 2013. Contractual interest rate ranged from 6.60% - 6.86% per annum in 2012.*

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of the total outstanding borrowing (Note 11). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.*

*During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.*

*As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in the loan agreement.*

**PT Bank DKI ("Bank DKI")**

*ADMF has a working capital facility from Bank DKI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and working capital facility with mudharabah agreement with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility II). Facility I started on 28 June 2012 and is maturing on 29 June 2015 with contractual interest rate at 8.85% per annum in 2012. Facility II started on 12 December 2012 and is maturing on 11 December 2015 with profit margin was at 8.85% per annum in 2012.*

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of the total outstanding borrowing (facility I) and 50% of the maximum credit limit (facility II) (Note 11). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio of at least 1.1:1.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank DKI ("Bank DKI") (lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp136; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp659 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp250.000 (fasilitas II). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 September 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 9,00% per tahun pada tahun 2012 (2011: 9,00% - 9,10%). Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 8,00% per tahun pada tahun 2012.

Fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus, sedangkan fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 11). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak melebihi rasio 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BJB.

**22. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank DKI ("Bank DKI") (continued)**

*During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank DKI.*

*As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in the loan agreement.*

*In 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the consolidated statement of comprehensive income which amounted to Rp136; while the unamortized portion as at 31 December 2012 amounting to Rp659 is deducted from the balance of the loan nominal value.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")**

*ADMF has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp250,000 (facility II). The term of facility I started on 25 March 2011 and matured on 25 September 2012 with contractual interest rate at 9.00% per annum in 2012 (2011: 9.00% - 9.10%). The term of facility II started on 19 June 2012 and is maturing on 20 June 2014 with contractual interest rate at 8.00% in 2012 per annum.*

*Facility I is unsecured, while facility II is secured by consumer financing receivables with minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 11). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not to exceed 1.2:1.*

*During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written notification to Bank BJB.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia ("HSBC")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 30 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2013. Tingkat suku bunga kontraktual berkisar antara 7,25% - 7,50% per tahun pada tahun 2012.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 11). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**International Finance Corporation ("IFC")**

Bank memiliki fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga berkisar antara 4,76% - 10,72% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 5,02% - 10,72%). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh fasilitas sebesar USD150.000.000 telah dicairkan oleh Bank. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar USD28.929.183 (2011: USD60.741.108) atau setara dengan Rp220.980 dan USD6.000.000 (Catatan 52) (2011: Rp441.960 dan USD12.000.000).

**22. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") (continued)**

As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in the loan agreement.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch ("HSBC")**

ADMF has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp400,000 started on 30 December 2011 and is maturing on 22 March 2013. Contractual interest rate ranged from 7.25% - 7.50% per annum in 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with minimum amount of 50% of the total outstanding borrowing (Note 11). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others act as a guarantor, except with prior written notification to HSBC.

As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in the loan agreement.

**International Finance Corporation ("IFC")**

The Bank has credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate ranges from 4.76% - 10.72% per annum for the year ended 31 December 2012 (2011: 5.02% - 10.72%). As at 31 December 2012 and 2011, the facility of USD150,000,000 had fully been drawn down by the Bank. The outstanding balance of the borrowing as at 31 December 2012 amounted to USD28,929,183 (2011: USD60,741,108) or equivalent to Rp220,980 and USD6,000,000 (Note 52) (2011: Rp441,960 and USD12,000,000).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**International Finance Corporation (“IFC”) (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Gap Ratio* dan *Actuarial Maturity Gap Ratio* yang disepakati; dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika wanprestasi atau Potensi wanprestasi telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak memenuhi pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

**PT Bank Victoria International Tbk (“Bank Victoria”)**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 18 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2013. Tingkat suku bunga kontraktual sebesar 6,50% per tahun pada tahun 2012.

**22. BORROWINGS (continued)**

**International Finance Corporation (“IFC”) (continued)**

*This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm’s-length arrangement, change its Articles of Association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio; and limitation on distributing dividend.*

*Limitation on distributing dividend means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.*

*As at 31 December 2012 and 2011, the Bank complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.*

**PT Bank Victoria International Tbk (“Bank Victoria”)**

*ADMF has a working capital facility from Bank Victoria with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, started on 18 December 2012 and is maturing on 19 March 2013. Contractual interest rate was at 6.50% per annum in 2012.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Victoria International Tbk (“Bank Victoria”)  
(lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (Catatan 11). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain**

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dengan akad mudharabah dari BNI Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2014. Besarnya marjin keuntungan BNI Syariah sebesar 9,55% per tahun pada tahun 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 11). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau memindahtangankan kekayaan ADMF, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**22. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Victoria International Tbk (“Bank Victoria”)  
(continued)**

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with minimum amount of 50% of maximum credit limit (Note 11). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.*

*During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Victoria.*

*As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in the loan facility agreement.*

**Placements by Other Banks/Financial Institutions**

*The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.*

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)**

*ADMF has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from BNI Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, started on 17 December 2012 and is maturing on 19 December 2014. The profit margin of BNI Syariah was at 9.55% per annum in 2012.*

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with minimum amount of 100% of the total outstanding borrowing (Note 11). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.*

*During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into merger or hand over ADMF's assets, except with prior written notification to BNI Syariah.*

*As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in the loan facility agreement.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Panin Syariah (“Bank Panin Syariah”)**

ADMF memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad wa’ad mudharabah dari Bank Panin Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp80.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2014. Besarnya margin keuntungan Bank Panin Syariah sebesar 9,75% per tahun pada tahun 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 11).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindahtangankan kekayaan ADMF atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Pinjaman Penerusan**

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini akan jatuh tempo terakhir pada tahun 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,23% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (“Citicorp”)**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citicorp dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000, dimulai sejak tanggal 21 Juli 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2012. Tingkat suku bunga kontraktual sebesar 6,75% per tahun pada tahun 2012 dan 2011.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, membuat hak jaminan melebihi 20% dari total pendapatan dan aset, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citicorp.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok Citicorp pada tanggal 3 Januari 2012.

**22. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Panin Syariah (“Bank Panin Syariah”)**

ADMF has a working capital facility with wa’ad mudharabah agreement from Bank Panin Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp80,000, started on 17 December 2012 and maturing on 18 December 2014. The profit margin for Bank Panin Syariah was at 9.75% per annum in 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (Note 11).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF’s assets or change the name, business objectives and the status of ADMF, except with prior written consent from Bank Panin Syariah.

As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in the loan facility agreement.

**Two-step Loans**

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature at the latest in 2013 and bear interest rate of 4.23% per annum for the years ended 31 December 2012 and 2011.

**Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (“Citicorp”)**

ADMF has a working capital facility from Citicorp with a maximum credit limit amounting to Rp500,000, started on 21 July 2011 and matured on 3 January 2012. Contractual interest rate was at 6.75% per annum in 2012 and 2011.

This loan facility is unsecured.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make any encumbrance exceeding 20% of the total revenue and assets, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from Citicorp.

ADMF has fully paid the outstanding principal of loan on 3 January 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**PT Permodalan Nasional Madani ("PNM")**

Bank memiliki fasilitas kredit yang diperoleh dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota ("KKPA").

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun.

**DBS Bank (Singapore) Ltd. ("DBS")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum kredit sejumlah USD200.000.000, dimulai pada tanggal 10 Juli 2012 dan 19 Oktober 2012 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 dan tanggal 7 Juni 2013. Tingkat suku bunga kontraktual berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,78% - 1,96% per tahun pada tahun 2012.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 11). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp376; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp224 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD160.000.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dan sebesar USD40.000.000 telah dilindungi nilai dengan kontrak berjangka mata uang asing (Catatan 9).

**22. BORROWINGS (continued)**

**PT Permodalan Nasional Madani ("PNM")**

*The Bank has credit facilities obtained from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members ("KKPA").*

*These facilities will mature in 2007 - 2014, bear fixed interest rate at 9% per annum.*

**DBS Bank (Singapore) Ltd. ("DBS")**

*ADMF has a working capital facility from DBS with a maximum credit limit amounting to USD200,000,000, started on 10 July 2012 and 19 October 2012 and maturing between 7 March 2013 and 7 June 2013. The contractual interest rate is benchmarked on the USD 6-month SIBOR plus margin rate at 1.25%, or ranging from 1.78% - 1.96% per annum in 2012.*

*This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of the total outstanding borrowing (Note 11). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.*

*During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from DBS.*

*As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in this loan agreement.*

*In 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the consolidated statement of comprehensive income which amounted to Rp376; while the unamortized portion as at 31 December 2012 amounting to Rp224 is deducted from the balance of the loan nominal value.*

*As at 31 December 2012, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD160,000,000, including the interest that was hedged by cross currency swap and USD40,000,000 which was hedged by foreign currency forward contract (Note 9).*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman *Bankers Acceptance***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah USD162.357.267 (Catatan 52) (2011: USD314.610.794) dengan tingkat suku bunga berkisar antara 0,96% - 1,91% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: berkisar antara 1,20% - 1,83% per tahun).

**Pembiayaan Kembali *Letter of Credit***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah USD17.226.157 (Catatan 52) (2011: USD10.870.342) dengan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 1,23% - 2,08% dan 1,99% - 2,21% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014. Pokok pinjaman ini dibayarkan melalui cicilan triwulanan. Tingkat suku bunga kontraktual berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,57% - 1,80% per tahun pada tahun 2012 (2011: 1,68% - 1,80%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 11). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikatkan diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Pada tanggal 31 Desember 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**22. BORROWINGS (continued)**

***Bankers Acceptance***

As at 31 December 2012 and 2011, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 December 2012, the outstanding borrowing amounted to USD162,357,267 (Note 52) (2011: USD314,610,794) with interest rates ranging from 0.96% - 1.91% per annum for the year ended 31 December 2012 (2011: ranging from 1.20% - 1.83% per annum).

***Letter of Credit Refinancing***

As at 31 December 2012 and 2011, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 December 2012, this outstanding borrowing amounted to USD17,226,157 (Note 52) (2011: USD10,870,342) with interest rates ranging from 1.23% - 2.08% and 1.99% - 2.21% per annum for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively.

***The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch ("BTMU")***

ADMF has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD25,000,000, started on 25 July 2011 and is maturing on 2 August 2014. The principal of this loan is paid through quarterly installments. The contractual interest rate per annum is benchmarked on BTMU 3-month SIBOR plus margin rate at 1.25% which ranging from 1.57% - 1.80% in 2012 (2011: 1.68% - 1.80%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with minimum amount of 100% of the total outstanding borrowing (Note 11). ADMF is also required to maintain certain financial ratios, such as debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio of at least 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

As at 31 December 2012, ADMF has complied with all the requirements set forth in the loan facility agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU") (lanjutan)**

Pada tahun 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp508 (2011: Rp259); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp311 (2011: Rp818) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD14.583.333 (2011: USD22.916.667), termasuk bunganya, telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 9).

**22. BORROWINGS (continued)**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch ("BTMU") (continued)**

In 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the consolidated statement of comprehensive income which amounted to Rp508 (2011: Rp259); while the unamortized portion as at 31 December 2012 amounting to Rp311 (2011: Rp818), is deducted from the balance of the loan nominal value.

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar as at 31 December 2012 amounting to USD14,583,333 (2011: USD22,916,667), including the interest, were hedged by cross currency swap contract (Note 9).

**23. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2012	2011
<b>Bank</b>		
Surat ketetapan pajak	92.482	-
	<b>92.482</b>	<b>-</b>

**b. Utang pajak**

	2012	2011
<b>Bank</b>		
Pajak Penghasilan Badan	31.017	32.106
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	37.743	35.176
- Pasal 23/26	10.302	9.189
- Pasal 25	54.829	32.249
Pajak Pertambahan Nilai	5.937	1.686
Ketetapan pajak	-	13.463
	139.828	123.869
<b>Entitas Anak</b>		
- Pajak Penghasilan Badan	131.666	75.595
- Pajak Penghasilan Lainnya	32.253	25.847
	163.919	101.442
	<b>303.747</b>	<b>225.311</b>

**23. INCOME TAX**

**a. Prepaid tax**

**Bank**  
Tax assessment letters

**b. Taxes payable**

**Bank**  
Corporate Income Tax  
Income Tax:  
Article 21 -  
Articles 23/26 -  
Article 25 -  
Value Added Tax  
Tax assessment

**Subsidiaries**  
Corporate Income Tax -  
Other Income Taxes -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**23. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	2012	2011*	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Kini	730.019	484.896	Current
Tangguhan	66.643	43.770	Deferred
	796.662	528.666	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	577.974	529.670	Current
Tangguhan	(5.105)	91.036	Deferred
	572.869	620.706	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	1.307.993	1.014.566	Current
Tangguhan	61.538	134.806	Deferred
	1.369.531	1.149.372	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income of the Bank, and taxable income for the years ended 31 December 2012 and 2011 was as follows:

	2012	2011*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.486.679	4.551.581	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(2.435.812)	(2.600.321)	Income before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	3.050.867	1.951.260	Income before tax - Bank
Dividen dari Entitas Anak	993.220	1.099.088	Dividend from Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	4.044.087	3.050.348	Accounting income before tax (Bank only)
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(481.630)	(81.309)	Allowance for impairment losses on assets and loans written-off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	102	72	Unrealized losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	(6.135)	(52.020)	Depreciation of fixed assets
- Penyisihan/(pemulihan) imbalan kerja karyawan	231.366	(44.305)	Provision for/(recovery of) employee benefits
- (Pemulihan)/penyisihan piutang lain-lain	(10.276)	2.482	(Recovery of)/allowance for other receivables
	3.777.514	2.875.268	

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**23. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	2012	2011*	
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
- Dividen dari Entitas Anak	(993.220)	(1.099.088)	Dividend income from Subsidiaries -
- (Pemulihan)/penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(3.782)	24.386	(Recovery of)/allowance for impairment losses on assets and loans written-off -
- Penyusutan aset tetap	57.078	50.032	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	82.486	88.986	Others -
	(857.438)	(935.684)	
Penghasilan kena pajak	2.920.076	1.939.584	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	730.019	484.896	Corporate income tax expense
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(699.002)	(452.790)	Prepaid tax article 25
Utang pajak penghasilan badan	31.017	32.106	Corporate income tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

*Taxable income from the reconciliation will become basis for filing Annual Corporate Tax Return for the year ended 31 December 2012.*

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 lebih besar sebesar Rp5.493 dari SPT Bank untuk tahun 2011. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

*The calculation of income tax for the year ended 31 December 2011 was higher by Rp5,493 compared to the Bank's 2011 annual tax return. The difference was charged to the 2012 consolidated statements of comprehensive income.*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:*

	2012	2011	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Entitas Anak	4.044.087	3.050.348	Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	1.011.022	762.587	Tax calculated at single rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(214.360)	(233.921)	Non-deductible expenses
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>796.662</b>	<b>528.666</b>	<b>Income tax expense</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank**

**Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999**

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp4.768.889 dan Rp20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan utang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Pebruari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan Nopember 2005. Berdasarkan surat putusan No. 32B/PK/PJK/2006, Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali tersebut.

**Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001**

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp28.101 dan Rp26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

**23. INCOME TAX (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank**

**Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999**

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp4,768,889 and Rp20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp12,395,042 instead of a tax loss of Rp7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a judicial review of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Based on decision letter number 32B/PK/PJK/2006, the Supreme Court has rejected the judicial review.

**Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001**

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001 of Rp28,101 and Rp26,589, respectively, after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. This tax assessment letters confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax ("VAT"). The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Bank (lanjutan)**

**Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001 (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut di atas sejumlah Rp19.769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Berdasarkan surat keputusan No. 225B/PK/PJK/2007, Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali Kantor Pajak.

**Pemeriksaan pajak tahun 2008**

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23/26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

**23. INCOME TAX (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Bank (continued)**

**Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001 (continued)**

*In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp19,769.*

*The Tax Office filed an appeal for judicial review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Based on decision letter No. 225B/PK/PJK/2007, the Supreme Court has rejected the tax office's judicial review.*

**Tax audit for the fiscal year 2008**

*In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT") and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the corporate income tax and withholding tax articles 23/26 underpayment of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted an objection letter on the above taxes assessments.*

*The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 consolidated statement of comprehensive income.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**23. INCOME TAX (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

**Bank**

**Bank**

	2012				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited/(charged)</i> to consolidated statement of comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited to</i> consolidated statement of comprehensive income	31 Desember/ December	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	706.544	(120.407)	-	586.137	<i>Allowance for impairment - losses on assets and loans written-off</i>
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(2.306)	25	1.569	(712)	<i>Unrealized losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Kewajiban imbalan kerja karyawan	221.000	57.842	-	278.842	<i>Employee benefits liability -</i>
- Penyusutan aset tetap	(19.679)	(1.534)	-	(21.213)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	10.750	(2.569)	-	8.181	<i>Allowance for other - receivables</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>916.309</b>	<b>(66.643)</b>	<b>1.569</b>	<b>851.235</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

	2011				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited/(charged)</i> to consolidated statement of comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited to</i> consolidated statement of comprehensive income	31 Desember/ December	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	726.872	(20.328)	-	706.544	<i>Allowance for impairment - losses on assets and loans written-off</i>
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(25.991)	18	23.667	(2.306)	<i>Unrealized losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Kewajiban imbalan kerja karyawan	232.077	(11.077)	-	221.000	<i>Employee benefits liability -</i>
- Penyusutan aset tetap	(6.675)	(13.004)	-	(19.679)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	10.129	621	-	10.750	<i>Allowance for other - receivables</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>936.412</b>	<b>(43.770)</b>	<b>23.667</b>	<b>916.309</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**23. INCOME TAX (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

**Entitas Anak**

**Subsidiaries**

	2012				31 Desember/ December	<i>Deferred tax assets/ (liabilities): Reserve for incurred-but- -not-reported claims</i>
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income</i>	Penyesuaian/ Adjustment			
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>						
- Cadangan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan	5.776	1.718	-	7.494		
- Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	34.265	(2.030)	-	32.235		<i>Unearned Premium Reserve -</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	(1.855)	(16)	1.928	57		<i>Allowance for other - receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	(187)	67	7	(113)		<i>Depreciation of - fixed assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja karyawan	13.049	2.760	(3.594)	12.215		<i>Employee benefits liability -</i>
- Lain-lain	(1.435)	-	1.435	-		<i>Others -</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>49.613</b>	<b>2.499</b>	<b>(224)</b>	<b>51.888</b>		<i>Deferred tax assets - net</i>

	2011*				31 Desember/ December	<i>Deferred tax assets/ (liabilities): Reserve for incurred-but- -not-reported claims</i>
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income</i>				
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>						
- Cadangan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan	3.664	2.112		5.776		
- Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	25.604	8.661		34.265		<i>Unearned Premium Reserve -</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	(742)	(1.113)		(1.855)		<i>Allowance for other - receivables</i>
- Penyusutan aset tetap	(352)	165		(187)		<i>Depreciation of - fixed assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja karyawan	12.427	622		13.049		<i>Employee benefits liability -</i>
- Lain-lain	(625)	(810)		(1.435)		<i>Others -</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>39.976</b>	<b>9.637</b>		<b>49.613</b>		<i>Deferred tax assets - net</i>

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**23. INCOME TAX (continued)**

**e. Liabilitas pajak tangguhan**

**e. Deferred tax liabilities**

**Entitas Anak**

**Subsidiaries**

	2012				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
- Beban tangguhan	(479.029)	2.801	-	(476.228)	Deferred charges -
- Kewajiban imbalan kerja karyawan	63.020	16.462	3.594	83.076	Employee benefits liability -
- Penyusutan aset tetap	(13.885)	(3.750)	(7)	(17.642)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan piutang lain-lain	14.241	(22.490)	(1.928)	(10.177)	Allowance for other receivables -
- Promosi	9.264	14.295	-	23.559	Promotion -
- Lain-lain	2.915	(4.712)	(1.435)	(3.232)	Others -
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(403.474)	2.606	224	(400.644)	Deferred tax liabilities - net

	2011			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	31 Desember/ December	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>				<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
- Beban tangguhan	(367.520)	(111.509)	(479.029)	Deferred charges -
- Kewajiban imbalan kerja karyawan	50.326	12.694	63.020	Employee benefits liability -
- Penyusutan aset tetap	(11.053)	(2.832)	(13.885)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan piutang lain-lain	4.841	9.400	14.241	Allowance for other receivables -
- Promosi	19.707	(10.443)	9.264	Promotion -
- Lain-lain	897	2.018	2.915	Others -
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(302.802)	(100.672)	(403.474)	Deferred tax liabilities - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

**23. INCOME TAX (continued)**

**f. Administration**

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

Beban yang masih harus dibayar kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44h. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

Accruals to related parties are disclosed in Note 44h. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2012	2011*	
Beban yang masih harus dibayar	1.728.959	1.266.977	
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 39)	848.153	686.821	Accrued expenses Provision for employee benefits (Note 39)
Utang kepada <i>dealer</i>	752.259	363.530	Payable to dealers
Estimasi klaim	503.964	364.106	Estimated claims
Pendapatan diterima dimuka	417.096	511.496	Unearned income
Liabilitas lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (Catatan 25 dan 26)	279.320	279.320	Other liabilities - subordinated debts and loan capital (Notes 25 and 26)
Utang bunga	400.660	435.464	Interest payables
Utang reasuransi	137.551	312.362	Reinsurance payable
Dana setoran	174.129	120.587	Temporary fund
Utang kepada <i>merchant</i>	113.550	55.496	Payable to merchants
Pajak final	54.859	76.112	Final tax
Setoran jaminan	42.647	31.409	Security deposits
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119	Compensation for merger costs 8 BTOs
Cadangan biaya lainnya	6.511	6.969	Other provisions
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	4.439	15.107	Accrued purchase of marketable securities
Utang dividen	2.607	2.664	Dividend payable
Premi opsi yang masih harus dibayar	-	6.376	Accrued option premium
Lain-lain	150.903	252.140	Others
	<b>5.633.726</b>	<b>4.803.055</b>	
	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
<b>Terdiri dari:</b>			<b>Consist of:</b>
- Pihak berelasi	27.523	-	Related parties -
- Pihak ketiga	5.606.203	4.803.055	Third parties -
	<b>5.633.726</b>	<b>4.803.055</b>	

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2012 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp5.462.107 dan mata uang asing sebesar Rp171.619 (2011: Rp4.443.913 dan Rp359.142).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Dolar Australia (Catatan 52).

**Beban yang masih harus dibayar**

Akun ini terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp786.926 (2011: Rp685.029) dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

**Utang kepada dealer**

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pada tanggal 30 September 2011, Bank dan Manulife menyetujui kemitraan preferensi strategis selama 10 tahun untuk mendistribusikan produk-produk asuransi Manulife kepada nasabah Bank, dimana Bank telah menerima pembayaran dimuka untuk komitmen Manulife sesuai tahapan perjanjian kemitraan strategis. Dalam perjanjian kemitraan ini, Manulife akan menyediakan antara lain bantuan teknis dan keahlian *bancassurance* dalam bidang pemasaran, promosi, dan distribusi produk asuransi.

**Utang kepada merchant**

Akun ini merupakan utang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

**Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)**

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 Nopember 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

**24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)**

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp5,462,107 and in foreign currencies of Rp171,619 as of 31 December 2012 (2011: Rp4,443,913 and Rp359,142).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Australian Dollar (Note 52).

**Accrued expenses**

This account represents an accrual for employees' welfare of Rp786,926 (2011: Rp685,029) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

**Payable to dealers**

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

On 30 September 2011, the Bank and Manulife entered into 10 years full preferred strategic partnership focusing in distributing Manulife's insurance products to the Bank's client base, for which the Bank received in advance the payment from Manulife for committed provision in accordance with the stages of the strategic partnership agreement. Under the partnership agreement, Manulife will provide amongst other, technical support and *bancassurance* expertise related to marketing, promotion, and distribution of insurance products.

**Payable to merchants**

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

**Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)**

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilization of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of this provision.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**25. PINJAMAN SUBORDINASI**

Pinjaman subordinasi sebesar Rp500.000 merupakan pinjaman yang diperoleh Bank dari BI. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 13 Januari 2011, Bank dan BI telah menandatangani addendum atas perjanjian pinjaman subordinasi ini dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan sampai dengan 31 Desember 2011. Selisih bunga *capping* akibat percepatan pelunasan pokok pinjaman ini akan dibebankan dan dibayar setiap semester mulai dari 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Bank dan BI menandatangani addendum ketiga atas perjanjian pinjaman subordinasi dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan pada tanggal 30 Juni 2011. Bank telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2011.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah nihil (2011: 15,11%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan di laporan keuangan Bank, dalam akun "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007, pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain (Catatan 24).

**25. SUBORDINATED LOANS**

*Subordinated loans of Rp500,000 represent loans received by the Bank from BI. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear contractual interest rate at 10% per annum.*

*On 13 January 2011, the Bank and BI signed an addendum to current existing subordinated loan agreement where the Bank agreed to accelerate the payment of principal and interest up to 31 December 2011. The difference in interest capping due to this accelerated of principal repayment will be charged and paid semi-annually starting from 31 December 2010 up to 31 December 2013.*

*On 28 June 2011, the Bank and BI signed a third addendum to the subordinated loan agreement in which the Bank agreed to accelerate the ongoing payments of principal and interest on 30 June 2011. The Bank had fully paid this loan on 30 June 2011.*

*The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2012 was nil (2011: 15.11%).*

*Subordinated loans of Rp124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded in the Bank's financial statements as "Subordinated Loans" as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (Note 24).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 17), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais.

**25. SUBORDINATED LOANS (continued)**

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, the MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from the MoF in relation to these subordinated loans, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007 the Bank paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.
- c. In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 17), until there is a final binding decision of competent court in respect of these subordinated loans.
- d. On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through the South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that these subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Sementara itu, MenKeu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa obyek perkara (Rp124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekapitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 25 Januari 2010, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusnya yang diberitahukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Bank pada tanggal 5 Agustus 2010. Adapun isi keputusan tersebut adalah menyatakan gugatan Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais terhadap Bank tidak dapat diterima karena tidak memenuhi syarat formal. Dikarenakan pokok perkara tidak memenuhi syarat formal, maka dengan demikian gugatan intervensi yang diajukan oleh MenKeu dinyatakan tidak dapat diterima. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, pihak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais serta pihak Menkeu telah mengajukan banding.

Pada tanggal 1 Nopember 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutuskan perkara ini, yang isinya mempertahankan dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 25 Januari 2010. Atas putusan Pengadilan Tinggi tertanggal 1 Nopember 2011, pihak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, perkara masih diproses di Mahkamah Agung.

**25. SUBORDINATED LOANS (continued)**

*Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.*

*On 25 January 2010, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court has issued a decision which was read and communicated to the Bank through the South Jakarta District Court on 5 August 2010. The decision was to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais against the Bank as suit did not meet formal requirements. Since the case did not meet the formal requirements, the intervention suit of MoF was not accepted. As a result of the South Jakarta District Court's decision, MoF and Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have filed their respective appeals.*

*On 1 November 2011, the Jakarta High Court decided to uphold the decision of the South Jakarta District Court dated 25 January 2010. As a result of the High Court's decision dated 1 November 2011, Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have filed their appeal to the Supreme Court. Up to the date of the authorization from the management to issue the consolidated financial statements, the case is still pending in the Supreme Court.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**26. MODAL PINJAMAN**

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997 sebagai modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 24).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 17), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.
- d. Pada bulan Nopember 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberitaannya secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini.

**26. LOAN CAPITAL**

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded in the Bank's financial statements since 1997 "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (Note 24).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007 the Bank paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.
- c. In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 17), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.
- d. In November 2011, PT Danamon International has submitted a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court, the notification of which was officially received by the Bank on 1 December 2011. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfil its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners to represent the Bank in handling this case.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**26. MODAL PINJAMAN (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 21 Maret 2012, Menkeu telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan Sela yang isinya menerima Gugatan Intervensi Menkeu dan menyatakan Menkeu sebagai Pihak dalam perkara.
- f. Pada tanggal 7 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya, dimana isi keputusannya adalah Bank wajib membayar kewajiban kepada Danamon International sebesar Rp285,9 miliar dengan perincian pokok Rp155 miliar dan bunga Rp130,9 miliar. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah menyatakan banding pada tanggal 10 Agustus 2012. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, perkara masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

**26. LOAN CAPITAL (continued)**

- e. On 21 March 2012, the MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case on the basis that the object of the case which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as this loan capital was considered as excess of recapitalization by the Government. On 11 April 2012, the South Jakarta District Court issued an interlocutory decision to accept the Intervention Suit of the MoF and stated that MoF is a party to this case.
- f. On 7 August 2012, the South Jakarta District Court has read its decision whereby the Bank shall pay Danamon International the amount of Rp285.9 billion consisting principal of Rp155 billion and interest Rp130.9 billion. As a result of the South Jakarta District Court's decision, on 10 August 2012, the Bank has filed an appeal. Up to the date these consolidated financial statements are authorized for issue by the management, the case is still pending in Jakarta High Court.

**27. MODAL SAHAM**

**27. SHARE CAPITAL**

		<b>2012</b>		
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
<b>Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)</b>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (each ownership interest below 5%)



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

Pemegang saham	2012			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	
<b>Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)</b>
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	611.958.888	6,38%	305.980	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.466.855.733	25,75%	1.233.428	Public (each ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Henry Ho Hon Cheong	2.161.500	0,02%	1.081	Henry Ho Hon Cheong -
- Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07%	3.203	Muliadi Rahardja -
- Ali Rukmijah/Ali Yong	5.720.726	0,06%	2.860	Ali Rukmijah/Ali Yong -
- Herry Hykmanto	502.256	0,01%	251	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5.020.500	0,05%	2.510	Vera Eve Lim -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	814.000	0,01%	407	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Kanchan Keshav Nijasure	1.187.866	0,01%	594	Kanchan Keshav Nijasure -
- Fransiska Oei Lan Siem	1.234.730	0,01%	617	Fransiska Oei Lan Siem -
- Pradip Chhadva	1.096.500	0,01%	548	Pradip Chhadva -
- Michellina Laksmi Triwardhany	617.000	0,01%	309	Michellina Laksmi Triwardhany -
- Khoe Minhari Handikusuma	1.015.404	0,01%	508	Khoe Minhari Handikusuma -
	<u>9.562.243.365</u>	<u>99,77%</u>	<u>4.781.122</u>	
	<u>9.584.643.365</u>	<u>100,00%</u>	<u>5.901.122</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

Pemegang saham	2011			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	
<b>Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>A Series shares (par value of Rp50.000 (full amount) per share)</b>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (each ownership interest below 5%)
<b>Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)</b>				<b>B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)</b>
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI)	6.457.558.472	67,37%	3.228.779	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI)
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	594.295.388	6,20%	297.148	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.484.519.233	25,93%	1.242.260	Public (each ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi:				Commissioners and Directors:
- Ng Kee Choe	94.275	0,00%	47	Ng Kee Choe -
- Henry Ho Hon Cheong	2.161.500	0,02%	1.081	Henry Ho Hon Cheong -
- Muliadi Rahardja	6.405.515	0,07%	3.203	Muliadi Rahardja -
- Ali Rukmijah/Ali Yong	5.720.726	0,06%	2.860	Ali Rukmijah/Ali Yong -
- Herry Hykmanto	502.256	0,01%	251	Herry Hykmanto -
- Vera Eve Lim	5.020.500	0,05%	2.510	Vera Eve Lim -
- Satinder Pal Singh Ahluwalia	814.000	0,01%	407	Satinder Pal Singh Ahluwalia -
- Kanchan Keshav Nijasure	1.187.866	0,01%	594	Kanchan Keshav Nijasure -
- Fransiska Oei Lan Siem	1.234.730	0,01%	617	Fransiska Oei Lan Siem -
- Pradip Chhadva	1.096.500	0,01%	548	Pradip Chhadva -
- Michellina Laksmi Triwardhany	617.000	0,01%	309	Michellina Laksmi Triwardhany -
- Khoe Minhari Handikusuma	1.015.404	0,01%	508	Khoe Minhari Handikusuma -
	<u>9.562.243.365</u>	<u>99,77%</u>	<u>4.781.122</u>	
	<u>9.584.643.365</u>	<u>100,00%</u>	<u>5.901.122</u>	

Berikut ini perubahan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh:

Below are the movements of the number of shares issued and fully paid:

	2012	2011	
Saldo awal	9.584.643.365	8.417.125.466	Beginning balance
Jumlah E/MSOP yang dieksekusi selama tahun berjalan (Catatan 40)	-	5.232.500	Number of E/MSOP exercised during the year (Note 40)
Penawaran Umum Terbatas (Rights Issue) V (Catatan 1b)	-	1.162.285.399	Rights Issue V (Note 1b)
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.584.643.365</b>	<b>9.584.643.365</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**27. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang saham akhir Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

Pada tanggal 2 April 2012, Bank telah mendapatkan informasi dari Fullerton Financial Holding Pte. Ltd. (FFH), bahwa FFH telah menjalin kesepakatan penjualan saham bersyarat dengan DBS Group Holdings (DBS) untuk menjual semua kepemilikan sahamnya di AFI kepada DBS. Saat ini, AFI memiliki sekitar 67,37% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank. Transaksi ini masih menunggu diperolehnya persetujuan, antara lain, dari pemegang saham DBS dan para regulator, termasuk Bank Indonesia.

**27. SHARE CAPITAL (continued)**

The ultimate shareholder of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

As at 2 April 2012, the Bank has been informed by Fullerton Financial Holding Pte. Ltd. (FFH), that it has entered into a contingent share purchase agreement with DBS Group Holdings (DBS) to sell its entire interest in the share capital of AFI to DBS. Currently, AFI holds approximately 67.37% of the total issued shares of the Bank. This transaction is subject to the approvals, among others, of DBS shareholders and regulators, including Bank Indonesia.

**28. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	<b>Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year</b>	
	<b>2011*</b>	<b>2010*</b>
Pembagian dividen tunai	1.000.924	1.009.229
Pembentukan cadangan umum dan wajib	33.363	28.836
Saldo laba	2.301.979	1.845.403
	<b>3.336.266</b>	<b>2.883.468</b>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2012, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2011 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.000.880 atau Rp104,43 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyesihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp33.363.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam dan LK No. B.165-Corp.Sec tanggal 25 April 2012, jumlah saham yang beredar pada tanggal 24 April 2012 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 8 Mei 2012 adalah sebesar Rp104,43 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.000.924.

**28. APPROPRIATION OF NET INCOME**

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

	<b>Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year</b>	
	<b>2011*</b>	<b>2010*</b>
Pembagian dividen tunai	1.000.924	1.009.229
Pembentukan cadangan umum dan wajib	33.363	28.836
Saldo laba	2.301.979	1.845.403
	<b>3.336.266</b>	<b>2.883.468</b>

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 27 March 2012, approved the cash dividend distribution for the 2011 financial year of 30% of the net profit or the amount of Rp1,000,880 or Rp104.43 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserves of Rp33,363.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam and LK No. B.165-Corp.Sec dated 25 April 2012, the total number of issued shares as of 24 April 2012 was 9,584,643,365 shares, therefore, dividend to be distributed on 8 May 2012 amounted to Rp104.43 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp1,000,924.

\* Sebelum penyajian kembali

Prior to restatement \*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2011, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.009.213 atau Rp119,83 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp28.836 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.422.321.466 saham.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam dan LK No. B.198-Corp.Sec tanggal 27 April 2011, jumlah saham yang beredar pada tanggal 27 April 2011 adalah 8.419.096.466 lembar saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 10 Mei 2011 adalah sebesar Rp119,87 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.009.197.

**29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp196.043 (2011: Rp162.680). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**30. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44j.

	2012	2011
Pinjaman yang diberikan	13.146.965	12.153.379
Obligasi Pemerintah	231.237	290.538
Efek-efek dan tagihan lainnya	735.120	874.550
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.613.149	3.420.586
Penempatan pada bank lain dan BI	131.810	143.438
	<b>18.858.281</b>	<b>16.882.491</b>

**28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)**

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 30 March 2011, approved the cash dividend distribution for the 2010 financial year of 35% of the net profit or the amount of Rp1,009,213 or Rp119.83 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserves of Rp28,836 with the assumption that the total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,422,321,466 shares.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam and LK No. B.198-Corp.Sec dated 27 April 2011, the total number of issued shares as of 27 April 2011 was 8,419,096,466 shares, therefore, dividend to be distributed on 10 May 2011 amounted to Rp119.87 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp1,009,197.

**29. GENERAL AND LEGAL RESERVES**

As at 31 December 2012, the Bank had general and legal reserves of Rp196,043 (2011: Rp162,680). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**30. INTEREST INCOME**

Interest income from related parties is disclosed in Note 44j.

	2012	2011
	13.146.965	12.153.379
	231.237	290.538
	735.120	874.550
	4.613.149	3.420.586
	131.810	143.438
	<b>18.858.281</b>	<b>16.882.491</b>

Loans  
Government Bonds  
Marketable securities and  
other bills receivable  
Consumer financing income  
Placements with other banks  
and BI

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)**

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	11.830
Dimiliki hingga jatuh tempo	31.057
Tersedia untuk dijual	602.078
Pinjaman yang diberikan dan piutang	18.213.316
	<b>18.858.281</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp2.090.912 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2011: Rp1.897.673).

Termasuk pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp84.179 (2011: Rp97.663) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

**31. BEBAN BUNGA**

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44k.

	<b>2012</b>
Simpanan nasabah	3.951.350
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	744.224
Efek yang diterbitkan (Catatan 21)	1.059.672
Beban asuransi penjaminan simpanan	180.927
	<b>5.936.173</b>

**30. INTEREST INCOME (continued)**

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	<b>2011</b>	
	7.711	<i>Fair value through profit or loss</i>
	28.385	<i>Held-to-maturity</i>
	546.424	<i>Available-for-sale</i>
	16.299.971	<i>Loan and receivables</i>
	<b>16.882.491</b>	

During the year ended 31 December 2012, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp2,090,912 was recorded as a deduction from interest income (2011: Rp1,897,673).

Included under interest income for the year ended 31 December 2012 is a total of Rp84,179 (2011: Rp97,663) representing accrued interest on impaired financial assets.

**31. INTEREST EXPENSE**

Interest expense to related parties is disclosed in Note 44k.

	<b>2011</b>	
	4.485.174	<i>Deposits from customers</i>
	591.164	<i>Borrowings and deposits from other banks</i>
	785.000	<i>Securities issued (Note 21)</i>
	172.052	<i>Deposit insurance guarantee expense</i>
	<b>6.033.390</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**32. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI LAIN**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp154.308 (2011: Rp78.940) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp588.445 (2011: Rp555.331).

**32. OTHER FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE**

During the year ended 31 December 2012, included in fees and commissions income are credit related fees amounting to Rp154,308 (2011: Rp78,940) and services commissions amounting to Rp588,445 (2011: Rp555,331).

**33. IMBALAN JASA**

**33. FEES**

	2012	2011	
Imbalan administrasi	2.505.780	2.397.440	Administration fees
Transaksi kartu kredit	193.580	189.631	Credit card transactions
Lain-lain	292.689	257.445	Others
	<b>2.992.049</b>	<b>2.844.516</b>	

**34. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI**

**34. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS**

	2012	2011	
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	(101)	(71)	Trading securities and Government Bonds
Instrumen derivatif	41.174	21.950	Derivative instruments
	<b>41.073</b>	<b>21.879</b>	

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2012	2011	
Beban kantor	1.704.402	1.498.094	Office expenses
Sewa	492.145	379.663	Rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	467.802	401.626	Depreciation of fixed assets (Note 16)
Komunikasi	387.509	340.647	Communications
Iklan dan promosi	163.708	279.568	Advertising and promotion
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 15)	142.576	143.121	Amortization of software (Note 15)
Lain-lain	29.745	37.277	Others
	<b>3.387.887</b>	<b>3.079.996</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

Beban tenaga kerja dan tunjangan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44n.

	2012	2011
Gaji - neto	2.025.898	1.874.596
Tunjangan dan fasilitas lainnya	2.611.232	2.040.540
Pendidikan dan pelatihan	204.280	210.101
Lain-lain	321.971	287.838
	<b>5.163.381</b>	<b>4.413.075</b>

Remunerasi Direksi dalam bentuk kompensasi jangka panjang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 41.

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

**36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS**

Salaries and employee benefits to related parties is disclosed in Note 44n.

Salaries - net  
Other allowances and benefits  
Education and training  
Others

Remuneration for the Board of Directors in the form of long-term compensation program is explained further in Note 41.

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

2012					
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji - neto/ Salaries - net	Tunjangan dan fasilitas lainnya - neto/ Other allowances and benefits - net	Jumlah/Total	
Direksi	12	23.686	56.775	80.461	Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee
Dewan Komisaris	8	7.822	14.252	22.074	
Komite Audit	2	922	39	961	
	<u>22</u>	<u>32.430</u>	<u>71.066</u>	<u>103.496</u>	
Pajak				36.946	Tax
<b>Jumlah</b>				<b>140.442</b>	<b>Total</b>

2011					
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji - neto/ Salaries - net	Tunjangan dan fasilitas lainnya - neto/ Other allowances and benefits - net	Jumlah/Total	
Direksi	12	20.985	55.484	76.469	Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee
Dewan Komisaris	8	7.162	12.491	19.653	
Komite Audit	2	893	113	1.006	
	<u>22</u>	<u>29.040</u>	<u>68.088</u>	<u>97.128</u>	
Pajak				32.133	Tax
<b>Jumlah</b>				<b>129.261</b>	<b>Total</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)**

**36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows:

<b>2012</b>					
	<b>Jumlah orang/ Headcount</b>	<b>Gaji - neto/ Salaries - net</b>	<b>Tunjangan dan fasilitas lainnya - neto/ Other allowances and benefits - net</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
Direksi	22	37.814	101.022	138.836	Board of Directors
Dewan Komisaris	15	9.041	17.274	26.315	Board of Commissioners
Komite Audit	7	2.799	968	3.767	Audit Committee
	<u>44</u>	<u>49.654</u>	<u>119.264</u>	<u>168.918</u>	
Pajak				60.871	Tax
<b>Jumlah</b>				<b><u>229.789</u></b>	<b>Total</b>

<b>2011</b>					
	<b>Jumlah orang/ Headcount</b>	<b>Gaji - neto/ Salaries - net</b>	<b>Tunjangan dan fasilitas lainnya - neto/ Other allowances and benefits - net</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
Direksi	22	34.068	96.184	130.252	Board of Directors
Dewan Komisaris	14	9.396	14.261	23.657	Board of Commissioners
Komite Audit	7	2.526	365	2.891	Audit Committee
	<u>43</u>	<u>45.990</u>	<u>110.810</u>	<u>156.800</u>	
Pajak				57.073	Tax
<b>Jumlah</b>				<b><u>213.873</u></b>	<b>Total</b>

**37. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL**

**37. NON-OPERATING INCOME**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	18.849	15.557	Insurance recoveries of loans written-off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 16)	14.488	3.490	Gain on sales of fixed assets (Note 16)
Lain-lain	50.193	81.143	Others
	<u>83.530</u>	<u>100.190</u>	

**38. BEBAN BUKAN OPERASIONAL**

**38. NON-OPERATING EXPENSES**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	611.991	576.406	Loss on disposal of other receivables
Kerugian penghapusan aset tetap	20.742	85	Loss on write-off of fixed assets
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	2.941	45.015	Loss on disposal of foreclosed assets
Beban ketetapan pajak (Catatan 23c)	662	13.463	Tax assessment expense (Note 23c)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 16)	656	335	Loss on disposal of fixed assets (Note 16)
Lain-lain	142.713	88.039	Others
	<u>779.705</u>	<u>723.343</u>	



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA**

**Program pensiun iuran pasti**

**Bank**

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, iuran pasti yang sudah dibayarkan Bank ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp35.653 (2011: Rp33.154).

**Entitas Anak**

Sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, ADMF dan AI membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, iuran pasti yang sudah dibayarkan oleh ADMF dan AI ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp10.911 (2011: Rp9.661).

**Imbalan kerja lainnya**

**Bank**

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

**Kewajiban imbalan kerja**

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.039.187	709.781	586.093	392.649	366.133
Nilai yang belum diakui:					
- (Kerugian)/keuntungan aktuarial	(355.841)	(121.274)	(65.143)	73.353	33.893
- Beban jasa lalu	(29.420)	(35.230)	(41.041)	(46.851)	(51.787)
	653.926	553.277	479.909	419.151	348.239

**39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS**

**Defined contribution pension plan**

**Bank**

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2012 and 2011, the employees' and Bank's contributions were 3.75% and 6.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

During the year ended 31 December 2012, defined contributions paid by the Bank to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp35,653 (2011: Rp33,154).

**Subsidiaries**

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AI have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2012 and 2011, ADMF and AI paid pension costs at 3% from the employees' basic salaries.

During the year ended 31 December 2012, defined contributions paid by both ADMF and AI to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp10,911 (2011: Rp9,661).

**Other employee benefits**

**Bank**

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits, and other compensation which were calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the *Projected-Unit-Credit* method.

The following table summarizes the Bank's employee benefits liabilities:

**Employee benefits liabilities**

Present value of defined benefit obligation  
Unrecognized amounts of:  
Actuarial (loss)/gain -  
Past service cost -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)			39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)
<b>Imbalan kerja lainnya (lanjutan)</b>			<b>Other employee benefits (continued)</b>
<b>Beban imbalan kerja</b>			<b>Employee benefits expenses</b>
	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Beban jasa kini	81.371	71.046	<i>Current service cost</i>
Beban bunga atas kewajiban	48.060	50.910	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:			<i>Amortization of:</i>
- Kerugian aktuarial	6.938	692	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban jasa lalu	5.810	5.810	<i>Past service cost -</i>
	<b>142.179</b>	<b>128.458</b>	
<b>Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:</b>			<b>Key assumptions used in the above calculation:</b>
	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
- Tingkat diskonto per tahun	5,75%	7,00%	<i>Annual discount rate -</i>
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	7,00%	<i>Annual basic salary growth rate -</i>
Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2012:			<i>The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2012:</i>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
	<b>2012</b>		
	<b>Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits liability</b>	<b>Beban jasa kini/Current service cost</b>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(88.279)	(6.567)	<i>Increase in interest rate by 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	78.171	5.785	<i>Decrease in interest rate by 100 basis point</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
	<b>2012</b>		
	<b>Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits liability</b>	<b>Beban jasa kini/Current service cost</b>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(48.627)	(9.814)	<i>Increase in interest rate by 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	58.596	4.195	<i>Decrease in interest rate by 100 basis point</i>
Kewajiban imbalan kerja Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 5 Februari 2013 dan 25 Januari 2012.			<i>The Bank's employee benefits liabilities for the years ended 31 December 2012 and 2011 are in accordance with the actuarial report dated 5 February 2013 and 25 January 2012, respectively.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA  
(lanjutan)**

**Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

**Entitas Anak**

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang,  *jubilee* , uang pisah, uang penghargaan, dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode  *Projected-Unit-Credit*  yang dilakukan setiap tahun.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Entitas Anak:

**Kewajiban imbalan kerja**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	350.658	244.497	148.268	85.817	59.419
Nilai yang belum diakui:					
- Kerugian aktuarial	(161.867)	(116.848)	(58.685)	(25.601)	(13.166)
- Beban jasa lalu	5.436	5.895	6.352	6.809	7.267
	<u>194.227</u>	<u>133.544</u>	<u>95.935</u>	<u>67.025</u>	<u>53.520</u>

**Beban imbalan kerja**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Beban jasa kini	46.222	29.235
Beban bunga	18.252	14.119
Amortisasi atas:		
- Kerugian aktuarial	9.079	2.520
- Beban jasa lalu	(458)	(458)
	<u>73.095</u>	<u>45.416</u>

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Asumsi ekonomi:</b>		
- Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 6,50%	7,00% - 8,00%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%

Kewajiban imbalan kerja ADMF untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 10 Januari 2013 dan 18 Januari 2012.

**39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**Other employee benefits (continued)**

**Subsidiaries**

The liability for long-term and post-employment employee benefits consists of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay, and other compensation which were calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga using the Projected-Unit-Credit method which is performed annually.

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

**Employee benefits liabilities**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Present value of defined benefit obligation	350.658	244.497	148.268	85.817	59.419
Unrecognized amounts of:					
- Actuarial loss	(161.867)	(116.848)	(58.685)	(25.601)	(13.166)
- Past service cost	5.436	5.895	6.352	6.809	7.267
	<u>194.227</u>	<u>133.544</u>	<u>95.935</u>	<u>67.025</u>	<u>53.520</u>

**Employee benefits expenses**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Current service cost	46.222	29.235
Interest cost	18.252	14.119
Amortization of:		
- Actuarial loss	9.079	2.520
- Past service cost	(458)	(458)
	<u>73.095</u>	<u>45.416</u>

**Key assumptions used in the above calculation:**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Economic assumptions:</b>		
- Annual discount rate	6,25% - 6,50%	7,00% - 8,00%
- Annual basic salary growth rate	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%

The ADMF's employee benefits liability for the years ended 31 December 2012 and 2011 was in accordance with the independent actuarial report dated 10 January 2013 and 18 January 2012, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA  
(lanjutan)**

**Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja AI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 1 Februari 2013 dan 25 Januari 2012.

Kewajiban imbalan kerja AQ untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 21 Januari 2013 dan 27 Januari 2012.

**Bank dan Entitas Anak**

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011
Saldo awal	686.821	575.844
Beban tahun berjalan - neto	215.274	173.874
Pembayaran kepada karyawan	(53.942)	(62.897)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	848.153	686.821

**39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**Other employee benefits (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

The AI's employee benefits liability for the years ended 31 December 2012 and 2011 was in accordance with the independent actuarial report dated 1 February 2013 and 25 January 2012, respectively.

The AQ's employee benefits liability for the years ended 31 December 2012 and 2011 was in accordance with the independent actuarial report dated 21 January 2013 and 27 January 2012, respectively.

**Bank and Subsidiaries**

The following table is the movement of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2012 and 2011:

Beginning balance
Current year expenses - net
Payment to employees
Liability recognized in the consolidated statements of financial position

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN BERBASIS SAHAM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan Senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari jumlah opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

**40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS**

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new B series shares to the Bank's eligible Directors and Senior employees.

The total of forfeited stock options during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From the total stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorized capital, and not from issued or repurchased capital stock.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 Nopember 2004 dengan menggunakan kombinasi metode *Black & Scholes* dan *Up-and-In Call Option*.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahap II/ Tranche I</u>	<u>Tahap II/ Tranche I</u>	<u>Tahap II/ Tranche II</u>	<u>Tahap III/ Tranche III</u>	
Tingkat pengembalian dividen	4,13%	4,13%	4,70%	4,55%	<i>Dividend yield</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56,56%	18,47%	51,31%	49,28%	<i>Expected volatility</i>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10,94%	9,62%	10,33%	11,80%	<i>Expected risk-free interest rate</i>
Tahun opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	<i>Expected years of the options</i>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2009, pemegang saham menyetujui perubahan terhadap harga pelaksanaan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (Catatan 1b). Dalam RUPSLB ini diputuskan bahwa tanggal penetapan perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ("*modification date*") adalah 1 April 2009, yang merupakan tanggal ex-Penawaran Umum Terbatas HMETD untuk penawaran umum ini.

Perubahan harga pelaksanaan opsi yang belum dilaksanakan dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Bank selama berturut-turut dua puluh lima (25) hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 April 2009 dengan menggunakan *Equivalent Economic Value Concept* yang direkomendasikan oleh pihak konsultan independen, Carrots Consulting Pte. Ltd.

Dengan adanya perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ini, maka nilai ekonomis opsi yang belum dilaksanakan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Terbatas IV, tidak mengalami perubahan. Perubahan harga eksekusi tidak merubah ketentuan jadwal *vesting* dan sisa jangka waktu opsi atas opsi yang belum dilaksanakan.

**40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS (continued)**

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option granted under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

The assumptions used are as follows:

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 23 March 2009, the shareholders agreed with the adjustment made to the exercise prices of employee/management stock option in relation to Rights Issue IV (Note 1b). One of the resolutions concluded from the Extraordinary General Meeting is the date in which the adjustment to exercise prices ("*modification date*") will be set on 1 April 2009, which is ex-right date for this Rights Issue.

The adjustment to the exercise price of outstanding share options that have not yet been exercised is computed based on the average Bank's closing price during the twenty five (25) consecutive trading days in the Indonesia Stock Exchange prior to 1 April 2009 using *Equivalent Economic Value Concept* as recommended by an independent consultant, Carrots Consulting Pte. Ltd.

With the adjustment to the exercise price at modification date, the economic value of the outstanding share options remains unchanged before and after Rights Issue IV. The adjustment to the exercise price will not change the existing vesting schedules and the remaining option terms of the outstanding share options.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Tanggal efektif perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan dengan harga eksekusi yang disesuaikan adalah tanggal 15 April 2009. Perincian harga eksekusi yang disesuaikan adalah sebagai berikut:

Tanggal pemberian/ Grant date	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	
	Sebelum/Before 15 April 2009	Mulai/Starting 15 April 2009
1 Juli/July 2004	2.451	1.792
8 Nop./Nov. 2004	2.451	1.709
1 Juli/July 2005	5.173	3.749
1 Juli/July 2006	4.353	2.953

Pada bulan Juli 2011, program kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham tersebut diatas telah berakhir.

**41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG**

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris menyetujui untuk kembali memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Jumlah Kompensasi Bank dan Entitas Anak, dengan tujuan mengkaitkan kinerja Bank dan Entitas Anak secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan Bank dan Entitas Anak yang berkesinambungan.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012, dan 2013. Jumlah yang dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja Bank dan Entitas Anak secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir periode.
- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga atau enam tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

**40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS (continued)**

The effective date of the adjustment to the exercise price of the outstanding options was 15 April 2009. Set out below is the adjusted exercise price:

Tanggal pemberian/ Grant date	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	
	Sebelum/Before 15 April 2009	Mulai/Starting 15 April 2009
1 Juli/July 2004	2.451	1.792
8 Nop./Nov. 2004	2.451	1.709
1 Juli/July 2005	5.173	3.749
1 Juli/July 2006	4.353	2.953

In July 2011, the employee/management stock options program above has ended.

**41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM**

In 2010, the Board of Commissioners agreed to grant another Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Bank and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The Plan is part of the Bank's and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link the Bank's and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of the Bank and Subsidiaries.

This program consists of two schemes, i.e:

- Cash plan, a three-year-plan commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012, and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of the Bank's and Subsidiaries' performance at consolidated level as predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on period-end performance appraisal.
- Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employees' names to be held and put under an independent custodian. The stocks will be released upon completion of the holding period of three or six years. The grant date of this plan was 1 July 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp163.668 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp42.140 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp5.992 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Entitas Anak (2011: Rp118.560 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp40.007 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp5.509 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Entitas Anak).

**42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**a. Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2012	2011*
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.011.873	3.294.125
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	8.808.032.849
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	418,57	373,99

**b. Laba per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua efek yang berpotensi dilutif. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank tidak memiliki efek yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

**41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM  
(continued)**

The expenses associated with this program are recognized as "salaries and employee benefits" in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 amounted to Rp163,668 (including tax), in which Rp42,140 (including tax) out of this amount was allocated for the Bank's Board of Directors and Rp5,992 (including tax) was allocated for the Subsidiaries' Board of Directors (2011: Rp118,560 (including tax), in which Rp40,007 (including tax) out of this amount was allocated for Bank's Board of Directors and Rp5,509 (include tax) was allocated for the Subsidiaries' Board of Directors).

**42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

**a. Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity**

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2012	2011*
Net income attributable to equity holders of the parent entity	4.011.873	3.294.125
Weighted average number of ordinary shares outstanding	9.584.643.365	8.808.032.849
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)	418,57	373,99

**b. Diluted earnings per share attributable to equity holders of the parent entity**

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. As at 31 December 2012 and 2011, the Bank does not have potential dilutive securities in the form of stock options.

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN  
YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS  
INDUK (lanjutan)**

**b. Laba per saham dilusian yang diatribusikan  
kepada pemilik entitas induk (lanjutan)**

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
Lab bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.011.873	3.294.125
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	8.808.032.849
Penyesuaian untuk opsi saham	-	-
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	9.584.643.365	8.808.032.849
Lab bersih per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>418,57</u>	<u>373,99</u>

**42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE  
ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE  
PARENT ENTITY (continued)**

**b. Diluted earnings per share attributable to equity  
holders of the parent entity (continued)**

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding are as follows:

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Adjustment for stock options
Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares
Diluted earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	2012	2011	
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	-	3.813	<i>Borrowing facilities received - and unused</i>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment payables</b>
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	318.188	597.758	<i>Unused loan facilities -</i>
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1.114.830	1.114.691	<i>Outstanding irrevocable - letters of credit</i>
Jumlah liabilitas komitmen	1.433.018	1.712.449	<i>Total commitment payables</i>
Liabilitas komitmen - neto	1.433.018	1.708.636	<i>Commitment payables - net</i>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
- Garansi dari bank lain	82.401	132.491	<i>Guarantee from other banks -</i>
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	287.483	327.928	<i>Interest receivable on - non-performing assets</i>
- Lain-lain	-	521	<i>Others -</i>
Jumlah tagihan kontinjensi	369.884	460.940	<i>Total contingent receivables</i>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the - form of:</i>
- Garansi bank	2.599.247	2.318.323	<i>Bank guarantees -</i>
- <i>Standby letters of credit</i>	105.593	178.096	<i>Standby letters of credit -</i>
Jumlah liabilitas kontinjensi	2.704.840	2.496.419	<i>Total contingent payables</i>
Liabilitas kontinjensi - neto	2.334.956	2.035.479	<i>Contingent payables - net</i>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	3.767.974	3.744.115	<i>Commitment payables and contingent payables - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Liabilitas komitmen**

**Commitment payables**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	2012	2011	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable</i>
yang masih berjalan:			<i>letters of credit:</i>
- SKBDN	239.083	249.407	<i>Domestic L/C -</i>
Fasilitas pinjaman yang diberikan			
yang belum digunakan	311.025	588.553	<i>Unused loan facilities</i>
	550.108	837.960	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable</i>
yang masih berjalan:			<i>letters of credit:</i>
- L/C luar negeri	796.128	763.090	<i>Foreign L/C -</i>
- SKBDN	79.619	102.194	<i>Domestic L/C -</i>
Fasilitas pinjaman yang diberikan			
yang belum digunakan	7.163	9.205	<i>Unused loan facilities</i>
	882.910	874.489	
<b>Jumlah</b>	<b>1.433.018</b>	<b>1.712.449</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan kolektibilitas BI**

**b. By BI collectability**

	2012	2011	
Lancar	1.432.094	1.120.847	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	924	591.602	<i>Special mention</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.433.018</b>	<b>1.712.449</b>	<b>Total</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Liabilitas kontinjensi**

**Contingent payables**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	2012	2011	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form:
- Garansi bank	2.351.785	2.071.962	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	-	30.000	Standby letters of credit -
	2.351.785	2.101.962	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form:
- Garansi bank	247.462	246.361	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	105.593	148.096	Standby letters of credit -
	353.055	394.457	
<b>Jumlah</b>	<b>2.704.840</b>	<b>2.496.419</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan kolektibilitas BI**

**b. By BI collectability**

	2012	2011	
Lancar	2.704.840	2.491.230	Current
Dalam perhatian khusus	-	4.816	Special mention
Diragukan	-	373	Doubtful
<b>Jumlah</b>	<b>2.704.840</b>	<b>2.496.419</b>	<b>Total</b>

Liabilitas kontinjensi terdiri dari:

- Pihak berelasi	50	-
- Pihak ketiga	2.704.790	2.496.419
	<b>2.704.840</b>	<b>2.496.419</b>

Contingent payables consist of:

Related parties	-
Third parties	-

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**PT Danamon Usaha Gedung (“DUG”)**

Pada bulan Desember 2000, DUG dan Bank menandatangani *DUG Settlement Agreement* dimana Bank sepakat untuk membeli pinjaman sindikasi DUG dan DUG akan menjual properti ex. Jaminan atas pinjaman sindikasi kepada Bank sebagai pelunasan pinjaman atas pinjaman sindikasi tersebut.

Pada bulan Agustus 2005, DUG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN sebesar Rp122 miliar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak di tahun 2000 atas pengalihan properti tersebut di atas.

Atas SKPKB tersebut DUG telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2006, Kantor Pajak telah mengeluarkan keputusan untuk menerima sebagian keberatan DUG dengan mengurangi jumlah PPN terutang menjadi sebesar Rp75 miliar. Atas keputusan tersebut, DUG tidak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DUG mengajukan klaim melalui International Chamber of Commerce - Asia Office yang diberikan referensi No. 19136/CYK terhadap Bank.

Bank telah menunjuk Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro Law Firm untuk menangani perkara ini.

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT Danamon Usaha Gedung (“DUG”)**

*In December 2000, DUG and the Bank signed DUG Settlement Agreement where the Bank agreed to purchase DUG’s syndicated loan and DUG would sell properties ex. Syndicated loan collateral to the Bank as repayment of the syndicated loan.*

*In August 2005, DUG received Tax Underpayment Letter for VAT in the amount of Rp122 billion on the transfer of the properties above.*

*DUG has submitted a letter of objection to Tax Office. In October 2006, the Tax Office issued decision letter accepting part of DUG’s objection by reducing the amount of VAT assessment to Rp75 billion. DUG decided not file an appeal to the Tax Court against the decision of the Tax Office.*

*On 12 December 2012, DUG filed a claim with the International Chamber of Commerce - Asia Office with the reference No. 19136/CYK against the Bank.*

*The Bank has appointed Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro Law Firm to handle this case.*

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**44. RELATED PARTIES INFORMATION**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana, piutang premi/ <i>Fund placements, premium receivables</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana, pinjaman yang diterima/ <i>Fund placements, borrowings</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana, transaksi derivatif dan piutang premi/ <i>Fund placements, derivative transactions, and premium receivables</i>
Komisaris, direksi, dan personel manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personel</i>	Pengurus dan karyawan kunci/ <i>Management and key management personel</i>	Pinjaman yang diberikan, beban tenaga kerja, dan tunjangan dan simpanan nasabah/ <i>Loans, salaries, employee benefits, and deposits from costumers</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	2012	2011	44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
a. Giro pada bank lain			a. Current accounts with other banks
Standard Chartered Bank PLC	194.906	181.641	Standard Chartered Bank PLC
PT Bank Permata Tbk	951	91.558	PT Bank Permata Tbk
Development Bank of Singapore (DBS). Ltd.	21.522	1.314	Development Bank of Singapore (DBS). Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	54	10	PT Bank DBS Indonesia
	217.433	274.523	
Persentase terhadap jumlah aset	0,14%	0,19%	Percentage to total assets
b. Penempatan pada bank lain			b. Placements with other banks
PT Bank Permata Tbk	132.950	23.400	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.500	3.000	PT Bank DBS Indonesia
	136.450	26.400	
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,02%	Percentage to total assets
c. Tagihan derivatif			c. Derivative receivables
PT Bank DBS Indonesia	5.840	-	PT Bank DBS Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
d. Pinjaman yang diberikan - neto Komisaris dan karyawan kunci;			d. Loans - net Commissioners and key management;
- Jugie Sugiarto	1.520	1.786	Jugie Sugiarto -
- Henky Suryaputra	1.412	-	Henky Suryaputra -
- Jenny Tjandra	1.360	-	Jenny Tjandra -
- Alexander C. Setjadi	1.354	1.427	Alexander C. Setjadi -
- Sri Wahyuni Hadi	1.051	1.272	Sri Wahyuni Hadi -
- I Dewa Made Susila	-	1.154	I Dewa Made Susila -
- Lain-lain <sup>1)</sup>	7.914	7.104	Others <sup>1)</sup> -
	14.611	12.743	
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	Percentage to total assets
e. Piutang premi			e. Premium receivables
PT Bank Permata Tbk	35	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.626	691	PT Bank DBS Indonesia
	1.661	691	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

<sup>1)</sup> Jumlah secara individual dibawah Rp1 miliar.

<sup>1)</sup> Individual amount below Rp1 billion.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2012	2011	
f. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			f. Prepayments and other assets
PT Bank Permata Tbk	177	16	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	17	44	PT Bank DBS Indonesia
	194	60	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
g. Pinjaman yang diterima			g. Borrowings
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.927.276	-	DBS Bank (Singapore) Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,52%	0,00%	Percentage to total liabilities
h. Beban yang masih harus dibayar			h. Accruals
DBS Bank (Singapore) Ltd.	27.523	-	DBS Bank (Singapore) Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,00%	Percentage to total liabilities
i. Simpanan nasabah			i. Deposits from customers
Giro	243.422	135.812	Current accounts
Tabungan	169.355	60.142	Savings
Deposito berjangka	52.668	48.741	Time deposits
	465.445	244.695	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,37%	0,21%	Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2012	2011	
<b>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>			<b>Consolidated statement of comprehensive income</b>
<b>j. Pendapatan bunga</b>			<b>j. Interest income</b>
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	413	701	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Bank Permata Tbk	5.405	2.931	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	196	202	PT Bank DBS Indonesia
	<u>6.014</u>	<u>3.834</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,03%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total interest income
<b>k. Beban bunga</b>			<b>k. Interest expense</b>
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	3.388	4.256	Commissioners, directors, and key management personnel
DBS Bank (Singapore) Ltd.	27.899	-	DBS Bank (Singapore) Ltd.
	<u>31.287</u>	<u>4.256</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.53%</u>	<u>0.07%</u>	Percentage to total interest expense
<b>l. Pendapatan premi</b>			<b>l. Premium income</b>
PT Bank Permata Tbk	315	41	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	9.336	3.836	PT Bank DBS Indonesia
	<u>9.651</u>	<u>3.877</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	<u>0.84%</u>	<u>0.40%</u>	Percentage to total premium income
<b>m. Beban underwriting</b>			<b>m. Underwriting expenses</b>
PT Bank Permata Tbk	-	44	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	700	-	PT Bank DBS Indonesia
	<u>700</u>	<u>44</u>	
Persentase terhadap jumlah beban underwriting	<u>0.10%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage to total underwriting expenses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2012	2011	
n. Beban tenaga kerja dan tunjangan atas komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			n. Salaries and employee benefits of Bank and Subsidiaries' commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	325.681	281.377	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	16.393	9.178	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	23.581	25.332	Other long-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	29.923	21.515	Share based payment
Pesangon pemutusan kontrak kerja	3.147	1.342	Employment termination benefits
	398.725	338.744	
Pajak	137.776	116.100	Tax
	536.501	454.844	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	10,39%	10,31%	Percentage to total salaries and employee benefits

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

*During the years ended 31 December 2012 and 2011, no impairment losses have been recorded against outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2012 and 2011, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

*Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with third parties, except for loans to the Bank's employees.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**45. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011*
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	193.850	159.241
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62, PSAK No. 28 (Revisi 2012), dan PSAK No. 36 (Revisi 2012)	-	(8.012)
	193.850	151.229
Penambahan/(pengurangan) kepentingan non-pengendali	18	(6)
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(1.338)	219
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(850)	(129)
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	105.275	108.084
Pembagian dividen	(57.286)	(65.547)
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	239.669	193.850

**45. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

*Non-controlling interests at the beginning of year  
Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 62, SFAS No. 28 (Revised 2012), and SFAS No. 36 (Revised 2012)  
Addition/(deduction) in non-controlling interest  
Unrealized (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds attributable to non-controlling interest, net of tax  
Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interest  
Net income for the year attributable to non-controlling interest  
Dividend distribution  
Non-controlling interests at the end of year*

\* Disajikan kembali (Catatan 55)

As restated (Note 55) \*

**46. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

**46. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

Information concerning the main business segments as a consolidated entity was set out in the table below:

	2012				
	<i>Retail</i> <sup>1)</sup>	<i>Mid size</i> <sup>2)</sup>	<i>Wholesale</i> <sup>3)</sup>	<i>Jumlah/Total</i>	
<b>Hasil segmen</b>					<b>Segment results</b>
Pendapatan bunga neto	10.464.633	1.668.248	789.227	12.922.108	<i>Net interest income</i>
Pendapatan selain bunga	4.087.284	284.511	60.708	4.432.503	<i>Non interest income</i>
Jumlah pendapatan operasional	14.551.917	1.952.759	849.935	17.354.611	<i>Total operating income</i>
Beban operasional	(7.483.182)	(892.437)	(433.377)	(8.808.996)	<i>Operating expenses</i>
Beban atas kredit	(2.744.987)	(10.319)	(229.160)	(2.984.466)	<i>Cost of credit</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(50.742)	(2.136)	(21.592)	(74.470)	<i>Non-operating income and expenses - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4.273.006	1.047.867	165.806	5.486.679	<i>Income before tax</i>
Beban pajak penghasilan	(1.058.222)	(276.445)	(34.864)	(1.369.531)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih	3.214.784	771.422	130.942	4.117.148	<i>Net income</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

46. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

<b>2012</b>						
	<u>Retail <sup>1)</sup></u>	<u>Mid size <sup>2)</sup></u>	<u>Wholesale <sup>3)</sup></u>	<u>Jumlah/Total</u>		
<b>Aset segmen:</b>					<b>Segment assets:</b>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	72.155.990	30.544.321	13.273.751	115.974.062	<i>Loans and consumer financing receivables, excluding interest receivables</i>	
Aset tresuri	-	-	22.209.910	22.209.910	<i>Treasury assets</i>	
	<u>72.155.990</u>	<u>30.544.321</u>	<u>35.483.661</u>	<u>138.183.972</u>		
Aset yang tidak dapat dialokasi					<u>17.607.336</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset					<u><u>155.791.308</u></u>	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas segmen:</b>					<b>Segment liabilities:</b>	
Pendanaan	55.080.499	23.589.526	13.004.577	91.674.602	<i>Funding</i>	
Liabilitas tresuri	-	-	25.470.124	25.470.124	<i>Treasury liabilities</i>	
	<u>55.080.499</u>	<u>23.589.526</u>	<u>38.474.701</u>	<u>117.144.726</u>		
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					<u>9.913.271</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas					<u><u>127.057.997</u></u>	<i>Total liabilities</i>
<b>2011</b>						
	<u>Retail <sup>1)</sup></u>	<u>Mid size <sup>2)</sup></u>	<u>Wholesale <sup>3)</sup></u>	<u>Jumlah/Total</u>		
<b>Hasil segmen</b>					<b>Segment results</b>	
Pendapatan bunga neto	8.938.252	1.210.860	699.989	10.849.101	<i>Net interest income</i>	
Pendapatan selain bunga	3.800.981	284.946	(14.746)	4.071.181	<i>Non interest income</i>	
Jumlah pendapatan operasional	12.739.233	1.495.806	685.243	14.920.282	<i>Total operating income</i>	
Beban operasional	(6.484.732)	(768.857)	(478.481)	(7.732.070)	<i>Operating expenses</i>	
Beban atas kredit	(2.473.251)	(112.871)	(64.578)	(2.650.700)	<i>Cost of credit</i>	
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	<u>(5.308)</u>	<u>4.085</u>	<u>15.292</u>	<u>14.069</u>	<i>Non-operating income and expenses - net</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.775.942	618.163	157.476	4.551.581	<i>Income before tax</i>	
Beban pajak penghasilan	<u>(927.423)</u>	<u>(163.195)</u>	<u>(58.754)</u>	<u>(1.149.372)</u>	<i>Income tax expenses</i>	
Laba bersih	<u><u>2.848.519</u></u>	<u><u>454.968</u></u>	<u><u>98.722</u></u>	<u><u>3.402.209</u></u>	<i>Net income</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**46. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**46. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2011				
	<i>Retail</i> <sup>1)</sup>	<i>Mid size</i> <sup>2)</sup>	<i>Wholesale</i> <sup>3)</sup>	<i>Jumlah/Total</i>	
<b>Aset segmen:</b>					<b>Segment assets:</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	63.981.217	24.240.929	13.151.205	101.373.351	Loans and consumer financing receivables, excluding interest receivables
Aset treasuri	-	-	24.640.218	24.640.218	Treasury assets
	<u>63.981.217</u>	<u>24.240.929</u>	<u>37.791.423</u>	<u>126.013.569</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				<u>16.278.637</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>142.292.206</u>	Total assets
<b>Liabilitas segmen:</b>					<b>Segment liabilities:</b>
Pendanaan	57.212.291	21.420.295	9.421.834	88.054.420	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	20.310.362	20.310.362	Treasury liabilities
	<u>57.212.291</u>	<u>21.420.295</u>	<u>29.732.196</u>	<u>108.364.782</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				<u>8.217.868</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>116.582.650</u>	Total liabilities

<sup>1)</sup> *Retail* terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, *pawnbroking*, dan perbankan *retail*.

<sup>2)</sup> *Mid size* terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

<sup>3)</sup> *Wholesale* terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan treasuri.

<sup>1)</sup> *Retail* consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, *pawnbroking*, and retail banking.

<sup>2)</sup> *Mid size* consists of small medium enterprise and commercial.

<sup>3)</sup> *Wholesale* consists of corporate banking, financial institution, and treasury.

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan, dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives, and policies for measuring and managing those risks.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Kerangka manajemen risiko**

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Pengawasan Risiko. Komite Pengawasan Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pengawasan Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank dan Entitas Anak. Komite Pengawasan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk mendiskusikan masalah-masalah risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari. Komite ini juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang ada di Bank dan Entitas Anaknya telah mematuhi kebijakan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Bidang Risiko.

Sejalan dengan praktek di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko di Basel II, Bank memiliki fungsi Risiko Terpadu. Risiko Terpadu merupakan suatu fungsi manajemen risiko terpadu dengan menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Kebijakan pengelolaan risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

**a. Risk management framework**

*The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank and its subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to discuss all risk issues. The Board of Commissioners delegates authority to the President Director and the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible to oversee the day to day risk management strategy and policy development. The Committee also ensures that all business activities for managing the risks of the Bank and its subsidiaries, comply with all risk management policies. The Risk Management Committee is chaired by the Integrated Risk Director.*

*In line with industry best practices and the Basel II Risk Management Framework, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks under one control. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.*

*The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

*Enterprise Risk Management Policy* telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang baru perihal penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terpadu bekerja sama dengan Danamon Corporate University saat ini sedang dalam proses mendirikan Sekolah Manajemen Risiko. Sekolah Manajemen Risiko ditujukan bagi seluruh karyawan Danamon. Silabusnya yang terdiri dari pelatihan mengenai Risiko Dasar, Menengah, dan Mahir telah diluncurkan. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan akan mulai dijalankan pada kuartal I tahun 2013.

Bank telah menjalankan program *Management Trainee* khusus untuk Risiko Terpadu yang dimulai pada kuartal I tahun 2012 dan berakhir pada kuartal III tahun 2012. Pada wisuda kelas pertama berhasil meluluskan 100% dari jumlah delapan orang peserta. Pelatihan dan praktik kerja langsung terus menerus dilakukan pada lingkungan kerja Risiko Terintegrasi dan area lini bisnis. Diharapkan hal tersebut dapat memperkuat elemen sumber daya manusia di Risiko Terintegrasi dan juga menjadi kaderisasi personel.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risk management framework (continued)**

*Enterprise Risk Management Policy* has been reviewed and approved in line with the new Bank Indonesia Regulation regarding Risk Management implementation for Commercial Banks. This policy is used as a guideline in the implementation of risk management at the Bank.

To improve risk awareness among employees and support the Bank's growth, Integrated Risk Management Unit in collaboration with Danamon Corporate University is currently in the process of establishing a Risk Management School. The Risk Management School will cover all Danamon employees. The syllabus consisting of Basic, Intermediate, and Advanced Risk trainings has been launched. All training material development has been completed and will be rolled out in the first quarter of 2013.

Bank has performed Management Trainee program for Integrated Risk which started in the first quarter of 2012 and was completed in the third quarter of 2012. From the total of eight participants in the first batch, all had successfully graduated from the program. Training and work practices are still continuing in Integrated Risk and business line area. It is expected to strengthen human resources element in Integrated Risk and also staff regeneration.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by the Internal Audit. The Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Management Policy* secara *bankwide* telah disetujui dan sedang disosialisasikan dan diterapkan di semua lini bisnis dan Entitas Anak. *Credit Risk Management Policy* ini digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, termasuk Entitas Anak yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan pengelolaan risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara reguler dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan peraturan Bank Indonesia.

Program produk telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan, dan ditelaah secara berkala.

**b. Credit risk**

*Credit risk is defined as the probability that losses may occur when a customer or counterparty fails to fulfil its obligations as and when they fall due, and arises principally from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment in debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.*

*Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. Bankwide Credit Risk Management Policy has been approved and is currently in the process of socialization and implementation to all lines of business and subsidiaries. Credit Risk Management Policy is used as a main reference for all lines of business and subsidiaries in running their loan activities.*

*The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios, including those of its Subsidiaries to enable the Bank to initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality.*

*The Bank continues to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL). The Bank also keeps reviewing all relevant processes and policies regularly, including any adjustment required due to Bank Indonesia regulation.*

*Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy and reviewed regularly.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Proses pemeringkatan nasabah dilakukan dengan platform analisis Moody's yang terkenal, yaitu "Risk Analyst", sedangkan scorecard dan Probability of Default (PD) Master Scale dikembangkan secara internal dengan bantuan layanan analisis profesional dari Moody's. Saat ini, pemeringkatan nasabah dan hasil PD dari sistem hanya digunakan sebagai referensi dalam proses persetujuan kredit.

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

**Agunan**

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah kas (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, Standby LC/Bank Garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

*Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.*

*Customer rating process is performed through a well-known Moody's Analytics' platform named "Risk Analyst", while the scorecard and Probability of Default (PD) Master scale are developed internally with the help from Moody's Analytics professional service. Currently, customers' rating and PD results from the system are only used as a reference in credit approval process.*

*The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified periods. Credit limits are also established for industries, countries and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.*

**Collateral**

*The Bank employs policies to mitigate credit risk, by requiring collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment based on its cash flow was not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk, among others, are cash (including deposits from customers), land and/or building, Standby LC/Bank Guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, stock or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank are based on the value of collateral assessed by internal or external the independent appraisers.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**Agunan (lanjutan)**

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminakan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

**Collateral (continued)**

*Long term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimize the credit loss, the Bank will require additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.*

*Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in the form of margin collateral.*

**i. Maximum exposure to credit risk**

*For financial assets recognized in the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.*

*The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of consolidated statements of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			<i>Statements of Financial Position Consolidation:</i>
Giro pada Bank Indonesia	6.898.008	6.940.363	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3.717.618	2.639.404	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6.360.607	13.231.882	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	27.072	-	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6.811.700	4.173.311	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	468.051	646.498	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783.752	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	135.529	160.407	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Modal kerja	40.512.719	33.824.743	<i>Working capital</i>
Investasi	19.807.865	17.152.169	<i>Investment</i>
Konsumsi	30.507.565	34.485.887	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen	22.323.447	13.394.949	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang premi	114.409	73.328	<i>Premium receivables</i>
Tagihan akseptasi	1.837.724	1.336.525	<i>Acceptance receivables</i>
Obligasi Pemerintah			<i>Government bonds</i>
Diperdagangkan	89.499	125.662	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	3.973.072	3.821.512	<i>Available-for-sale</i>
Investasi dalam saham	12.175	12.175	<i>Investments in shares</i>
Aset lain-lain - neto	1.023.680	1.072.912	<i>Other assets - net</i>
	<u>145.404.492</u>	<u>133.091.727</u>	
Komitmen dan kontinjensi:			<i>Commitments and contingencies:</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	332.530	597.758	<i>Unused loan facilities</i>
Garansi yang diterbitkan	2.704.840	2.496.419	<i>Guarantees issued</i>
<i>Irrevocable Letter of Credit</i> yang masih berjalan	1.114.830	1.114.691	<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>
	<u>4.152.200</u>	<u>4.208.868</u>	
Jumlah	<u>149.556.692</u>	<u>137.300.595</u>	<i>Total</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit.

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 10.

iii. *Stress testing*

*Stress Test* adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. *Stress test* secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio Bank. Semua lini bisnis dan Entitas Anak bertanggung jawab untuk melakukan *stress test* secara *bank wide*. Skenario didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *Severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (yaitu: GDP, inflasi, IDR/USD). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan tim ekonomi kami berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

ii. *Concentration of credit risk analysis*

*Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.*

*The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk.*

*The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 10.*

iii. *Stress testing*

*Stress Testing is a method of risk measurement by estimating the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Banks' revenue and capital. Bank wide stress test must be conducted at least annually or when there is an occurrence of event or events that have a significant negative impact to the Bank's portfolio earnings. All lines of business and subsidiaries are responsible to conduct the bank wide stress tests. Scenarios are defined into three categories: Mild, Moderate, and Severe based on the severity of macro economic factors used in the scenarios (i.e.: GDP, inflation, IDR/USD). In addition to scenarios built around historically observed events considered, hypothetical adverse events and their impact are also considered. This is done in collaboration with the Bank economist team based on their view of possible macroeconomic developments.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

iii. *Stress testing* (lanjutan)

iii. *Stress testing* (continued)

Selain *stress test* yang dilakukan tahunan, Bank juga dapat melakukan *stress test* tambahan sepanjang tahun tergantung pada terjadinya peristiwa ekonomi atau industri tertentu. Jenis *stress test* biasanya dilakukan per industri (yaitu batubara, pelayaran, kelapa sawit, dll) karena beberapa peristiwa dalam industri yang mungkin mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar. Dalam *stress test* ini, Bank juga menggunakan tiga jenis skenario yang serupa dengan *stress test* yang dilakukan secara tahunan; dan kondisi pasar yang dinilai berkaitan dengan peristiwa yang terjadi saat ini di industri (yaitu penurunan harga batubara, peraturan baru dari pemerintah yang mungkin mengakibatkan inflasi tinggi, dll).

In addition to the annual stress test conducted, there is a chance for the Bank to conduct additional stress test throughout the year depending upon the occurrence of economic or industry specific events. These types of stress test are typically done per industry (i.e. coal, shipping, palm oil, etc.) due to some events in the industry that might influence the customer's ability to pay. In this exercise, the Bank also uses three types of scenario similar to that of the annual stress test and the market conditions assessed are pertaining to the current events that happen in the industry (i.e. drop in coal price, new regulation from government that might result in high inflation, etc.).

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Indonesia.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Bank Indonesia guidelines.

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

		2012														
		Giro pada bank lain dan BI/ Current accounts with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	Investasi dalam saham/ Investments in shares	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%		
Korporasi	-	-	1.897.873	-	2.545	31.556.827	619.924	323.987	1.832.268	-	2.475-	3.257.840	39.493.739	26%	Corporates	
Pemerintah dan Bank Indonesia	6.898.008	2.020.767	4.635.664	783.752	-	59.337	-	64.198	-	4.062.571	-	115.483	18.639.780	12%	Government and Bank Indonesia	
Bank - bank	3.717.618	4.339.840	773.286	-	132.984	632.583	-	184.401	5.456	-	9.700	14.342	9.810.210	7%	Banks	
Retail	-	-	-	-	-	58.579.402	21.703.523	565.503	-	-	-	764.535	81.612.963	55%	Retail	
Jumlah	10.615.626	6.360.607	7.306.823	783.752	135.529	90.828.149	22.323.447	1.138.089	1.837.724	4.062.571	12.175	4.152.200	149.556.692	100%	Total	
		2011														
		Giro pada bank lain dan BI/ Current accounts with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	Investasi dalam saham/ Investments in shares	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%		
Korporasi	-	-	1.177.553	-	30.311	27.475.904	541.187	303.007	1.314.767	-	2.475	3.326.276	34.171.480	25%	Corporates	
Pemerintah dan Bank Indonesia	6.940.363	10.187.619	3.193.445	-	47	119.927	-	54.605	-	3.947.174	-	145.093	24.588.273	18%	Government and Bank Indonesia	
Bank - bank	2.639.404	3.044.263	448.811	-	130.049	508.993	-	67.887	21.758	-	9.700	664.643	7.535.508	5%	Banks	
Retail	-	-	-	-	-	57.357.975	12.853.762	720.741	-	-	-	72.856	71.005.334	52%	Retail	
Jumlah	9.579.767	13.231.882	4.819.809	-	160.407	85.462.799	13.394.949	1.146.240	1.336.525	3.947.174	12.175	4.208.868	137.300.595	100%	Total	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

v. Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2012, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas :

As at 31 December 2012, credit risk exposures relating to financial assets are divided as follows:

	2012				Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia	6.898.008	-	-	6.898.008		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.717.618	-	-	3.717.618		Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6.360.607	-	-	6.360.607		Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek						Marketable securities
Diperdagangkan	27.072	-	-	27.072		Trading
Tersedia untuk dijual	6.811.700	-	-	6.811.700		Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	468.832	-	20.000	488.832		Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783.752	-	-	783.752		Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	135.529	-	-	135.529		Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	83.203.577	6.627.668	3.243.861	93.075.106		Loans
Piutang pembiayaan konsumen	19.162.341	3.680.325	221.263	23.063.929		Consumer financing receivables
Piutang premi	114.409	-	-	114.409		Premium receivables
Tagihan akseptasi	1.837.724	-	-	1.837.724		Acceptances receivables
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Diperdagangkan	89.499	-	-	89.499		Trading
Tersedia untuk dijual	3.973.072	-	-	3.973.072		Available-for-sale
Investasi dalam saham	12.175	-	-	12.175		Investments in shares
Aset lain-lain - neto	922.064	-	148.552	1.070.616		Other assets - net
Jumlah	134.517.979	10.307.993	3.633.676	148.459.648		Total
Dikurangi:						Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(3.055.156)		Allowance for impairment losses
				145.404.492		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

		2011			
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia	6.940.363	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.639.404	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13.231.882	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	4.173.311	-	-	-	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	647.240	-	1.208	648.448	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	160.407	-	-	-	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan	77.629.564	6.991.680	3.076.892	87.698.136	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	11.701.800	1.999.238	114.594	13.815.632	Consumer financing receivables
Piutang premi	73.328	-	-	-	Premium receivables
Tagihan akseptasi	1.336.525	-	-	-	Acceptances receivables
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	125.662	-	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	3.821.512	-	-	-	Available-for-sale
Investasi dalam saham	12.175	-	-	-	Investments in shares
Aset lain-lain	936.781	-	193.775	1.130.556	Other assets
Jumlah	123.429.954	8.990.918	3.386.469	135.807.341	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(2.715.614)	Allowance for impairment losses
				133.091.727	

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah:

An aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2012 is set out below:

		2012			
		Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1 - 30 hari	326.165	356.118	4.403.977	5.086.260	1 - 30 days
31 - 60 hari	180.043	187.273	611.108	978.424	31 - 60 days
61 - 90 hari	174.725	174.022	214.237	562.984	61 - 90 days
	680.933	717.413	5.229.322	6.627.668	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

v. Credit quality of financial assets (continued)

2011

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	383.542	291.632	5.632.967	6.308.141	1 - 30 days
31 - 60 hari	176.122	153.883	41.851	371.856	31 - 60 days
61 - 90 hari	162.379	132.610	16.694	311.683	61 -90 days
	722.043	578.125	5.691.512	6.991.680	

**c. Risiko pasar**

**c. Market risk**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

*Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.*

Risiko pasar terdapat pada level aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasury. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk efek dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

*Market risk exists at a bankwide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.*

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen dalam memberikan respon pada saat tingkat risiko menjadi tinggi.

*The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bankwide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps the management to sensitize in case the risk level is high.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasi dan menyetujui keputusan ALCO.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

**i. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) dengan tujuan untuk meningkatkan kontrol terhadap risiko nilai tukar dan limit internal posisi devisa neto.

**c. Market risk (continued)**

*Market and Liquidity Risks Division is responsible for identifying, measuring, monitoring and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management forum charged with making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO decision.*

*On the overall, market risk is divided into two following risks:*

**i. Foreign currency risk**

*Foreign exchange risks arise from on- and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.*

*The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (Value at Risk) to enhance the control of foreign exchange risk together with internal net open position limits.*

<b>Mata Uang</b>	<b>2012</b>		<b>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</b>	<b>Currencies</b>
	<b>Aset/Assets</b>	<b>Liabilitas/Liabilities</b>		
<b>Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)</b>				<b>Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet)</b>
Dolar Amerika Serikat	19.205.923	19.259.807	53.884	United States Dollar
Euro Eropa	121.779	120.225	1.554	European Euro
Dolar Singapura	503.517	505.300	1.783	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	7.817	-	7.817	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	90.121	77.489	12.632	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	17.553	16.218	1.335	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	356.485	349.596	6.889	Australian Dollar
Lain-lain	15.740	4.164	12.396 <sup>1)</sup>	Other currencies
<b>Jumlah</b>			<b>98.290</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal Tier I dan II</b>			<b>19.181.940</b>	<b>Total Tier I and II Capital</b>
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.51%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**c. Market risk (continued)**

**i. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

**i. Foreign currency risk (continued)**

2011

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/Assets</u>	<u>Liabilitas/Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
<b>Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)</b>				<b>Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet)</b>
Dolar Amerika Serikat	17.110.266	17.051.641	58.625	United States Dollar
Euro Eropa	194.250	193.340	910	European Euro
Dolar Singapura	407.209	411.936	4.727	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	10.147	2.875	7.272	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	60.379	55.746	4.633	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	51.641	53.979	2.338	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	315.023	313.305	1.718	Australian Dollar
Lain-lain	17.253	10.760	6.493 <sup>*)</sup>	Other currencies
<b>Jumlah</b>			<b>86.716</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal Tier I dan II</b>			<b>17.164.813</b>	<b>Total Tier I and II Capital</b>
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.51%	NOP Ratio (Aggregate)

\*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

\*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added by the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**Analisa Sensitivitas**

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan. Besaran *shock* pada nilai tukar mata uang asing berasal dari data historis atas volatilitas faktor pasar selama dua tahun dengan tingkat kepercayaan 99%. Bank menghitung besarnya *shock* pada nilai tukar mata uang asing dengan menggunakan metode simulasi data historis.

**Sensitivity Analysis**

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are adverse movements in the foreign exchange. Foreign currency shock number comes from volatility of market factors with two years historical daily data with 99% confidence level. The Bank calculates foreign currency shock using historical simulation method.



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**c. Market risk (continued)**

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	
Besaran <i>shock</i>	0,02%-4,95%	0,83%-9,69%	<i>Magnitude of shock</i>
Eksposur neto mata uang asing	98.290	86.716	<i>Net exposure in foreign exchange</i>
Potensi kerugian perubahan nilai tukar	(3.499)	(3.395)	<i>Losses on exchange rate change</i>

1) Besaran *shock*: Quarterly volatility  
2) Eksposur neto mata uang asing: Posisi absolut.

1) *Magnitude of shock*: Quarterly volatility.  
2) *Net Exposure in foreign exchange*: Absolute Position.

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

*Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.*

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

*The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as at 31 December 2012 and 2011:*

	2012		2011		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Giro pada bank lain	0,91	0,48	0,58	0,08	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,20	0,85	6,08	0,93	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	8,18	0,00	6,59	12,50	<i>Marketable securities</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,48	-	-	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Pinjaman yang diberikan	15,26	5,32	15,54	5,45	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen	24,66	-	25,49	-	<i>Consumer financing receivables</i>
Obligasi Pemerintah	7,36	-	7,24	5,54	<i>Government Bonds</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**c. Market risk (continued)**

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	2012		2011		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,66	2,23	3,36	0,85	Current accounts -
- Tabungan	2,77	0,43	3,01	0,41	Savings -
- Deposito berjangka	6,07	1,97	7,33	2,00	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	4,37	2,23	4,66	1,14	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,28	-	6,08	1,59	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	8,80	-	9,85	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	4,14	1,70	8,89	1,69	Borrowings

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan metode *Earning-at-Risk* (EAR) dan analisa gap repricing. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat bunga, mulai Pebruari 2012, Bank telah menerapkan *Economic Value of Equity* (EVE). EVE akan memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank.

The Bank manages its interest rate risk through the use of *Earning-at-Risk* (EAR) and repricing gap analysis. To enhance our management of interest rate risk, starting February 2012, the Bank implemented *Economic Value of Equity* (EVE). EVE will provide insight on longer term interest rate risk as well as the effect on the value of the Bank's capital.

Buku Trading tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi, dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko seperti DV01 dan MAT. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

Trading book remains to be managed through position and more risk sensitive measurements such as DV01 and MAT. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**c. Market risk (continued)**

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or contractual maturity dates:

		2012						
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia	6.898.008	-	-	6.898.008	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.717.618	-	-	3.717.618	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6.360.607	-	-	5.801.767	528.840	30.000	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7.279.751	-	-	236.300	5.054.014	499.920	1.489.517	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783.752	-	-	783.752	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	90.828.149	38.306.281	105.752	11.321.354	13.217.486	12.380.016	15.497.260	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	22.323.447	-	-	4.043.662	7.603.340	6.950.799	3.725.646	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	3.973.072	2.914.209	-	74.562	55.431	197.847	731.023	Government Bonds
Aset lain-lain - neto	1.023.680	-	-	-	-	1.023.680	-	Other assets - net
<b>Jumlah</b>	<b>143.188.084</b>	<b>41.220.490</b>	<b>105.752</b>	<b>32.877.023</b>	<b>26.459.111</b>	<b>21.082.262</b>	<b>21.443.446</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	(89.897.866)	(22.720.457)	(18.166.888)	(43.082.717)	(4.500.903)	(1.422.174)	(4.727)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.824.421)	-	-	(2.824.421)	-	-	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.048.688)	(1.048.688)	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	(12.347.415)	-	-	-	(4.590.557)	(2.064.776)	(5.692.082)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(11.020.112)	(2.555.990)	(2.086.097)	(2.901.018)	(1.775.982)	(684.488)	(1.016.537)	Borrowings
<b>Jumlah</b>	<b>(117.138.502)</b>	<b>(26.325.135)</b>	<b>(20.252.985)</b>	<b>(48.808.156)</b>	<b>(10.867.442)</b>	<b>(4.171.438)</b>	<b>(6.713.346)</b>	<b>Total</b>
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(911.415)	(675.317)	907.881	911.808	(140.477)	(92.480)	Effect of derivatives held for risk management
<b>Selisih</b>	<b>26.049.582</b>	<b>13.983.940</b>	<b>(20.822.550)</b>	<b>(15.023.252)</b>	<b>16.503.477</b>	<b>16.770.347</b>	<b>14.637.620</b>	<b>Difference</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**c. Market risk (continued)**

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

2011

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia	6.940.363	-	-	6.940.363	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.639.404	-	-	2.639.404	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13.231.882	-	-	10.520.737	2.681.145	-	30.000	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4.819.809	-	59.400	200.597	3.389.917	243.360	926.535	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	85.462.799	30.276.101	817.029	9.233.928	13.458.288	13.731.636	17.945.817	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	13.394.949	-	-	2.303.017	4.415.528	4.288.684	2.387.720	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	3.821.512	2.914.081	-	-	188.120	448.173	271.138	Government Bonds
Aset lain-lain - neto	136.131	48.278	-	519	-	-	87.334	Other assets - net
<b>Jumlah</b>	<b>130.446.849</b>	<b>33.238.460</b>	<b>876.429</b>	<b>31.838.565</b>	<b>24.132.998</b>	<b>18.711.853</b>	<b>21.648.544</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	(85.978.327)	(16.789.256)	(21.128.904)	(45.278.135)	(2.777.893)	(4.090)	(49)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.813.891)	(226.688)	-	(2.587.203)	-	-	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.140.342)	(1.140.342)	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Efek yang diterbitkan	(11.277.812)	-	-	-	(2.538.209)	(3.344.185)	(5.395.418)	Securities issued
Pinjaman yang diterima	(6.917.352)	(3.611.195)	(287.281)	(2.499.675)	(250.000)	(219.180)	(50.021)	Borrowings
<b>Jumlah</b>	<b>(108.127.724)</b>	<b>(21.767.481)</b>	<b>(21.416.185)</b>	<b>(50.365.013)</b>	<b>(5.566.102)</b>	<b>(3.567.455)</b>	<b>(5.445.488)</b>	<b>Total</b>
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(928.859)	(640.765)	42.978	824.403	646.937	55.306	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	22.319.125	10.542.120	(21.180.521)	(18.483.470)	19.391.299	15.791.335	16.258.362	Difference

**Analisis sensitivitas**

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi keuangan yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset neto yang mengandung komponen bunga disajikan pada tabel di bawah.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

**Sensitivity analysis**

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves, a constant financial position using behavioral assumptions, with impact to net interest bearing assets is shown in the below table.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**c. Market risk (continued)**

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Analisis sensitivitas dilakukan menggunakan metode EAR dan EVE. EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

Sensitivity analysis is being carried out by using EAR and EVE methodology. EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

	100 bps kenaikan paralel/ parallel increase		100 bps penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
<b>Sensitivitas terhadap risiko suku bunga</b>					<b>Sensitivity to interest rate risk</b>
Per tanggal 31 Desember 2012 <sup>1)</sup>					As at 31 December 2012 <sup>1)</sup>
Mata uang asing	32.894	70.261	(32.894)	70.261	Foreign currencies
Rupiah	(18.613)	384.571	18.613	384.571	Rupiah
Per tanggal 31 Desember 2011 <sup>2)</sup>					As at 31 December 2011 <sup>2)</sup>
Mata uang asing	27.856	-	(27.856)	-	Foreign currencies
Rupiah	(55.282)	-	55.282	-	Rupiah

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)  
2) Menggunakan metode EAR (dalam jutaan Rupiah)

1) Using EAR and EVE method (in million Rupiah)  
2) Using EAR method (in million Rupiah)

**d. Risiko likuiditas**

**d. Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang penting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh RMC.

ALCO acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumption used in the risk measurement. These are subject to RMC review and endorsement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

**Eksposur terhadap risiko likuiditas**

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, *Maximum Cummulative Outflow* (MCO) juga diperkirakan pada situasi tidak normal, dengan demikian rencana pendanaan darurat likuiditas (LCP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid neto terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek utang berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

*The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.*

**Exposure to liquidity risk**

*To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Liquidity Contingency Plan (LCP) is in place in case of liquidity crisis.*

*One of the liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including of cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2012 and 2011, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	2012	2011	
Kas dan setara kas	19.213.126	22.080.797	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	116.571	125.662	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	6.031.432	7.909.473	Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	(2.824.421)	(2.813.891)	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid neto	22.536.708	27.302.041	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	89.897.866	85.978.327	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	25%	32%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan**

**Residual contractual maturities of financial liabilities**

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya, kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)**

	2012					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>12 bulan/ months	
Liabilitas non derivatif:						<i>Non-derivative liabilities:</i>
Simpanan dari nasabah	(89.897.866)	(11.413.473)	(8.065.335)	(17.324.153)	(53.094.905)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(2.824.421)	(2.515.328)	(288.098)	(20.995)	-	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.048.688)	(7.476)	(291.212)	-	(750.000)	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Utang akseptasi	(1.828.365)	(1.807.807)	(20.558)	-	-	<i>Acceptance payables</i>
Efek yang diterbitkan	(12.347.415)	-	-	(2.714.763)	(9.632.652)	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	(11.020.112)	(2.301.353)	(2.972.134)	(3.480.761)	(2.265.864)	<i>Borrowing</i>
Liabilitas lain-lain	(1.244.161)	(710.288)	(426.668)	(38.524)	(68.681)	<i>Other liabilities</i>
	<u>(120.211.028)</u>	<u>(18.755.725)</u>	<u>(12.064.005)</u>	<u>(23.579.196)</u>	<u>(65.812.102)</u>	
Derivatif:						<i>Derivatives:</i>
Arus keluar	(7.741.993)	(823.102)	(3.179.232)	(2.823.562)	(916.097)	<i>Outflow</i>
Arus masuk	7.769.294	829.063	3.177.087	2.843.168	919.976	<i>Inflow</i>
	<u>27.301</u>	<u>5.961</u>	<u>(2.145)</u>	<u>19.606</u>	<u>3.879</u>	
	<u><b>(120.183.727)</b></u>	<u><b>(18.749.764)</b></u>	<u><b>(12.066.150)</b></u>	<u><b>(23.559.590)</b></u>	<u><b>(65.808.223)</b></u>	
	2011					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>12 bulan/ months	
Liabilitas non derivatif:						<i>Non-derivative liabilities:</i>
Simpanan dari nasabah	(85.978.327)	(9.639.702)	(8.735.454)	(10.674.845)	(56.928.326)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(2.813.891)	(2.302.092)	(502.546)	(9.253)	-	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.140.342)	(8.983)	(524)	(380.835)	(750.000)	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Utang akseptasi	(1.343.186)	(483.392)	(519.929)	(339.396)	(469)	<i>Acceptance payables</i>
Efek yang diterbitkan	(11.277.812)	-	-	(2.548.209)	(8.729.603)	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	(6.917.352)	(4.001.261)	(1.518.738)	(523.198)	(874.155)	<i>Borrowing</i>
Liabilitas lain-lain	(1.204.572)	(334.473)	(757.834)	(59.607)	(52.658)	<i>Other liabilities</i>
	<u>(110.675.482)</u>	<u>(16.769.903)</u>	<u>(12.035.025)</u>	<u>(14.535.343)</u>	<u>(67.335.211)</u>	
Derivatif:						<i>Derivatives:</i>
Arus keluar	(6.799.556)	(823.892)	(751.480)	(2.150.616)	(3.073.568)	<i>Outflow</i>
Arus masuk	6.774.986	827.295	728.590	2.137.754	3.081.347	<i>Inflow</i>
	<u>(24.570)</u>	<u>3.403</u>	<u>(22.890)</u>	<u>(12.862)</u>	<u>7.779</u>	
	<u><b>(110.700.052)</b></u>	<u><b>(16.766.500)</b></u>	<u><b>(12.057.915)</b></u>	<u><b>(14.548.205)</b></u>	<u><b>(67.327.432)</b></u>	



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

**Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan**

**Maturity gap analysis of financial assets and liabilities**

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as at 31 December 2012 and 2011, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

		2012						
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i> 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	3 - 6 bulan/ <i>months</i>	6 - 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari/ <i>More than</i> 12 bulan/ <i>months</i>	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	2.456.567	-	2.456.567	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.898.008	-	6.898.008	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.717.618	-	3.717.618	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6.360.607	-	4.792.767	1.230.490	155.800	151.550	30.000	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Diperdagangkan	27.072	-	-	-	-	-	27.072	Trading
Tersedia untuk dijual	6.811.700	-	117.677	3.056.134	1.564.568	313.802	1.759.519	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	488.832	-	83.072	56.298	152.276	69.343	127.843	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783.752	-	379.280	404.472	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	135.529	-	8.234	36.431	45.452	39.581	5.831	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	93.075.106	-	10.413.972	10.680.991	10.367.762	14.101.020	47.511.361	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23.063.929	-	1.487.940	2.677.192	2.845.850	5.026.354	11.026.593	Consumer financing receivables
Piutang premi	114.409	-	22.605	60.672	9.533	21.239	360	Premium receivables
Tagihan akseptasi	1.837.724	-	456.647	940.155	324.343	22.093	94.486	Acceptance receivables
Aset reasuransi	505.862	-	362.663	26.049	39.022	78.128	-	Reinsurance assets
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	89.499	-	-	-	-	2.581	86.918	Trading
Tersedia untuk dijual	3.973.072	-	-	74.561	-	55.431	3.843.080	Available-for-sale
Pajak dibayar dimuka	92.482	92.482	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	12.175	12.175	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - neto	1.439.571	1.439.571	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	2.095.756	2.095.756	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	903.123	903.123	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.974.124	1.047.149	1.093.201	848.910	163.731	117.881	703.252	Prepayments and other assets
<b>Jumlah</b>	<b>158.856.517</b>	<b>5.590.256</b>	<b>32.290.251</b>	<b>20.092.355</b>	<b>15.668.337</b>	<b>19.999.003</b>	<b>65.216.315</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>								<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.065.209)	(3.065.209)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<b>155.791.308</b>	<b>2.525.047</b>	<b>32.290.251</b>	<b>20.092.355</b>	<b>15.668.337</b>	<b>19.999.003</b>	<b>65.216.315</b>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

2012								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	89.897.866	-	11.413.473	8.065.335	6.098.017	11.226.136	53.094.905	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.824.421	-	2.515.328	288.098	10.385	10.610	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.048.688	-	7.476	291.212	-	-	750.000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tanggungan	897.250	-	35.280	91.299	145.627	310.288	314.756	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	771.475	-	64.289	128.579	192.869	385.738	-	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	1.828.365	-	1.807.093	21.272	-	-	-	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	12.347.415	-	-	-	1.721.684	2.868.873	7.756.858	Securities issued
Pinjaman yang diterima	11.020.112	-	2.301.353	2.972.134	2.864.338	616.423	2.265.864	Borrowings
Utang pajak	303.747	303.747	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	84.288	-	6.199	14.397	17.341	46.351	-	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tanggungan - neto	400.644	400.644	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	5.633.726	2.034.622	1.660.707	788.904	59.291	47.531	1.042.671	Accruals and other liabilities
	127.057.997	2.739.013	19.811.198	12.661.230	11.109.552	15.511.950	65.225.054	
<b>Selisih</b>	28.733.311	(213.966)	12.479.053	7.431.125	4.558.785	4.487.053	(8.739)	<b>Difference</b>
2011								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	1.895.058	-	1.895.058	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.940.363	-	6.940.363	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.639.404	-	2.639.404	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13.231.882	-	5.784.053	4.736.569	2.681.260	-	30.000	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	4.173.311	-	-	85.350	1.485.361	1.698.886	903.714	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	648.448	-	55.236	60.011	146.271	70.000	316.930	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	160.407	-	5.763	6.537	44.630	4.158	99.319	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	87.698.136	-	6.681.056	10.878.011	10.533.963	14.088.703	45.516.403	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	13.815.632	-	880.812	1.491.202	1.639.584	2.929.335	6.874.699	Consumer financing receivables
Piutang premi	73.328	-	39.751	24.438	6.513	2.478	148	Premium receivables
Aset reasuransi	391.559	-	274.926	21.265	31.819	63.549	-	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	1.336.525	-	458.113	535.941	336.943	3.384	2.144	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	125.662	-	-	4.193	-	-	121.469	Trading
Tersedia untuk dijual	3.821.512	-	-	-	-	188.120	3.633.392	Available-for-sale
Investasi dalam saham	12.175	12.175	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - neto	1.507.205	1.507.205	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	1.898.695	1.898.695	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tanggungan - neto	965.922	965.922	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.679.669	966.514	1.011.938	865.713	145.059	62.219	628.226	Prepayments and other assets
<b>Jumlah</b>	145.014.893	5.350.511	26.666.473	18.709.230	17.051.403	19.110.832	58.126.444	<b>Total</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

		2011						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
<b>Dikurangi:</b>								<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.722.687)	(2.722.687)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	142.292.206	2.627.824	26.666.473	18.709.230	17.051.403	19.110.832	58.126.444	
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	85.978.327	-	9.639.702	8.735.454	3.829.978	6.844.867	56.928.326	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.813.891	-	2.302.092	502.546	2.631	6.622	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.140.342	-	8.983	524	-	380.835	750.000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tanggungan	832.811	-	23.134	46.267	69.401	138.802	555.207	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	709.289	-	59.108	118.215	177.322	354.644	-	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	1.343.186	-	483.392	519.929	334.336	5.060	469	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	11.277.812	-	-	-	2.310.604	227.605	8.739.603	Securities issued
Pinjaman yang diterima	6.917.352	-	4.001.261	1.518.738	18.774	514.424	864.155	Borrowings
Utang pajak	225.311	225.311	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	137.800	-	4.267	5.469	31.830	5.029	91.205	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tanggungan - neto	403.474	403.474	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	4.803.055	1.788.171	1.179.679	747.486	87.608	30.546	969.565	Accruals and other liabilities
Jumlah	116.582.650	2.416.956	17.701.618	12.194.628	6.862.484	8.508.434	68.898.530	Total
<b>Selisih</b>	25.709.556	210.868	8.964.855	6.514.602	10.188.919	10.602.398	(10.772.086)	<b>Difference</b>

**e. Risiko operasional**

**e. Operational risk**

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang timbul dari tidak memadainya atau kegagalan proses internal, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact the operations of the Bank.

Dalam menentukan cakupan kebijakan Manajemen Risiko Operasional, definisi Risiko Operasional terkait telah diatur pada Peraturan Bank Indonesia (PBI No. 05/PBI/8/2003) beserta perubahannya (PBI No. 11/25/PBI/2009), dimana Risiko Hukum, Risiko Bisnis, Risiko Strategik dan Reputasi tidak termasuk dalam Risiko Operasional.

For the purpose of defining the coverage of this Operational Risk Management Policy, the related Operational Risk definition stipulated in Bank Indonesia regulation (PBI No. 05/PBI/8/2003) and the amendment (PBI No. 11/25/PBI/2009) is used in which Legal risk would be excluded and categorized as "Other Risks" together with Business, Strategic & Reputation Risks.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Risiko operasional (lanjutan)**

**e. Operational risk (continued)**

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

*This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Bank.*

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

*The Bank's objective in managing operational risk is to minimize the impact of the failure of/inadequate internal process, people, systems or from external events, which could have financial loss impact, and damage the Bank's reputation.*

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol dan *risk appetite* bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

*The Bank's approach to Operational Risk Management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism and bank risk appetite by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").*

Komponen utama dari Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

*Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:*

**1. Tiga lini pertahanan**

**1. Three lines of defense**

Semua pihak di Bank dan Entitas Anak menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

*All parties in the Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk.*

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

*The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Risiko operasional (lanjutan)**

**e. Operational risk (continued)**

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

1. Three lines of defense (continued)

Dalam penerapan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional, terdapat konsep "Tiga Lini Pertahanan" yaitu :

*In implementing Operational Risk Management Framework, there is "Three Lines of Defense" concept :*

Unit bisnis dan fungsi *support* sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi dan melaporkan Risiko Operasional.

*Business unit and supporting unit as the owner of risk management process and Internal Control functions in each Risk Taking Units (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate and report on Operational Risk.*

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

*ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense.*

Unit kerja ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif. Bank telah membentuk ORM Head di LoB / *Support Function* guna memastikan bahwa pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik.

*ORM unit function is to design, interpret, develop and maintain the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness. The Bank has established the ORM Head at LoB / Support Function to ensure that operational risk management framework has been well implemented.*

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

*Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently doing the role as the third line of defense.*

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan *dual control / dual custody*) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

*The Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control / dual custody) for all processes especially for critical processes.*

2. Proses pengelolaan risiko operasional

2. Operational risk management process

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

*Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Risiko operasional (lanjutan)**

**e. Operational risk (continued)**

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

2. Operational risk management process (continued)

Proses ini mencakup:

The process involves:

- i. Identifikasi risiko melalui analisa alur kerja serta risiko yang melekat di dalam proses tersebut, pembuatan *risk event table* dan *key process* untuk membuat *risk registration*. Selain itu juga dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun proses utama Bank yang baru maupun perubahannya.
- ii. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan pelaksanaan *Risk Control Self Assessment (RCSA)* secara periodik dan pencatatan *risk/loss event* dengan RTU terkait, juga dengan melalui *review* dan analisa atas *Key Risk Indicator (KRI)* serta perhitungan *capital charge*.
- iii. Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Operasional sebagai forum khusus untuk membahas masalah-masalah terkait risiko operasional yang signifikan, untuk memonitor pelaksanaan kerangka kerja ORM, dan agar Direksi mengetahui risiko operasional yang terjadi supaya segera melakukan tindak lanjut yang diperlukan.
- iv. Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan kesediaan kebijakan operasional, memastikan kecukupan kontrol pada prosedur operasional.

- i. Identification of risk through workflow analysis of inherent risk on the process, development of risk event table and key processes to develop risk registration. Comprehensive risk reviews are also conducted over new as well as changes to the Bank's products, system and key processes.
- ii. Risk measurement at operating unit level supported by periodic Risk Control Self Assessment (RCSA) exercise and risk/loss event recording by each respective RTU as well as measurement of Key Risk Indicator (KRI) and capital charge calculation.
- iii. Operational risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions. Establishment of Operational Risk Management Committee as a forum to discuss significant operational risk issues, to monitor the implementation of ORM framework, and Directors can determine the operational risk issues immediately to conduct the necessary follow-up.
- iv. Risk controlling is conducted among others through ensuring the availability of operational policy, ensuring control adequacy in operational procedure.

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional meyakinkan tercapainya cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime, dan Directors & Officers dan Electronic Equipment Insurance*.

Bankwide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. The Bank's comprehensive financial & assets insurance coverage ranges from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime, and Directors & Officers and Electronic Equipment Insurance.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko operasional (lanjutan)**

**3. Sarana pendukung**

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu *Operational Risk Management System* ("ORMS"). ORMS memperkuat pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan, dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional. Aplikasi ORMS akan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi dalam penerapan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional. ORMS telah dioperasikan secara efektif di semua unit kerja Bank termasuk Entitas Anak.

**4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional**

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan awal untuk langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Dalam hal ini akan disesuaikan dengan jadwal dan ketentuan dari Bank Indonesia.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Operational risk (continued)**

**3. Supporting infrastructure**

*The implementation of the comprehensive ORM process is supported by Operational Risk Management System ("ORMS"), an internally designed online-real time tool. ORMS strengthens the capture, analysis, and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring, and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhancing the effectiveness of operational risk management implementation. ORMS application will continuously be enhanced in line with the requirement and the growth of operational risk management framework implementation. The ORMS is currently operating effectively at working units within the Bank as well as Subsidiaries.*

**4. Operational Risk Capital Charges Calculation**

*The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Early preparation for succeeding the measures is by adopting the Standardized Approach for calculating Capital Adequacy Ratio (CAR). It will follow the Bank Indonesia timetable and guidelines.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko operasional (lanjutan)**

**5. Business Continuity Management**

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran dan juga yang lainnya seperti gangguan sistem, listrik mati), hingga kondisi bisnis yang kurang mendukung, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan *Business Continuity Management (BCM)* yang komprehensif guna memastikan kelangsungan layanan kepada konsumen dan meningkatkan ketahanan perusahaan. Selama kuartal keempat, disamping menyempurnakan dan menguji coba semua prosedur, Bank juga melaksanakan penyegaran dan peningkatan kapasitas dari tujuh *Regional Command Centers (RCC)* secara nasional. Aktivitas yang dilaksanakan adalah lokakarya dan pelatihan bagi anggota tim RCC dalam Tanggap Bencana dan Pertolongan Pertama.

**6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance***

Implementasi strategi anti *Fraud* yang dilakukan Bank dalam bentuk sistem pengendalian *Fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian *Fraud* yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut. Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko *fraud*, termasuk diantaranya penyempurnaan *Fraud Management Policy & Framework* yang berlaku, pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko *fraud*, sosialisasi kampanye anti *fraud*, dan pelatihan tentang kesadaran anti *fraud*, pelaksanaan workshop anti *fraud* untuk peningkatan kompetensi dan *integrity unit fraud*, melakukan strategi identifikasi risiko *fraud* dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan, pengembangan *database fraud* untuk kepentingan unit-unit terkait dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di unit-unit dalam perusahaan.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Operational risk (continued)**

**5. Business Continuity Management**

*With the objective to anticipate risks which might arise caused by crisis conditions from a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire and others such as system breakdown, power failure), as well as a non-conductive business environment, the Bank and Subsidiaries have implemented a comprehensive Business Continuity Management (BCM) in order to ensure continuous services to customers and company's resilience. During the fourth quarter, in addition to improving and testing the Plans, the Bank also conducted the refreshment and capacity building of its seven Regional Command Centers (RCC) nationwide. The activities were workshop and training with all RCCs team members on Disaster Management and First Aid.*

**6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance***

*Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of bank fraud control system is described by 4 (four) integrated pillars of fraud control strategies, namely: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation, and follow up actions. Implementation of these strategies has been conducted by the Bank to perform various actions to prevent, detect, and manage fraud risks, including the improvement of Fraud Management & Policy Framework, the development of internal control procedures in the units in managing fraud risk, socialization of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training, the conduct of anti fraud workshops to increase the competence and integrity of fraud unit, pursuing a strategy of fraud risk identification and mitigation controls that must be done, improvement of fraud database for the benefit of related units and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of these units within the company.*



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko operasional (lanjutan)**

**6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)**

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas paparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang merupakan bagian dari Divisi diatas. Fungsi ini berperan aktif dalam meng-koordinasikan usaha - usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

**48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diperdagangkan; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Operational risk (continued)**

**6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)**

The Bank is also re-emphasizing the importance of preventive control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up *National Quality Assurance* function under the above-mentioned Division. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen system of internal controls in each Line of Businesses and Support Functions.

**48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

**Fair value of financial instruments**

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into trading; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(continued)**

**Fair value of financial instruments (continued)**

The fair values are based on relevant information available as at the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as at 31 December 2012 and 2011.

2012

Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia - untuk dijual/ Available for sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas	-	-	2.456.567	-	2.456.567	2.456.567	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	6.898.008	-	6.898.008	6.898.008	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	3.717.618	-	3.717.618	3.717.618	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	6.360.607	-	6.360.607	6.360.607	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	27.072	468.051	-	6.811.700	7.306.823	7.314.832	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	783.752	783.752	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif Diperdagangkan	135.529	-	-	-	135.529	135.529	Derivative receivables Trading
Pinjaman yang diberikan	-	-	90.828.149	-	90.828.149	92.059.460	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	22.323.447	-	22.323.447	22.170.181	Consumer financing receivables
Piutang premi	-	-	114.409	-	114.409	114.409	Premium receivables
Tagihan akseptasi	-	-	1.837.724	-	1.837.724	1.837.724	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	89.499	-	-	3.973.072	4.062.571	4.062.571	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	-	12.175	12.175	12.175	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	-	101.616	-	101.616	101.616	Other Assets - net
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Simpanan nasabah	-	-	-	89.897.866	89.897.866	89.897.866	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	2.824.421	2.824.421	2.824.421	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	1.048.688	1.048.688	1.048.688	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	-	1.828.365	1.828.365	1.828.365	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	-	-	-	12.347.415	12.347.415	12.454.794	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.020.112	11.020.112	10.988.131	Borrowings
Liabilitas derivatif	84.288	-	-	-	84.288	84.288	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	1.244.161	1.244.161	1.244.161	Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(lanjutan)**

**48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(continued)**

2011

	Nilai tercatat/Carrying amount						Nilai wajar/ Fair value	
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia - untuk dijual/ Available for sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount		
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>	
Kas	-	-	-	1.895.058	-	1.895.058	1.895.058	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	6.940.363	-	-	6.940.363	6.940.363	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	2.639.404	-	-	2.639.404	2.639.404	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	13.231.882	-	-	13.231.882	13.231.882	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	646.498	-	4.173.311	-	4.819.809	4.829.233	Marketable securities
Tagihan derivatif: Diperdagangkan	145.382	-	-	-	-	145.382	145.382	Derivative receivables Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	15.025	-	-	-	-	15.025	15.025	Held for risk management
Pinjaman yang diberikan	-	-	85.462.799	-	-	85.462.799	87.516.405	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	13.394.949	-	-	13.394.949	14.112.195	Consumer financing receivables
Piutang premi	-	-	73.328	-	-	73.328	73.328	Premium receivables
Tagihan akseptasi	-	-	1.336.525	-	-	1.336.525	1.336.525	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	125.662	-	-	3.821.512	-	3.947.174	3.947.174	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	-	12.175	-	12.175	12.175	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	-	136.131	-	-	136.131	136.131	Other Assets - net
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
Simpanan nasabah	-	-	-	-	85.978.327	85.978.327	85.978.327	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2.813.891	2.813.891	2.813.891	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	1.140.342	1.140.342	1.140.342	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	-	-	1.343.186	1.343.186	1.343.186	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	11.277.812	11.277.812	11.389.063	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	6.917.352	6.917.352	6.953.087	Borrowings
Liabilitas derivatif	137.800	-	-	-	-	137.800	137.800	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	1.204.572	1.204.572	1.204.572	Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued was determined on the basis of quoted market price as at 31 December 2012 and 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(lanjutan)**

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan**

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

**48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(continued)**

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as at 31 December 2012 and 2011.

The fair value of investment in shares is at the same as the cost since fair value cannot be reliably measured.

**Fair value hierarchy of financial instruments**

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as at 31 December 2012 and 2011.

a. Assets measured in fair value

**Pengukuran nilai wajar pada  
akhir tahun pelaporan menggunakan/  
Fair value measurement as at reporting date using**

	2012	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Obligasi Pemerintah	89.499	89.499	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	135.529	-	135.529	-	Derivative receivables
Efek-efek	27.072	-	27.072	-	Marketable securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets:
Obligasi Pemerintah	3.973.072	3.973.072	-	-	Government Bonds
Efek-efek	6.811.700	4.635.664	2.176.036	-	Marketable securities

**Pengukuran nilai wajar pada  
akhir tahun pelaporan menggunakan/  
Fair value measurement as at reporting date using**

	2011	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Obligasi Pemerintah	125.662	125.662	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	160.407	-	160.407	-	Derivative receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available-for-sale financial assets:
Obligasi Pemerintah	3.821.512	3.821.512	-	-	Government Bonds
Efek-efek	4.173.311	3.193.445	979.866	-	Marketable securities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(lanjutan)**

**48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(continued)**

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada  
akhir tahun pelaporan menggunakan/  
Fair value measurement as at reporting year using:

	2012	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Kewajiban derivatif	84.288	-	84.288	-	Derivative liabilities

Pengukuran nilai wajar pada  
akhir tahun pelaporan menggunakan/  
Fair value measurement as at reporting year using:

	2011	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Kewajiban derivatif	137.800	-	137.800	-	Derivative liabilities

**49. AKTIVITAS FIDUCIARY**

**49. FIDUCIARY ACTIVITIES**

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp20.472 (2011: Rp25.025).

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2012 was Rp20,472 (2011: Rp25,025).

**50. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM  
("BMPK")**

**50. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS  
("LLL")**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

As at 31 December 2012 and 2011, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Sesuai dengan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

Based on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN MODAL**

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

**a. Risiko pasar**

Sejak Nopember 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan BI No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

**b. Risiko kredit**

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012.

**c. Risiko operasional**

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran (SE) BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10%, dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir, masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010, dan 1 Januari 2011.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

- i. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, obligasi perpetual (yang diklasifikasikan sebagai surat berharga inovatif Tier 1), saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi *goodwill*, aset takberwujud, selisih kurang antara PPA dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung, dan 50% penyertaan saham.

**51. CAPITAL MANAGEMENT**

*Starting 2007, the Bank is required to comply with Basel II framework in respect of regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by Bank Indonesia.*

*The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:*

**a. Market risk**

*Starting November 2007, the Bank has adopted standardized approach for market risk management according to BI regulation No. 9/13/PBI/2007 dated 1 November 2007.*

**b. Credit risk**

*In accordance with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011, the Bank has adopted the standardized approach for credit risk management starting 1 January 2012.*

**c. Operational risk**

*Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 5%, 10%, and 15% of average gross income for the last three years, which become effective on 1 January 2010, 1 July 2010, and 1 January 2011, respectively.*

*Bank Indonesia analyzes capital into two tiers:*

- i. *Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, perpetual bonds (which is classified as innovative Tier 1 securities), retained earnings, translation reserve, and non-controlling interest after deduction of goodwill, intangible assets, under provisioning between regulatory provision and impairment value on productive assets, regulatory provision on non productive assets, and 50% investment in shares.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**51. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

- ii. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%) serta setelah dikurangi 50% nilai penyertaan saham.

Sesuai dengan peraturan BI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan Surat Edaran BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA), bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko bank dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yang berlaku mulai *risk profile* posisi 31 Desember 2012. Adapun, berdasarkan penilaian Bank, KPMM minimum berdasarkan profil risiko bank dapat dipenuhi. Saat ini, Bank sedang melakukan persiapan untuk penerapan ICAAP tersebut.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional			With credit risk, market risk, and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	105.499.892	106.201.986	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	19.390.976	17.648.412	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18,38%	16,62%	Capital Adequacy Ratio
<b>Bank dan Entitas Anak</b>			<b>Bank and Subsidiaries</b>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional			With credit risk, market risk, and operational risk
- Aset tertimbang menurut risiko	130.486.278	126.263.998 *)	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	24.662.658	22.162.845 *)	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18,90%	17,55% *)	Capital Adequacy Ratio

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang KPMM dan Perhitungan ATMR.

\*) Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 62, PSAK No. 28 (Revisi 2012), dan PSAK No. 36 (Revisi 2012), maka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 telah disajikan kembali.

**51. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

- ii. Tier 2 capital consists of qualifying subordinated loans and general reserve (maximum 1.25%) and after deduction of 50% investment in shares.

In accordance with BI regulation No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) of Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated 27 December 2012 regarding CAR Risk Profile Based and Fulfillment of Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR based on the bank's risk profile and to perform *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) which become effective starting with risk profile as of 31 December 2012. Based on the Bank's assessment, the Bank can fulfill the required minimum CAR based on the Bank's risk profile. Currently, the Bank is in the process of preparing for the adoption of ICAAP.

The following is the Bank's capital position based on BI regulation as at 31 December 2012 and 2011:

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's regulation regarding CAR and Calculation of RWA.

\*) In relation to the implementation of SFAS No. 62, SFAS No. 28 (Revised 2012), and SFAS No. 36 (Revised 2012), and SFAS No. 36 (Revised 2012), the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank and Subsidiaries as at December 31, 2011 has been restated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	11.653	112.305	United States Dollar
Dolar Singapura	2.648	20.860	Singapore Dollar
Dolar Australia	786	7.866	Australian Dollar
		141.031	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	132.543	1.277.382	United States Dollar
		1.277.382	
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	308.203	2.970.309	United States Dollar
Dolar Australia	7.828	78.338	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.881	77.850	Singapore Dollar
Euro Eropa	4.514	57.471	European Euro
Yen Jepang	439.780	49.152	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	934	14.486	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	6.287	7.817	Hongkong Dollar
Lain-lain	4.381	15.736	Others
		3.271.159	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	115.203	1.110.271	United States Dollar
Dolar Australia	25.000	250.177	Australian Dollar
		1.360.448	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	4.162	40.112	United States Dollar
		40.112	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	2.035	19.608	United States Dollar
		19.608	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	1.016.426	9.795.805	United States Dollar
Dolar Singapura	51.211	403.474	Singapore Dollar
Euro Eropa	1.456	18.541	European Euro
		10.217.820	
Piutang premi			Premium receivables
Dolar Amerika Serikat	6.796	65.493	United States Dollar
Dolar Singapura	196	1.545	Singapore Dollar
Yen Jepang	689	77	Japanese Yen
Euro Eropa	22	279	European Euro
		67.394	



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

**52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES (continued)**

	<b>Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency/ (in thousand)</b>	<b>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</b>	
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	117.559	1.711.223	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	1.326	16.885	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	11.810	1.320	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	198	3.067	<i>Great Britain Poundsterling</i>
		<u>1.732.495</u>	
Obligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
Dolar Amerika Serikat	4.540	43.759	<i>United States Dollar</i>
		<u>43.759</u>	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			<i>Prepayments and other assets</i>
Dolar Amerika Serikat	9.749	93.960	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	279	2.685	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain	14	138	<i>Others</i>
		<u>96.783</u>	
<b>Jumlah aset</b>		<u><u>18.267.991</u></u>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Dolar Amerika Serikat	1.180.630	11.378.323	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	31.295	313.172	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	35.773	281.840	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	5.812	73.997	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	333.253	37.246	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	846	13.132	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Lain-lain	526	4.163	<i>Others</i>
		<u>12.101.873</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	20.478	197.357	<i>United States Dollar</i>
		<u>197.357</u>	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Dolar Amerika Serikat	30.217	291.212	<i>United States Dollar</i>
		<u>291.212</u>	
Utang akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Dolar Amerika Serikat	177.314	1.708.867	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	1.326	16.885	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	198	3.067	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Yen Jepang	11.810	1.320	<i>Japanese Yen</i>
		<u>1.730.139</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	470.111	4.530.697	<i>United States Dollar</i>
		<u>4.530.697</u>	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat	444	4.280	<i>United States Dollar</i>
		<u>4.280</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

	<b>Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)</b>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	
Dolar Amerika Serikat	16.091
Dolar Singapura	317
Euro Eropa	305
Yen Jepang	1.437
Dolar Australia	1.043
Lain-lain	1
<b>Jumlah liabilitas</b>	
<b>Posisi liabilitas - neto</b>	

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

**53. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI**

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset neto Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset neto karena penilaian kembali aset dan liabilitas Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp25.412.

**52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<b>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</b>	
		<i>Accruals and other liabilities</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>Singapore Dollar</i>
		<i>European Euro</i>
		<i>Japanese Yen</i>
		<i>Australian Dollar</i>
		<i>Others</i>
	171.619	
	19.027.177	<b>Total liabilities</b>
	759.186	<b>Liabilities position - net</b>

*In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintain net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.*

**53. IMPLEMENTATION OF QUASI - REORGANIZATION**

*As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.*

*The Bank implemented a quasi-reorganization as at 1 January 2001, which resulted in a decrease in the Bank's net assets, after quasi-reorganization by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book values of the Government Bonds and loans.*

*As a result of the quasi-reorganization, the deficit amounted to Rp32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp940,441 as at 1 January 2001 due to revaluation of assets and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp25,412.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH**

**54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT**

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

In accordance with the Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as *Islamic Banking* ("iB").

	2012	2011	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	42.166	16.154	Cash
Giro pada Bank Indonesia	52.272	32.326	Current accounts with Bank Indonesia
	94.438	48.480	
Sertifikat Bank Indonesia - Syariah	250.000	60.000	Certificates of Bank Indonesia - Sharia
Surat berharga	98.147	195.000	Marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(20.781)	(1.950)	Less: Allowance for impairment losses
	77.366	193.050	
Piutang iB*)	180.836	123.093	iB receivables*)
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(2.963)	(1.246)	Less: Allowance for impairment losses
	177.873	121.847	
Piutang iB lainnya	255.505	55.346	Other iB receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(281)	(723)	Less: Allowance for impairment losses
	255.224	54.623	
Pembiayaan iB	1.106.481	819.913	iB financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(31.607)	(9.692)	Less: Allowance for impairment losses
	1.074.874	810.221	
Aset tetap	26.034	14.388	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(6.303)	(3.538)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	19.731	10.850	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	14.111	9.591	Deferred income
Beban dibayar dimuka	52.655	45.579	Prepayments
Aset lain-lain	13.821	8.514	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.030.093</b>	<b>1.362.755</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp39.713 dan Rp26.927 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

\*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp39,713 and Rp26,927 as at 31 December 2012 and 2011, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)	2012	2011	54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)
<b>LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT, DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT, AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Dana simpanan iB			iB deposits
- Giro iB titipan	146.887	155.658	iB current account deposits -
- Tabungan iB titipan	19.955	2.998	iB saving deposits -
Liabilitas segera iB lainnya	1.467	1.159	Other iB obligations due immediately
Liabilitas kepada bank lain	22.942	254.729	Liabilities to other banks
Surat berharga iB yang diterbitkan	140.000	30.000	iB marketable securities issued
Liabilitas lain-lain	603.005	375.669	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>934.256</b>	<b>820.213</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>			<b>UNRESTRICTED INVESTMENT</b>
Dana investasi tidak terikat			Unrestricted investment funds
- Tabungan iB	451.570	149.882	iB savings -
- Deposito iB	693.921	362.358	iB deposits -
<b>JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>1.145.491</b>	<b>512.240</b>	<b>TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT</b>
<b>LABA</b>			<b>GAIN</b>
Saldo (rugi)/laba	(49.654)	30.302	(Deficit)/retained earnings
<b>JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT, DAN EKUITAS</b>	<b>2.030.093</b>	<b>1.362.755</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT, AND EQUITY</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)	2012	2011	54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			<b>STATEMENTS OF INCOME</b>
Margin	18.431	14.378	Margin
Bagi hasil	105.556	96.240	Profit sharing
Bonus	359	842	Bonus
Operasional lainnya	55.451	36.038	Other operating income
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>	<b>179.797</b>	<b>147.498</b>	<b>Total operating income</b>
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			Margin distribution for unrestricted investment funds
- Bank	(1.918)	(4.041)	Bank -
- Bukan Bank	(36.590)	(22.520)	Non Bank -
<b>Jumlah bagi hasil</b>	<b>(38.508)</b>	<b>(26.561)</b>	<b>Total profit sharing</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>141.289</b>	<b>120.937</b>	<b>INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS</b>
Bonus iB	(2.090)	(1.769)	iB Bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(44.521)	(2.245)	Allowance for impairment losses on assets
Administrasi dan umum	(20.160)	(8.497)	General and administrative
Personalia	(90.700)	(51.968)	Salaries and employee benefits
Lainnya	(26.131)	(17.012)	Others
<b>Jumlah beban operasional</b>	<b>(183.602)</b>	<b>(81.491)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN OPERASIONAL NETO</b>	<b>(42.313)</b>	<b>39.446</b>	<b>NET OPERATING (EXPENSE)/INCOME</b>
Pendapatan bukan operasional	955	715	Non-operating income
Beban bukan operasional	(8.296)	(9.859)	Non-operating expense
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>(7.341)</b>	<b>(9.144)</b>	<b>NET NON-OPERATING EXPENSE</b>
<b>(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>(49.654)</b>	<b>30.302</b>	<b>(LOSS)/INCOME DURING THE YEAR</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, rasio pembiayaan bermasalah ("NPF") bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 2,03% (2011: 0,59%).

As at 31 December 2012 the percentage of gross non-performing finance ("NPF") to total loans was 2.03% (2011: 0.59%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**55. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Seperti yang dinyatakan pada Catatan 2z dan 2ac, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 62, PSAK No. 28 (Revisi 2012), dan PSAK No. 36 (Revisi 2012).

Akibat penerapan standar-standar yang disebutkan di atas, Entitas Anak telah melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk penyajian dan informasi akuntansi yang lebih relevan dan handal yaitu:

- a. Mengubah metode amortisasi perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan dari metode agregat menjadi metode individual harian.
- b. Mengubah dasar pengukuran liabilitas klaim dengan memasukkan komponen atas estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran dalam pengukuran estimasi klaim.
- c. Melakukan tes kecukupan liabilitas yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 62 dan menambah kekurangan atas liabilitas asuransi, jika ada, ke laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.
- d. Mengimplementasikan larangan saling hapus antara liabilitas asuransi dengan aset reasuransi dan antara pendapatan (beban) kontrak asuransi dengan beban (pendapatan) kontrak reasuransi yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 62.
- e. Mengubah penyajian laporan keuangan dengan mengacu pada PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**55. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As stated in Notes 2z and 2ac, the consolidated financial statements as at Desember 31, 2011 and 2010 and for the years then ended had been restated in relation to the first time adoption of SFAS No. 62, SFAS No. 28 (Revised 2012), and SFAS No. 36 (2012).*

*As a result of the implementation of the aforementioned standards, the Subsidiary has changed some its accounting policies with the purpose to present a more relevant and reliable accounting information as follows:*

- a. Changing the amortization method of unearned premium reserve from aggregate method to individual daily method.*
- b. Changing the measurement basis for claim liabilities to include an estimated amount of claim handling expenses and margin for adverse deviation.*
- c. Performing liability adequacy test using the method as required by PSAK No. 62 and top up the short fall in insurance liabilities, if any, into the current period of statement of comprehensive income.*
- d. Implementing prohibition for offsetting insurance liabilities with reinsurance assets and between insurance income (expense) and reinsurance expense (income) as required by PSAK No. 62.*
- e. Changing the presentation of financial statements by referring to PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".*

*The effects of the restatements on the consolidated financial statements as at December 31, 2011 and 2010 and for the years then ended are as follows:*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**55. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**      **55. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya <i>As previously reported</i>	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 62, No. 28 (Revisi 2012), dan No. 36 (Revisi 2012)/ <i>Adjustments on implementation of SFAS No. 62, No. 28 (Revised 2012), and No. 36 (Revised 2012)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As adjusted</i>	
<b>31 Desember 2010</b>				<b>31 December 2010</b>
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of financial position</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset reasuransi	-	204.611	204.611	<i>Reinsurance assets</i>
Aset pajak tangguhan	950.784	25.604	976.388	<i>Deferred tax assets</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.315.859	(45.232)	3.270.627	<i>Prepayments and other assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>118.206.573</b>	<b>184.983</b>	<b>118.391.556</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Premi yang belum merupakan pendapatan	322.344	186.588	508.932	<i>Unearned premium reserve</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain	3.551.560	78.516	3.630.076	<i>Accruals and other liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>99.597.545</b>	<b>265.104</b>	<b>99.862.649</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba	10.007.647	(72.109)	9.935.538	<i>Retained earnings</i>
Kepentingan non-pengendali	159.241	(8.012)	151.229	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>18.609.028</b>	<b>(80.121)</b>	<b>18.528.907</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>118.206.573</b>	<b>184.983</b>	<b>118.391.556</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**55. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**      **55. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya <i>As previously reported</i>	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 62, No. 28 (Revisi 2012), dan No. 36 (Revisi 2012)/ <i>Adjustments on implementation of SFAS No. 62, No. 28 (Revised 2012), and No. 36 (Revised 2012)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As adjusted</i>	
<b>31 Desember 2011</b>				<b>31 December 2011</b>
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of financial position</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset reasuransi	-	391.559	391.559	<i>Reinsurance assets</i>
Aset pajak tangguhan	927.167	38.755	965.922	<i>Deferred tax assets</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.687.492	(72.540)	3.614.952	<i>Prepayments and other assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>141.934.432</b>	<b>357.774</b>	<b>142.292.206</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Premi yang belum merupakan pendapatan	441.821	267.468	709.289	<i>Unearned premium reserve</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain	4.585.804	217.251	4.803.055	<i>Accruals and other liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>116.097.931</b>	<b>484.719</b>	<b>116.582.650</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba	12.334.684	(114.250)	12.220.434	<i>Retained earnings</i>
Kepentingan non-pengendali	206.545	(12.695)	193.850	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>25.836.501</b>	<b>(126.945)</b>	<b>25.709.556</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>141.934.432</b>	<b>357.774</b>	<b>142.292.206</b>	<b>Total liabilities and equity</b>



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**55. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**      **55. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya <i>As previously reported</i>	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 62, No. 28 (Revisi 2012), dan No. 36 (Revisi 2012)/ <i>Adjustments on implementation of SFAS No. 62, No. 28 (Revised 2012), and No. 36 (Revised 2012)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As adjusted</i>	
<b>31 Desember 2011</b>				<b>31 December 2011</b>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				Consolidated statement of comprehensive income
Pendapatan premi	992.726	(34.645)	958.081	Premium income
Beban <i>underwriting</i>	(540.267)	(25.330)	(565.597)	Underwriting expense
<b>Pendapatan <i>underwriting</i> neto</b>	<b>452.459</b>	<b>(59.975)</b>	<b>392.484</b>	<b>Net underwriting income</b>
<b>Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto</b>	<b>11.301.560</b>	<b>(59.975)</b>	<b>11.241.585</b>	<b>Net interest and underwriting income</b>
<b>Pendapatan operasional neto</b>	<b>5.234.709</b>	<b>(59.975)</b>	<b>5.174.734</b>	<b>Net operating income</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>4.611.556</b>	<b>(59.975)</b>	<b>4.551.581</b>	<b>Income before tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1.162.523)	13.151	(1.149.372)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>3.449.033</b>	<b>(46.824)</b>	<b>3.402.209</b>	<b>Net income</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to</b>
Pemilik entitas induk	3.336.266	(42.141)	3.294.125	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	112.767	(4.683)	108.084	Non-controlling interests
<b>Laba bersih per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)</b>	<b>378,78</b>	<b>(4,79)</b>	<b>373,99</b>	<b>Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)</b>
<b>Laba bersih per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)</b>	<b>378,78</b>	<b>(4,79)</b>	<b>373,99</b>	<b>Diluted earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**55. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**      **55. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya <i>As previously reported</i>	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 62, No. 28 (Revisi 2012), dan No. 36 (Revisi 2012)/ <i>Adjustments on implementation of SFAS No. 62, No. 28 (Revised 2012), and No. 36 (Revised 2012)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As adjusted</i>	
<b>31 Desember 2011 (lanjutan)</b>				<b>31 December 2011 (continued)</b>
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of cash flows</b>
<b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari kegiatan asuransi	771.706	20.904	792.610	<i>Receipts from insurance operations</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	225.184	20.904	246.088	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Kenaikan/(penurunan) aset operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating assets:</i>
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	103.100	(159.216)	(56.116)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	863.315	138.312	1.001.627	<i>Accruals and other liabilities</i>

**56. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS**

**56. NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**

	2012	2011	
Pembelian aset tetap yang masih terutang	16.735	6.662	<i>Acquisition of fixed assets which is still payable</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	20.742	85	<i>Loss on write-off of fixed assets</i>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
PARENT COMPANY  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan keuangan entitas induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan.

The following parent company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost.

	2012	2011	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	2.187.968	1.777.194	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.898.008	6.940.363	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain,			Current accounts with other banks,
- Pihak berelasi	216.428	273.630	Related parties -
- Pihak ketiga	3.134.978	1.941.015	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.600.748	12.038.746	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.781 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp1.950)	6.964.449	4.835.252	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp20,781 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp1,950)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783.752	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	116.082	150.201	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.246.957 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp2.235.337)			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,246,957 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp2,235,337)
- Pihak berelasi	14.611	12.743	Related parties -
- Pihak ketiga	90.813.538	85.450.056	Third parties -
Tagihan akseptasi	1.837.724	1.336.525	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	4.018.749	3.643.069	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	92.482	-	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2.657.392	2.657.392	Investments in shares
Aset takberwujud			Intangible assets
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp558.980 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp435.978)	311.686	392.647	net of accumulated amortization of Rp558,980 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp435,978)
Aset tetap,			Fixed assets,
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.575.606 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp1.296.720)	1.622.298	1.575.979	net of accumulated depreciation of Rp1,575,606 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp1,296,720)
Aset pajak tangguhan - neto	851.235	916.309	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp56.989 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp64.717)	3.352.393	3.241.995	Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp56,989 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp64,717)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>130.474.521</b>	<b>127.183.116</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**PARENT COMPANY**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
**(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Pihak berelasi	2.013.571	2.669.872	Related parties -
- Pihak ketiga	89.904.006	85.994.984	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2.824.421	2.813.891	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.048.688	1.140.342	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.828.365	1.343.186	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	2.793.844	4.039.869	Securities issued
Pinjaman yang diterima	2.734.355	3.960.698	Borrowings
Utang pajak	139.828	123.869	Taxes payable
Liabilitas derivatif	68.025	137.800	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.066.138	3.146.875	Accruals and other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>106.421.241</b>	<b>105.371.386</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50.000 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp50.000) per saham untuk seri A dan Rp500 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp500) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp50,000) for A series shares and Rp500 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 17.760.000.000) saham seri B			Authorized - 22,400,000 as at 31 December 2012 (31 December 2011: Rp22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 as at 31 December 2012 (31 December 2011: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 22.400.000) saham seri A dan 9.562.243.365 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 9.562.243.365) saham seri B	5.901.122	5.901.122	Issued and fully paid 22,400,000 as at 31 December 2012 (31 December 2011: 22,400,000) A series shares and 9,562,243,365 as at 31 December 2012 (31 December 2011: 9,562,243,365) B series shares
Tambahan modal disetor	7.391.756	7.391.756	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	17.180	22.131	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)			Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya	196.043	162.680	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	10.546.990	8.333.852	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	10.743.033	8.496.532	Total retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>24.053.280</b>	<b>21.811.730</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>130.474.521</b>	<b>127.183.116</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
PARENT COMPANY  
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	14.091.845	13.365.726	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(4.823.636)	(5.575.493)	<i>Interest expense</i>
<b>Pendapatan bunga neto</b>	<b>9.268.209</b>	<b>7.790.233</b>	<b>Net interest income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan provisi dan komisi	1.025.935	912.101	<i>Fees and commissions income</i>
Pendapatan dividen	993.530	1.099.275	<i>Dividend income</i>
Imbalan jasa	963.039	987.382	<i>Fees</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	41.073	21.879	<i>Gain from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net</i>
Kerugian yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto	(43.888)	(47.439)	<i>Realized losses from derivative instruments - net</i>
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	105.291	42.420	<i>Gain from foreign exchange transactions - net</i>
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	21.187	24.355	<i>Gain on sale of marketable securities and Government Bonds - net</i>
	<b>3.106.167</b>	<b>3.039.973</b>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban provisi dan komisi	(294.046)	(237.403)	<i>Fees and commissions expense</i>
Beban umum dan administrasi	(2.413.735)	(2.290.995)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.224.022)	(2.843.656)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(1.813.160)	(1.761.421)	<i>Provision for impairment losses on assets</i>
Lain-lain	(151.325)	(140.380)	<i>Others</i>
	<b>(7.896.288)</b>	<b>(7.273.855)</b>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL NETO</b>	<b>4.478.088</b>	<b>3.556.351</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL</b>			<b>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bukan operasional	52.736	62.958	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	(486.737)	(568.961)	<i>Non-operating expenses</i>
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>(434.001)</b>	<b>(506.003)</b>	<b>NON-OPERATING EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4.044.087</b>	<b>3.050.348</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(796.662)</b>	<b>(528.666)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>3.247.425</b>	<b>2.521.682</b>	<b>NET INCOME</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
PARENT COMPANY  
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Pendapatan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan dalam mata uang asing	-	(1.985)	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale financial assets:</i>
Kerugian tahun berjalan	5.375	(63.835)	<i>Losses in current year</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(11.651)	(30.833)	<i>Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes</i>
Arus kas lindung nilai:			<i>Cash flow hedges:</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(244)	244	<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	1.569	23.667	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	(4.951)	(72.742)	<i>Other comprehensive income net of tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>3.242.474</b>	<b>2.448.940</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>338.82</b>	<b>286.29</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN</b>	<b>338.82</b>	<b>286.29</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
PARENT COMPANY  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2012

	2012							Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/Unrealized gains/(losses) on available for sale marketable securities and Government Bonds - net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings			
						Sudah ditentukan/ penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	5.901.122	7.391.756	189	21.887	244	162.680	8.333.852	21.811.730	Balance as at 1 January 2012
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>									<b>Total comprehensive income for the year</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.247.425	3.247.425	Net income for the year
<b>Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak</b>									<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(244)	-	-	(244)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	(4.707)	-	-	-	(4.707)	Unrealized losses on available for sale marketable securities and Government Bonds - net
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lain</b>	-	-	-	(4.707)	(244)	-	-	(4.951)	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	-	(4.707)	(244)	-	3.247.425	3.242.474	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	33.363	(33.363)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.000.924)	(1.000.924)	Distribution of cash dividends
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>5.901.122</b>	<b>7.391.756</b>	<b>189</b>	<b>17.180</b>	<b>-</b>	<b>196.043</b>	<b>10.546.990</b>	<b>24.053.280</b>	<b>Balance as at 31 December 2012</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**PARENT COMPANY**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
**(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

2011

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/Unrealized gains/(losses) on available for sale marketable securities and Government Bonds - net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	5.317.363	3.046.452	189	1.985	92.888	-	133.844	6.850.235	15.442.956	Balance as at 1 January 2011
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>										<b>Total comprehensive income for the year</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.521.682	2.521.682	Net income for the year
<b>Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak</b>										<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(1.985)	-	-	-	-	(1.985)	Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	244	-	-	244	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	(71.001)	-	-	-	(71.001)	Unrealized losses on available for sale marketable securities and Government Bonds - net
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lain, setelah pajak</b>										<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>										<b>Total comprehensive income for the year</b>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	28.836	(28.836)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1.009.229)	(1.009.229)	Distribution of cash dividends
Penambahan saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	581.143	4.345.043	-	-	-	-	-	-	4.926.186	Additional shares resulting from Limited Public Offering V with pre-emptive rights
Opsi kepemilikan saham karyawan/manajemen yang dieksekusi	2.616	261	-	-	-	-	-	-	2.877	Employee/management stock options exercised
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2011</b>	<b>5.901.122</b>	<b>7.391.756</b>	<b>189</b>	<b>-</b>	<b>21.887</b>	<b>244</b>	<b>162.680</b>	<b>8.333.852</b>	<b>21.811.730</b>	<b>Balance as at 31 December 2011</b>



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2012	2011	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
<b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	15.179.009	14.105.764	<i>Interest income, fees, and commissions</i>
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(5.064.339)	(5.831.337)	<i>Payments of interest, fees, and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	963.039	987.382	<i>Other operating income</i>
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi mata uang asing - neto	88.871	(104.234)	<i>Gain/(losses) from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya	(5.110.875)	(4.892.194)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - neto	(446.770)	(503.306)	<i>Non-operating expenses - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5.608.935	3.762.075	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.479.222	(2.043.503)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	21.718	152.608	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(783.752)	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Pinjaman yang diberikan	(6.580.505)	(14.095.014)	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(14.251)	153.025	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	1.190.171	3.702.344	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	3.771.056	1.973.562	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	(2.369.247)	2.814.790	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	(1.143)	879.053	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(691.211)	635.716	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(801.010)	(495.956)	<i>Payment of income tax during the year</i>
<b>Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi</b>	<b>1.829.983</b>	<b>(2.561.300)</b>	<b><i>Net cash provided by/(used in) operating activities</i></b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk**  
**PARENT COMPANY**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	2012	2011	
<b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(10.054.613)	(6.457.473)	<i>Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available-for-sale</i>
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	7.782.240	8.983.215	<i>Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale</i>
Pembelian aset tetap	(537.579)	(476.620)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	67.186	54.846	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen kas	993.530	1.099.275	<i>Receipt of cash dividend</i>
<b>Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan investasi</b>	<b>(1.749.236)</b>	<b>3.203.243</b>	<b>Net cash (used in)/provided by investing activities</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(1.226.343)	1.528.866	<i>(Decrease)/increase in borrowings</i>
Penurunan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(91.654)	(1.649.785)	<i>Decrease in securities sold under repurchase agreements</i>
Hasil dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	4.926.186	<i>Proceeds from Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	-	2.877	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Pembayaran dividen kas	(1.000.982)	(1.009.021)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran pokok obligasi	(1.250.000)	-	<i>Payments of principal on bonds issued</i>
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(500.000)	<i>Repayment of subordinated loans</i>
<b>Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan</b>	<b>(3.568.979)</b>	<b>3.299.123</b>	<b>Net cash (used in)/provided by financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>(3.488.232)</b>	<b>3.941.066</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>20.644.038</b>	<b>16.702.972</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>17.155.806</b>	<b>20.644.038</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	2.187.968	1.777.194	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	6.898.008	6.940.363	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3.351.406	2.214.645	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	4.600.748	9.626.486	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition</i>
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	117.676	85.350	<i>Certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>17.155.806</b>	<b>20.644.038</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>